

SKRIPSI
IMPLEMENTASI TATA KELOLA TI PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DI KOTA BATAM
MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5 (STUDI KASUS
PERUSAHAAN XYZ)

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Sistem Informasi

VICCO LEONARDO
NPM: 2031060



PROGRAM SARJANA SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

2024



LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH
SKRIPSI

IMPLEMENTASI TATA KELOLA TI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI KOTA BATAM
MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS PERUSAHAAN XYZ)

Telah disusun dan dipertahankan oleh **Vicco Leonardo**, NPM: 2031060, di depan
tim penguji pada tanggal **22 Januari 2024** dan dinyatakan memenuhi sebagian
syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komputer**

YEFTA CHRISTIAN S.Kom., M.Kom.
Ketua Penguji



ERYC S.M., M.M.
Pembimbing



Batam, 22 Januari 2024
Universitas Internasional Batam
Program Sarjana Komputer
Ketua Program Sarjana



TONY WIBOWO S.Kom., M.MSI.

LEMBAR PERNYATAAN

PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT DAN HAK PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/NPM : Vicco Leonardo / 2031060
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Telp/Email : 081268261775/2031060.vicco@uib.edu

Menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak memuat karya/pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam karya ilmiah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Internasional Batam, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Implementasi Tata Kelola TI Pada Perusahaan Otomotif di Kota Batam Menggunakan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus Perusahaan XYZ)

3. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Internasional Batam berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
4. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini akan menjadi tanggung jawab penuh saya pribadi, dan tidak akan melibatkan pihak Universitas Internasional Batam.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya,

Batam, 6 Januari 2024



(Vicco Leonardo)
Penulis

Mengetahui,



(Eryc S.M. MMD)
Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Fakultas Ilmu Komputer
Program Sarjana Sistem Informasi
Semester Genap 2023/2024

IMPLEMENTASI TATA KELOLA TI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI KOTA BATAM MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5 (STUDI KASUS PERUSAHAAN XYZ)

VICCO LEONARDO
NPM: 2031060

ABSTRAK

Di era digital kontemporer, tata kelola teknologi informasi (TI) amat krusial bagi keberhasilan bisnis otomotif. Maksud penyusunan skripsi ini ialah guna mengkaji dan menerapkan tata kelola TI pada industri otomotif Kota Batam dengan memanfaatkan *framework COBIT 5*. Penelitian ini melibatkan studi kasus dalam upaya meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keamanan sistem TI perusahaan. Metodologi penelitian melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan perusahaan, observasi, dan analisis dokumen terkait. Temuan studi ini menunjukkan bahwa penerapan *framework COBIT 5* bisa meringankan pekerjaan para pembuat mobil dalam mengenali dan menyelesaikan masalah tata kelola TI saat ini. Pengimplementasian langkah-langkah yang ditetapkan oleh *framework COBIT 5*, perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya TI, pengendalian risiko, serta meningkatkan kualitas layanan TI yang disediakan. Hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi perusahaan otomotif di kota Batam dan perusahaan serupa untuk meningkatkan tata kelola TI mereka, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan daya saing di pasar otomotif yang kompetitif.

Kata kunci: *Tata kelola teknologi informasi, perusahaan, Framework COBIT 5*

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

*Faculty Computer Science
Undergraduate Program Information Systems
Odd Semester 2023/2024*

Implementation of IT Governance In Automotive Companies in Batam City Using Cobit 5 Framework (Case Study Of Company XYZ)

VICCO LEONARDO
NPM: 2031060

ABSTRACT

In the contemporary digital era, information technology (IT) governance is very crucial for the success of the automotive business. The purpose of preparing this thesis is to examine and apply IT governance in the Batam City automotive industry by utilizing the COBIT 5 Framework. This research involves case studies in an effort to improve the efficiency, reliability and security of the company's IT system. The research methodology involves data collection through interviews with various company stakeholders, observations, and analysis of related documents. The findings of this study show that implementing the COBIT 5 Framework can ease the work of automakers in recognizing and resolving current IT governance problems. By implementing the steps stipulated by the COBIT 5 Framework, companies can improve IT resource management, control risks, and improve the quality of IT services provided. The results of this research provide practical guidance for automotive companies in Batam City and similar companies to improve their IT governance, so that they can supporting growth and competitiveness in the competitive automotive market.

Keywords: *information technology governance, company, COBIT 5 Framework*

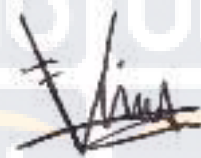
KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Tata Kelola TI Pada Perusahaan Otomotif di Kota Batam Menggunakan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus Perusahaan XYZ)”** dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan wajib dalam memperoleh gelar sarjana (S1), penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Eryc, S.M., M.M. sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahnya serta tetap menunjukkan tanggung jawab akademisnya selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan implementasi *framework* COBIT 5 pada perusahaan otomotif dengan studi kasus perusahaan XYZ, dengan melakukan penyusunan berdasarkan hasil analisa penulis atas data yang diperoleh melalui wawancara dan studi kepustakaan yang kemudian data tersebut diteliti serta disusun menjadi laporan skripsi.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis untuk membangun penulis lebih baik lagi kedepannya, terima kasih.

Batam, 6 Januari 2023



Penulis

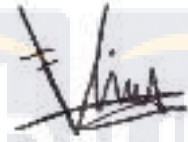
UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini, penulis telah melewati berbagai hambatan baik suka maupun duka. Penulis sangat berterimakasih atas dukungan dan motivasi yang penulis dapatkan dari berbagai pihak dalam menyusun tugas akhir ini. Maka dari itu, penulis menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Sang Buddha, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat dengan kuat dan tabah dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Orang tua penulis yang telah membesarkan, melindungi dan mengajarkan seluruh pengetahuan serta selalu memberi dukungan bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Iskandar Itan, S.E., M.M. yang terhormat selaku Rektor Universitas Internasional Batam.
4. Bapak Dr. Hendi Sama, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Internasional Batam.
5. Bapak Tony Wibowo, S. Kom., M.M.S.I., selaku selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Internasional Batam.
6. Bapak Eryc S.M., M.M., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan saran dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan tepat waktu dan benar.
7. Para dosen, staf prodi dan staf perpustakaan Universitas Internasional Batam yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan berupa saran dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.

Semoga segala bimbingan, saran, kritik, pengarahan, dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang sebesar-besarnya dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi lainnya.

Batam, 6 Januari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH SKRIPSI	ii
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM.....	iv
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II	77
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Pengertian Tata Kelola TI	16
2.2.2. Manfaat Tata Kelola TI	17
2.2.3. Pengertian COBIT 5	17
2.2.4. Prinsip COBIT 5.....	18
2.2.5. Domain COBIT 5	19
2.2.6. Level Kematangan	21
BAB III.....	24
METODE PELAKSANAAN	24
3.1. Rancangan dalam Penelitian.....	24

3.2.	Formulasi Masalah Penelitian	25
3.3.	Impelmentasi	26
3.4.	Evaluasi	28
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.	Metode Analisis Data	29
3.6.1.	Analisis Tingkat Kematangan Saat Ini	29
3.6.2.	Analisis Tingkat Kematangan yang Diharapkan	29
3.6.3.	Analisis Tingkat Kepatuhan pada Standar COBIT 5	30
BAB IV		31
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Identifikasi Proses Bisnis	31
4.2.	Hasil Pemetaan	36
4.3.	Pemetaan Tujuan Terkait TI Terhadap Proses COBIT 5	36
4.4.	Fokus Area Evaluasi.....	37
4.5.	Penelitian Perencanaan	39
4.6.	Arahan.....	40
4.7.	Pengumpulan Data.....	41
4.7.1.	Hasil Data <i>Collection</i> Proses EDM02	41
4.7.2.	Hasil Data <i>Collection</i> Proses MEA01	41
4.8.	Validasi Data	42
4.9.	Tingkat Atribut Proses dan Pencapaian Nilai.....	49
4.10.	Pencapaian Proses Pada Perusahaan.....	54
4.10.1.	Proses EDM02	54
4.10.2.	Proses MEA01	57
BAB V		64
PENUTUP		64
5.1.	Kesimpulan.....	64
5.2.	Saran	65
5.3.	Keterbatasan.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		69
I. PENDAHULUAN		78
1.1	Latar Belakang.....	78

1.2	Tujuan Penelitian	79
II.	TINJAUAN PUSTAKA	79
2.1	Tata Kelola TI.....	79
2.2	COBIT 5.....	79
2.3	Prinsip COBIT 5.....	79
2.4	Domain COBIT 5	80
2.5.	<i>Maturnity Level</i>	80
III.	METODE PENELITIAN	80
3.1	Implementasi	81
3.2	Evaluasi	81
3.3	Analisis Data.....	81
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	81
4.1	Identifikasi Proses Bisnis	81
4.2.	Hasil Pemetaan	82
4.3.	Pemetaan Tujuan Terkait TI Terhadap Proses COBIT 5	83
4.4.	Fokus Area Evaluasi.....	83
4.5.	Penelitian Perencanaan	84
4.6.	Arahan.....	84
4.7.	Pengumpulan Data.....	84
4.8.	Validasi Data	85
4.9.	Tingkat Atribut dan Pencapaian Nilai.....	86
4.10.	Pencapaian Proses Pada Perusahaan.....	87
V.	KESIMPULAN, SARAN & KETERBATASAN	89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Rekomendasi.....	90
VI.	DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Kesimpulan Tinjauan Pustaka.....	9
Tabel 2. 2. Level Kematangan	22
Tabel 4. 1. <i>Enterprise Goals</i> COBIT 5	31
Tabel 4. 2. <i>Related Goals</i> COBIT 5.....	33
Tabel 4. 3. Pemetaan RACI <i>Chart</i> Proses EDM0E2 ke Struktur Organisasi.....	39
Tabel 4. 4. Pemetaan RACI <i>Chart</i> Proses MEA01 ke Struktur Organisasi.....	39
Tabel 4. 5. Tabel Proses EDM02	41
Tabel 4. 6. Proses MEA01	41
Tabel 4. 7. <i>Process Attribute Performance Management</i>	54
Tabel 4. 8. <i>Process Attribute Work Product Management</i>	55
Tabel 4. 9. <i>Process Attribute Process Definition</i>	56
Tabel 4. 10. <i>Process Attribute Process Deployment</i>	56
Tabel 4. 11. <i>Process Attribute Performance Management</i>	57
Tabel 4. 12. <i>Process Attribute Work Product Management</i>	58
Tabel 4. 13. <i>Process Attribute Process Definition</i>	58
Tabel 4. 14. <i>Process Attribute Process Depolymnt</i>	59
Tabel 4. 15. Hasil Pencapaian Level EDM02.....	60
Tabel 4. 16. Hasil Pencapaian Level MEA01.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Alur Penelitian	24
Gambar 3. 2. Domain COBIT 5	26
Gambar 3. 3. Model COBIT 5	27
Gambar 3. 4. Tujuan COBIT 5	28
Gambar 4. 1. <i>Enterprise Goals to IT-related Goals</i>	34
Gambar 4. 2. <i>Enterprise Goals</i>	35
Gambar 4. 3. Hasil Kuesioner MEA01.01	43
Gambar 4. 4. Hasil Kuesioner MEA01.02	44
Gambar 4. 5. Hasil Kuesioner MEA01.03	45
Gambar 4. 6. Hasil Kuesioner MEA01.04	45
Gambar 4. 7. Hasil Kuesioner MEA01.05	46
Gambar 4. 8. Hasil Kuesioner EDM02.01	47
Gambar 4. 9. Hasil Kuesioner EDM02.02	48
Gambar 4. 10. Hasil Kuesioner EDM02.03	49
Gambar 4. 11. Diagram Representasi Tingkat Kapabilitas EDM02	51
Gambar 4. 12. Diagram Representasi Tingkat Kapabilitas MEA01	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir	69
Lampiran 1. 2. Kuesioner I EDM02	71
Lampiran 1. 3. Kuesioner II MEA01	77
Lampiran 1. 4. Respon Kuesioner EDM02	83
Lampiran 1. 5. Respon Kuesioner MEA01	105
Lampiran 1. 6. Artikel Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang pesat dari tahun tahun sebelumnya, mengenai hal tersebut dapat dilihat dari manfaat teknologi itu sendiri dalam kebutuhan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) juga telah dirasakan oleh beberapa perusahaan, salah satu manfaatnya yaitu meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola dan kegiatan operasional perusahaan. Pengolahan data menjadi informasi dan penyebaran informasi tersebut serta dapat membantu menangani suatu permasalahan pengambilan suatu keputusan dan mendapatkan suatu efektifitas dan efisiensi merupakan fungsi dari TI. Merujuk pada penelitian (Lediwara *et al.*, 2020), penerapan TI harus memiliki kerangka kerja yang baik sehingga dapat mencapai tujuan suatu perusahaan. Tata kelola TI yang dikelola dengan baik akan mempengaruhi dunia usaha dan dapat meningkatkan tata kelola suatu perusahaan. Tata kelola TI memainkan peran yang penting dalam tata kelola perusahaan.

Menurut (Asnal & Maya Gita, 2020), tata kelola TI mengacu pada kerangka koneksi dan prosedur yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dengan memberikan nilai dengan mempertimbangkan risiko yang terkait dengan TI dan operasinya. Tata kelola perusahaan ialah suatu sistem yang digunakan untuk mengarahkan suatu perusahaan pada arah yang lebih baik dan pengelolaan perusahaan yang secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip. Penerapan tata kelola TI pada suatu perusahaan mempengaruhi suatu pelayanan. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara benar pada tata kelola perusahaan yang dapat dikelola dengan benar dan mencapai tujuan bersama dibutuhkan suatu tata kelola yang dikenal dengan tata kelola TI perusahaan.

Tata kelola TI dapat dikelola dengan baik menggunakan suatu *framework* yang disebut dengan COBIT. Kerangka kerja TI yang disebut COBIT yang dirilis oleh ISACA dan dapat mempermudah bisnis dalam melakukan penilaian TI terbaik

yang menyeimbangkan antara faedah yang diinginkan dan mengoptimalkan nilai risiko serta pemanfaatan sumber daya (Surjandy *et al.*, 2020). Serangkaian dokumen *best practices* untuk teknologi informasi (Tata Kelola TI) yang dimaksudkan memudahkan auditor, pengguna, serta manajemen disebut COBIT 5 yakni bertindak sebagai penghubung antara risiko bisnis, persyaratan pengendalian, dan masalah teknis TI. *Audit and Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITG) mengembangkan kerangka COBIT untuk manajemen teknologi informasi. COBIT 5 terdiri dari tujuan pengendalian terintegrasi dari lima domain yaitu *Deliver, Service, and Support* (DSS), *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organize* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), dan *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA). *Framework* yang dimanfaatkan pada studi ini ialah COBIT 5, sebuah model tata kelola TI yang menangani aspek keuangan, operasional, implementasi, perencanaan, dan pemantauan setiap aktivitas TI (Michael Rumere *et al.*, 2020).

Salah satu usaha di bidang industri otomotif ialah perusahaan XYZ. Pada perusahaan XYZ seluruh kegiatan operasionalnya dilakukan menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan suatu aplikasi untuk menyimpan data-data, namun perusahaan XYZ belum menerapkan tata kelola perusahaan secara baik serta benar dan belum memiliki tata kelola teknologi informasi. Perusahaan XYZ belum menetapkan tata kelola TI, padahal teknologi informasi telah berkembang pesat dan merupakan aset berharga bagi perusahaan, perusahaan XYZ bahkan belum melakukan audit atau evaluasi akan tata kelola TI selama operasionalnya. Tata kelola teknologi informasi masih penting dan perlu dievaluasi untuk melihat seberapa matang sistem yang ada saat ini agar dapat memenuhi tujuan bisnis. Jika sebuah tata kelola perusahaan dikelola dengan baik, maka hal tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam tata kelola perusahaan.

Ditujukan untuk fungsi audit, personel layanan TI, departemen kontrol, manajemen, dan yang terpenting pemilik proses bisnis COBIT ialah kerangka tata kelola TI. menjamin *integrity, confidentiality*, dan *availability* data serta sensitivitas dan kekritisannya informasi. Berdasarkan informasi yang tertera di situs Itgid.org (IT Governance Indonesia, 2019b), alasan mendasar perusahaan dalam memanfaatkan

COBIT sebagai *framework* ialah guna meningkatkan kinerja TI, perencanaan audit serta pengembangan program, penilaian dan mitigasi risiko TI, validasi pengendalian TI, dan pengurangan risiko TI.

Pada studi terdahulu yang mengamati penggunaan kerangka COBIT 5 untuk audit tata kelola keamanan informasi, data kuesioner diolah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung. Analisis menunjukkan bahwa meskipun Kementerian Agama Provinsi Lampung telah menerapkan prosedur formal dan standar mengenai keamanan data dan informasi, namun belum mencapai tingkat perbaikan tata kelola keamanan informasi yang optimal. Hal ini terlihat pada hal-hal berikut, domain EDM03 (memastikan optimalisasi risiko), APO01 (mengelola kerangka manajemen TI), APO07 (mengelola sumber daya manusia), dan APO12 (mengelola risiko) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,3 dari rentang nilai 0-5, MEA01 (*monitoring, evaluating and assessing performance and conformance*), MEA02 (*monitoring, evaluasi dan penilaian sistem pengendalian intern*), BAI06 (mengelola perubahan), DSS01 (mengelola operasi), DSS02 (mengelola permintaan dan insiden layanan), DSS03 (mengelola masalah), DSS05 (mengelola layanan keamanan), dan MEA01 (monitoring, evaluasi dan penilaian sistem pengendalian intern) (Darwis *et al.*, 2021). Di samping itu, studi terdahulu mengamati penerapan tata kelola teknologi informasi *framework* COBIT 5 di PT MBA Consulting. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa penerapan tata kelola TI *Framework* COBIT 5 dari nilai rata-rata 3,51 – 4,5 pada proses EDM02, EDM05, APO01, APO02, APO04, APO05, APO06, dan APO07; APO08, APO09, APO10, APO11, APO12, APO13, BAI01, BAI02, BAI03, BAI04, BAI05, BAI07, BAI08, DSS01, DSS02, DSS06, MEA01, dan MEA02 tergolong dalam level 4 Tingkat Kematangan. Dalam hal tata kelola TI, PT. MBA Consulting telah mencapai tahap yang dapat dikontrol dan diukur (Setiati & Sabila Putri, 2022). Studi ini berbeda dengan studi terdahulu, yakni objek studi yang berbeda, dan pendekatan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, bukan kuesioner seperti pada studi terdahulu. Studi ini dan studi terdahulu serupa dalam hal, yakni seluruh domain dan objek yang diteliti; namun tata kelola dan audit teknologi informasi belum pernah dilakukan; sebagai hasilnya, COBIT 5 diterapkan dalam

pengujian dan evaluasi tata kelola TI. Diharapkan dengan penerapan pengukuran ini akan dihasilkan rekomendasi yang dapat menjadi panduan dan standar untuk memperbaiki penanganan tata kelola TI oleh perusahaan.

Sesuai penjabaran sebelumnya, Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi proses tata kelola pada perusahaan XYZ, selain itu menyajikan tata kelola teknologi informasi perusahaan, atau tata kelola TI, dengan kerangka COBIT 5, guna meningkatkan tata kelola perusahaan bagi bisnis dalam mengelola dan mengaudit teknologi informasi perusahaan. Temuan studi ini diyakini dapat memberikan saran bagi tata kelola TI perusahaan. Maka peneliti tertarik mengangkat topik “Implementasi Tata Kelola TI pada Perusahaan Otomotif di kota Batam menggunakan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus Perusahaan XYZ)”. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode terapan dan metode kuantitatif.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada pemaparan latar belakang sebelumnya, maka tersusun rumusan masalah berikut:

1. Apakah proses tata kelola perusahaan pada perusahaan XYZ telah menerapkan tata kelola TI?
2. Apakah proses tata kelola TI mempengaruhi terhadap tingkat kematangan dan kepatuhan pada standar COBIT?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Di bawah ini diuraikan maksud tujuan dilakukannya penelitian, sebagai berikut:

1. Mengkaji kebutuhan dan prosedur tata kelola perusahaan perusahaan XYZ.
2. Guna menawarkan tata kelola perusahaan teknologi informasi kepada bisnis yang memanfaatkan kerangka COBIT 5, memungkinkan mereka untuk menetapkan kebijakan pengendalian dan audit TI yang selaras dengan COBIT 5 dan tujuan manajemen TI.

3. Sebagai persyaratan untuk lulus program sarjana sistem informasi Universitas Internasional Batam.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

1. Akademis

Studi ini dilakukan guna menyumbangkan kontribusi pemahaman serta informasi yang bermanfaat bagi akademisi dalam menambah wawasan. Dengan memanfaatkan *framework* COBIT 5, para akademisi mempelajari hal-hal baru tentang tata kelola TI.

2. Peneliti

Dengan menerapkan *framework* COBIT, pemahaman peneliti tentang tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan tata kelola TI semakin luas. Selain itu, salah satu prasyarat dalam menyelesaikan gelar program sarjana Universitas Internasional Batam dalam Sistem Informasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Temuan studi ini diyakini bisa dijadikan panduan untuk studi berikutnya mengenai tata kelola TI dalam bisnis yang memanfaatkan *framework* COBIT 5. Selain itu, studi ini bermaksud guna memberikan pengetahuan kepada para peneliti selanjutnya.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktiss bagi perusahaan :

1. Mampu mengawai tata kelola TI perusahaan XYZ guna meningkatkan operasional internal dan prosedur bisnis.
2. Mengetahui tingkat kematangan dan kepatuhan pada standar COBIT tata kelola TI perusahaan
3. Memperoleh saran *framework* tata kelola TI yang efektif untuk perusahaan.

1.4. Sistematika Penulisan

Demi mempermudah dan memperjelas penulisan selanjutnya, maka penulis membagi sistematika penulisan menjadi rangkaian berikut

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I berisi informasi mengenai latar belakang masalah, yang juga terdapat rumusan masalah, kemudian maksud studi ini dan manfaatnya, serta sistematika penulisan pada laporan ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori tata kelola teknologi informasi yang menggunakan kerangka COBIT 5, beserta hipotesis serta tinjauan dan temuan studi terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat informasi tentang metode kajian yang peneliti terapkan dalam implementasi tata kelola TI pada perusahaan otomotif.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan studi berdasarkan informasi yang telah berhasil dikumpulkan.

BAB V: KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Bab ini berisi rekomendasi pengembangan ke depan beserta kesimpulan penelitian. Temuan dan rekomendasi ini diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Sesuai studi, kajian ini dilaksanakan (Setiati & Sabila Putri, 2022). Kajian berfokus pada implementasi *framework* COBIT 5 dari PT. MBA Consulting untuk mencapai tata kelola TI. Maksud studi ini ialah guna menerapkan tata kelola teknologi informasi dengan memperoleh level kematangan, kesenjangan, serta saran tata kelola TI yang selaras dengan tujuan bisnis. Metodologi kualitatif dan kuantitatif diterapkan pada studi ini. Temuan studi menunjukkan bahwa tingkat kematangan level 4 dicapai oleh penerapan tata kelola TI memanfaatkan *framework* COBIT-5, yang ditentukan oleh nilai rata-rata 3,51 hingga 4,5 pada EDM02, EDM05, APO01, APO02, APO04, APO05, APO06, APO07, APO08, APO09, APO10, APO11, APO12, APO13, BAI01, BAI02, BAI03, BAI04, BAI05, BAI07, BAI08, DSS01, DSS02, DSS06, MEA01, dan MEA02. Dalam hal tata kelola TI, PT MBA Consulting telah mencapai tahap *manage* dan *measurable*.

Studi ini dilakukan berdasarkan penelitian (Michael Rumere *et al.*, 2020), kajiannya berfokus pada analisis efektivitas tata kelola TI pada pelayanan perpustakaan dan kearsipan daerah Salatiga dengan memanfaatkan *framework* COBIT 5. Maksud studi ini ialah guna mengkaji efektivitas sistem informasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Metode deskriptif kualitatif diterapkan pada studi ini. Temuan studi mengklaim bahwa MEA01 berada pada level 5 (proses optimalisasi), MEA02 berada pada level 3 (proses mapan), dan MEA03 berada pada level 2 (proses terkelola). Ini berarti bahwa pengelolaan sejumlah faktor yang mempengaruhi sangat penting untuk menggunakan TI secara lebih efektif dan juga bertanggung jawab atas kemampuan TI untuk mengikuti kemajuan teknologi.

Studi lain oleh (Surjandy *et al.*, 2020). Dengan studi kasus di bank XYZ, penelitian mereka fokus pada penilaian penerapan tata kelola TI pada bank dengan memanfaatkan *framework* COBIT 5. Maksud studi ini ialah guna mengetahui apakah proses pengembangan sistem suatu bank sudah memenuhi standar COBIT

5. *Framework COBIT 5 Process Assessment Model (PAM)*, yang menggabungkan tata kelola teknologi informasi dan komponen keamanan data, diterapkan bersama dengan metodologi studi kualitatif. Temuan studi evaluasi menunjukkan bahwa manajemen pengembangan sistem perbankan masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan (Darwis *et al.*, 2021), melakukan studi lainnya yaitu kajian mereka berfokus pada bagaimana kantor wilayah Kementerian Agama di Provinsi Lampung mengaudit tata kelola keamanan informasi dengan metodologi COBIT 5. Tujuannya ialah guna mengetahui tingkat keberhasilan Kementerian Agama Provinsi Lampung dalam menerapkan tata kelola keamanan informasi. Pendekatan teknik deskriptif kualitatif diterapkan dalam proses penghimpunan data. Setelah menganalisis data, diketahui bahwa meskipun Kementerian Agama Provinsi Lampung telah mengikuti prosedur formal dan standar mengenai keamanan data dan informasi, namun belum mencapai tingkat optimal dalam meningkatkan tata kelola keamanan informasi.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian (Asnal & Maya Gita, 2020). Kajian mereka berfokus pada penerapan metodologi COBIT 5 yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau dalam menilai tata kelola teknologi informasi, dengan penekanan khusus pada domain MEA. Kajian mereka bermaksud memerlukan pemantauan dan penilaian guna melacak perkembangan prosedur evaluasi. Metodologi kualitatif diterapkan pada proses penelitian. Temuan studi mengklaim Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau mempunyai tingkat kematangan tata kelola TI sebesar 3,92 pada wilayah MEA02 untuk layanan *e-government*. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah pencapaian proses tidak sepenuhnya terwujud atau hasil yang diinginkan tidak tercapai.

Studi ini menerapkan tinjauan literatur dari perusahaan XYZ dalam menyelidiki bagaimana tata kelola TI diterapkan di perusahaan otomotif. Proses memimpin dan mengelola perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan memberikan nilai sambil mempertimbangkan risiko yang berhubungan dengan TI dan prosedur yang sejalan dengan studi dikenal sebagai tata kelola TI, penerapan tata kelola TI berbasis riset dengan memanfaatkan *framework COBIT 5* (Setiati & Sabila Putri, 2022), (Darwis *et al.*, 2021), (Asnal & Maya Gita, 2020). Penerapan

tata kelola TI berbasis riset dengan memanfaatkan lima *framework* domain COBIT senada dengan studi (Setiati & Sabila Putri, 2022) dan (Darwis *et al.*, 2021).

Penggunaan metode kualitatif sesuai dengan penelitian (Setiati & Sabila Putri, 2022), (Michael Rumere *et al.*, 2020), (Surjandy *et al.*, 2020), (Darwis *et al.*, 2021), (Asnal & Maya Gita, 2020). Penggunaan metode kualitatif dengan metode observasi dan wawancara objek belum pernah melakukan proses tata kelola TI sesuai dengan penelitian (Michael Rumere *et al.*, 2020) dan (Surjandy *et al.*, 2020).

Objek Penelitian belum pernah melakukan implementasi tata kelola TI (Setiati & Sabila Putri, 2022).

Tabel 2. 1. Kesimpulan Tinjauan Pustaka

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
2022	Maghfiroh Setiati, Ajeng Sabila Putri	Metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi tata kelola TI menggunakan <i>framework</i> COBIT-5 dari hasil perhitungan penyebaran kuisioner didapatkan nilai rata-rata 3,51 – 4,5 pada proses EDM02, EDM05, APO01, APO02, APO04, APO05, APO06, APO07, APO08, APO09, APO10, APO11, APO12, APO13, BAI01, BAI02, BAI03, BAI04, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08, DSS01, DSS02,	Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh Setiati & Ajeng Sabila Putri berfokus pada implementasi COBIT untuk tata kelola di perusahaan PT MBA Consulting. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti dan domain COBIT yang diteliti.

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
		DSS06, MEA01, dan MEA02 yang dikategorikan ke dalam level 4 pada Tingkat Kematangan. PT. MBA Consulting telah mencapai titik <i>manage</i> dan <i>measurable</i> dalam tata kelola TI.	
2021	Dedi Darwis, Nur Yulianti, Solehah, Dartono	Hasil pengolahan data kuesioner digunakan untuk mengetahui kinerja TI yang telah berjalan selama ini sehingga membantu dalam memecahkan masalah melalui pengusulan suatu solusi atau rekomendasi yang mengarah pada pencapaian target yang diharapkan. Pengolahan kuisoner menghasilkan nilai rata-rata yaitu 3,3 dari nilai rentang nilai 0 sampai 5 pada domain EDM03 (memastikan optimasi risiko), APO01(mengelola	Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Darwis & Nur Yulianti Solehah berfokus pada implementasi COBIT untuk tata kelola di Kementerian Agama Provinsi Lampung. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti dan domain COBIT yang diteliti.

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
		kerangka kerja manajemen TI), APO07 (mengelola sumber daya manusia), APO12 (mengelola risiko), BAI06 (mengelola perubahan), DSS01 (mengelola operasi), DSS02 (mengelola permintaan layanan dan insiden), DSS03 (mengelola masalah), DSS05 (mengelola layanan keamanan), MEA01 (memantau, melakukan evaluasi dan menilai kinerja dan kesesuaian), dan MEA02 (memantau, melakukan evaluasi dan menilai sistem dari kendali internal). Artinya kementerian agama provinsi lampung sudah melakukan proses keamanan data dan informasi dengan baku dan formal akan tetapi belum mencapai titik	

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
		optimized dalam meningkatkan tata kelola keamanan informasi.	
2020	Hadi Asnal, Prilly Maya Gita	Metode pada penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ditemukan tingkat kematangan tata Kelola TI pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau di bidang layanan <i>e-government</i> menggunakan domain MEA02 berada pada level 3,92, atau dapat dimaksud bahwa pencapaian pada setiap prosesnya belum terpenuhi secara keseluruhan dan belum mencapai tujuan yang diharapkan.	Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Asnal & Prilly Maya Gita berfokus pada implementasi COBIT untuk tata kelola teknologi informasi di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti dan domain COBIT yang diteliti.
2020	Surjandy, Erick Fernando, A.Raharto Condrobimo,	Metode penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kerangka kerja COBIT 5 <i>Process Assessment Model</i> (PAM) yang	Penelitian yang dilakukan oleh Surjandi & Erick Fernando berfokus pada implementasi COBIT 5 untuk penerapan IT <i>Governance</i> pada Bank.

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
	Mohammad Rizky Yudho	mencakup unsur keamanan data dan tata Kelola teknologi informasi. Hasil pengukuran <i>capability level</i> pada bagian pengembang system Bank XYZ dapat disimpulkan bahwa pengaturan atau manajemen proyek dan programmer masih membutuhkan peningkatan (BAI01 nilai 2.84), manajemen strategi perusahaan juga membutuhkan peningkatan (APO02 nilai 2.94), sama halnya dengan manajemen inovasi yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan teknologi masih membutuhkan penembangan lebih lanjut (APO04 nilai 2.85) dan pada bank ditemukan kendala dalam penanganan masalah	Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti dan domain COBIT yang diteliti.

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
		sehingga diperlukan terobosan untuk penanganan / manajemen masalah (DSS03 nilai 2.1)	
2020	Harold Michael Rumere, Andeka Rocky Tanaamah, dan Melkior N. N. Sitokdana	metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, dari hasil Analisis Kinerja Tata kelola Teknologi Informasi menggunakan <i>framework</i> COBIT 5.0 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga dengan domain yang digunakan adalah domain <i>Monitor, Evaluate and Assess</i> (MEA) melalui wawancara, untuk menilai tingkat kematangan (<i>capability level</i>), serta menilai kesesuaian domain MEA pada aktivitas dan tindakan yang dilakukan terkait dengan kinerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota	Penelitian yang dilakukan oleh Harold Michael Rumere & Andeka Rocky Tanamah berfokus pada implementasi COBIT 5 untuk penerapan tata kelola teknologi informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga. Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti dan domain COBIT yang diteliti.

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
		Salatiga. Berdasarkan data yang diperoleh menghasilkan tingkat kematangan pada domain <i>Monitor, Evaluate and Assess</i> (MEA) berbeda-beda dimana pada MEA01 (monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja dan kesesuaian), berada pada tingkat kematangan level 5 (<i>optimizing process</i>) dimana proses memprediksikan kemudian di tingkatkan demi memenuhi tujuan bisnis. MEA02 (monitoring, evaluasi dan penilaian sistem kontrol internal), berada pada tingkat kematangan level 3 (<i>established process</i>) dimana proses tersebut didokumentasikan dan mengomunikasikan untuk pengendalian demi keamanan data dan akses yang ada. MEA03	

Tahun	Nama Penulis	Kesimpulan	Perbandingan
		(monitoring, evaluasi dan penilaian kepatuhan dan persyaratan eksternal), berada pada tingkat kematangan level 2 (<i>managed process</i>) dimana proses yang diimplementasikan dikelola hasil ditetapkan dan dikontrol.	

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Tata Kelola TI

Menurut (Aryo Wicaksono *et al.*, 2020), istilah "tata kelola" mengacu pada serangkaian prosedur dan kerangka kerja yang ditetapkan oleh para eksekutif dan pimpinan organisasi untuk memandu, mengendalikan, mengawasi, dan memantau operasinya guna mencapai tujuannya. Studi tentang sistem informasi berbasis komputer khususnya perangkat keras dan perangkat lunaknya dan desain, implementasi, pengembangan, dukungan, dan manajemennya dikenal sebagai tata kelola teknologi informasi. Sedangkan IT Governance Menurut (IT Governance Indonesia, 2019a), tata kelola teknologi informasi ialah suatu teknik yang diterapkan guna mengawasi dan mengendalikan keputusan mengenai kemampuan teknologi informasi guna menjamin penyampaian nilai kepada pemangku kepentingan penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Bisnis yang memiliki tata kelola TI yang baik dapat menjalankan operasional

bisnisnya dengan baik, serta dapat mewujudkan daya saing, keefektifan, dan juga keefisienan dalam menjalankan proses bisnis atau kegiatan TI suatu Perusahaan.

2.2.2. Manfaat Tata Kelola TI

Salah satu elemen terpenting dalam mencapai kesuksesan dan keberhasilan pelaksanaan prosedur bisnis perusahaan ialah manfaat tata kelola TI. Pentingnya tata Kelola TI dalam Perusahaan sebagai berikut (Integra Teknologi Solusi, 2023):

1. Kebijakan untuk menetapkan implementasi tata Kelola TI pada Perusahaan.
2. Perusahaan memberikan jaminan kepada semua pihak termasuk *stakeholder*.
3. Mampu mengidentifikasi berbagai risiko dalam sistem informasi dan teknologi dalam perusahaan.
4. Sistem kelola informasi di dalam perusahaan berjalan dengan lancar dan selaras.
5. Penggunaan TI memungkinkan satu divisi dengan divisi yang lain terhubung dan terintegrasi dengan efektif.

2.2.3. Pengertian COBIT 5

Panduan standar pada prosedur manajemen teknologi informasi disebut COBIT 5. IT *Governance Institute*, sebuah divisi dari ISACA, merilis standar COBIT 5. Kerangka kerja yang dikenal sebagai COBIT 5 ini dilengkapi dengan sejumlah fitur *ter-update* yang diluncurkan COBIT pada tahun 2012. Dengan lima prinsip panduan dan tujuh fasilitator, COBIT 5 merupakan peningkatan dari pendahulunya, COBIT 4.1. Terdapat beberapa variasi antar varian. Jika tujuan utama COBIT 4.1 ialah tata kelola informasi, maka tujuan utama COBIT 5 ialah tata kelola informasi sebagai kerangka dalam bidang manajemen dan bisnis.

Kerangka kerja COBIT 5 menawarkan layanan kerangka kerja yang luas untuk mengoptimalkan tingkat risiko dan membantu manajemen TI organisasi dalam mencapai hasil yang diinginkan (Setiati & Sabila Putri, 2022). Intinya, COBIT 5 ialah tentang penciptaan dan penentuan pengendalian sektor TI dalam

suatu perusahaan dalam mendukung proses bisnis dan data untuk tujuan tata kelola TI.

2.2.4. Prinsip COBIT 5

Landasan COBIT 5 ialah lima gagasan mendasar dalam mengelola dan mengatur perusahaan TI. Di bawah ini ialah lima prinsip COBIT 5:

- Prinsip COBIT 5 Pertama : *Meeting Stakeholder Needs*
Proses dan pendukung yang memfasilitasi penggunaan TI untuk menciptakan nilai bisnis membentuk COBIT 5. Suatu entitas dapat memodifikasi COBIT 5 supaya sesuai dengan kebutuhannya.
- Prinsip COBIT 5 Kedua : *Covering The Enterprise End-To-End*.
Tata kelola perusahaan dan manajemen TI dalam bisnis diintegrasikan melalui COBIT 5. Sebab COBIT 5 melingkupi setiap fungsi serta proses dalam organisasi, hal ini dapat dilakukan. Selain operasional TI, COBIT 5 menekankan teknologi dan informasi sebagai aset yang terkait dengan aset lain yang dikendalikan oleh seluruh karyawan di dalam suatu entitas. Dari sudut pandang bisnis dan *end-to-end*, COBIT 5 memperhitungkan semua fasilitator tata kelola dan manajemen terkait TI. Hal ini menunjukkan bahwa COBIT 5 memandang seluruh entitas organisasi sebagai komponen yang saling berinteraksi satu sama lain.
- Prinsip COBIT 5 Ketiga : *Applying A Single, Integrated Framework*
COBIT 5 kompatibel dengan standar terkait yang biasanya menawarkan arahan dalam tugas TI tertentu. Tata kelola dan manajemen TI perusahaan tingkat tinggi tercakup dalam kerangka COBIT 5. Panduan tingkat tinggi disediakan oleh COBIT 5, dan standar yang lebih relevan memberikan informasi tambahan.
- Prinsip COBIT 5 Keempat : *Enabling a Holistic Approach*
Strategi yang lengkap diperlukan untuk tata kelola dan pengelolaan TI perusahaan yang efektif dan efisien, khususnya dengan memperhatikan komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain. Kumpulan

faktor pendukung penerapan tata kelola dan manajemen sistem TI perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh COBIT 5.

- **Prinsip COBIT 5 Kelima: *Separating Governance from Management***

Perbedaan antara manajemen dan tata kelola dijelaskan secara eksplisit dalam COBIT 5. Keduanya memiliki tujuan yang berbeda, melibatkan aktivitas yang berbeda, dan memerlukan struktur organisasi yang berbeda.

2.2.5. Domain COBIT 5

Bidang tata kelola merupakan fokus utama kerangka COBIT 5, sedangkan manajemen atau bisnis merupakan fokus bidang kedua. Area manajemen berisi empat domain: APO (*Align, Plan, dan Organize*), BAI (*Build, Acquire, dan Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*). Area tata kelola hanya mempunyai satu domain: EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*). Selain itu, setiap domain memiliki subdomain. Nya sendiri ada lima subdomain di bidang tata kelola dan 37 di bidang pengelolaan. Domain kerangka COBIT 5 mencakup subdomain berikut.

1. Domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*)

Saat melakukan evaluasi, mengoptimalkan risiko dan sumber daya, menilai pilihan strategis, memandu TI, dan melacak hasil, fokus utama domain ini ialah pada tujuan tata kelola pemangku kepentingan (Darwis *et al.*, 2021). 5 sub domain EDM adalah sebagai berikut:

- a. EDM001 : memastikan struktur pemeliharaan dan tata kelola ditetapkan.
- b. EDM002 : mengkonfirmasi penyimpanan kegunaan
- c. EDM003 : mengkonfirmasi optimasi risiko
- d. EDM004 : mengkonfirmasi optimasi sumber daya
- e. EDM005 : mengkonfirmasi keterbukaan pemangku kepentingan

2. Domain APO (*Align, Plan, and Organize*)

Domain dengan penekanan pada penawaran panduan penyampaian solusi untuk domain BAI dan layanan serta dukungan untuk domain DSS. Domain ini mengidentifikasi masalah mengenai bagaimana TI dapat secara

efektif mendukung pencapaian tujuan bisnis dan mencakup strategi dan taktik (Darwis *et al.*, 2021).

- a. APO01 : mengatur *framework* manajemen TI
- b. APO02 : mengatur taktik
- c. APO03 : mengatur enterprise arsitektur
- d. APO04 : mengatur inovasi
- e. APO05 : memanajemen portfolio
- f. APO06 : memanajemen biaya serta anggaran
- g. APO07 : mengatur sumber daya
- h. APO08 : memanajemen relasi
- i. APO09 : mengatur perjanjian layanan
- j. APO10 : memanajemen pemasok
- k. APO11 : mengatur kualitas
- l. APO12 : memanajemen risiko
- m. APO13 : mengatur keamanan

3. Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*)

Domain ini berkaitan dengan penyediaan dan pemeliharaan layanan yang diperlukan, seperti manajemen data dan fasilitas operasional, dukungan layanan pengguna, manajemen keamanan dan kontinuitas, dan servis (Darwis *et al.*, 2021).

- a. DSS01 : memanajemen operasi
- b. DSS06 : mengatur pengendalian proses bisnis
- c. DSS03 : memanajemen masalah
- d. DSS02 : mengatur layanan insiden maupun permintaan
- e. DSS05 : memanajemen pengendalian proses biaya
- f. DSS04 : mengatur keberlangsungan

4. Domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*)

Mewujudkan strategi TI memerlukan penemuan, pengembangan, atau perolehan solusi TI, penerapannya, dan pengintegrasian ke dalam operasi bisnis. Domain ini mencakup perluasan dan pemeliharaan sistem yang ada

untuk menjamin pemenuhan tujuan perusahaan secara berkelanjutan (Darwis *et al.*, 2021).

- a. BAI01 : manajemen proyek ataupun program
 - b. BAI03 : manajemen penyelidikan solusi serta membangun
 - c. BAI02 : mengatur definisi kebutuhan
 - d. BAI06 : mengatur perubahan
 - e. BAI04 : manajemen kapasitas serta ketersediaan
 - f. BAI08 : mengatur pemahaman
 - g. BAI05 : mengatur perubahan organisasi serta pemberdayaan
 - h. BAI10 : mengatur konfigurasi
 - i. BAI07 : manajemen transisi serta penerimaan perubahan
 - j. BAI09 : manajemen harta
5. Domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Asses*)

Berfokus pada manajemen, khususnya proses menentukan apakah kebutuhan perusahaan masih dapat dipenuhi oleh sistem yang ada saat ini dan apakah sistem tersebut masih dapat dipenuhi, memastikan desain pengendalian mematuhi peraturan, dan pemantauan terkait dengan evaluasi penilai independen terhadap efektivitas sistem dan kapasitas dalam memenuhi kebutuhan bisnis (Darwis *et al.*, 2021).

- a. MEA01 : penilaian, monitor, menilai kinerja serta kesesuaian
- b. MEA02 : menilai, memonitor, dan mengevaluasi system pengendalian internal
- c. MEA03 : menilai serta mengkaji kepatuhan pada eksternal

2.2.6. Level Kematangan

Instrumen untuk menilai kinerja suatu sistem teknologi informasi ialah model level kematangan (*maturity level*). Sesuai studi (Darwis *et al.*, 2021) agar dunia usaha mengetahui posisinya dalam hal kematangan teknologi informasi dan tetap mengelola serta berupaya mencapai tingkat setinggi-tingginya agar aspek tata kelola teknologi informasi berfungsi sebagaimana mestinya, maka digunakanlah model maturitas untuk mengendalikan proses teknologi informasi dengan menggunakan model maturitas. Metode penilaian / skoring dengan

informasi diterapkan pada *framework* COBIT. Tabel 2 mengilustrasikan 6 tingkat yang membentuk skala *maturity level* kapasitas pengelolaan TI.

Tabel 2. 2. Level Kematangan

Indek Kematangan	Level Kematangan
0 - 0,49	0 - <i>Non-Existent</i>
0,50 - 1,49	1 - <i>Initial/Ad Hoc</i>
1,50 - 2,49	2 - <i>Repeatable but Intuitive</i>
2,50 - 3,49	3 - <i>Defined Process</i>
3,50 - 4,49	4 - <i>Manage and Measurable</i>
4.50 - 5.0	5 - <i>Optimized</i>

Sumber : Mahgfiroh Setiati, Ajeng Sabila Putri (2022)

Keterangan :

- Level 0 (*Non-existent*)

Perusahaan belum memasukkan teknologi informasi atau peduli betapa pentingnya bagi manajemen untuk menanganinya dengan benar dalam prosedur operasional perusahaan.

- Level 1 (*Initial*)

Tanpa perencanaan terlebih dahulu, organisasi secara aktif mengadopsi teknologi informasi untuk memenuhi tuntutan yang mendesak saat ini.

- Level 2 (*Repeatable but Intuitive*)

Perusahaan secara konsisten mengikuti suatu pola dalam penyelenggaraan tugas-tugas terkait tata kelola TI, namun masih terdapat kesenjangan karena keberadaan pola tersebut belum ditetapkan secara jelas dan formal.

- Level 3 (*Defined Process*)

Perusahaan mengikuti prosedur operasi standar formal dan terdokumentasi yang ditulis dan didistribusikan kepada anggota staf di semua tingkatan untuk penggunaan dalam keseharian.

- Level 4 (*Manage and Measurable*)

Perusahaan mengikuti prosedur operasi standar formal dan terdokumentasi yang ditulis dan didistribusikan kepada anggota staf di semua tingkatan untuk penggunaan sehari-hari.

- Level 5 (*Optimized*)

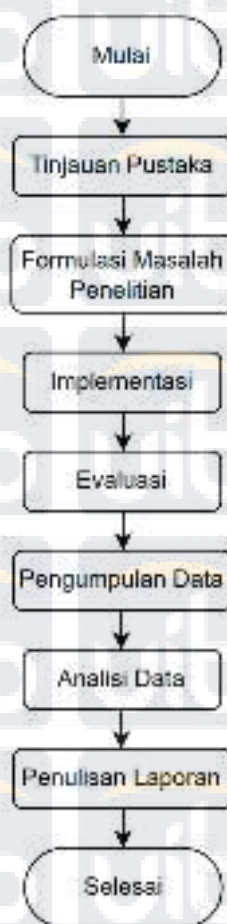
Perusahaan telah menerapkan pengelolaan informasi berbasis teknologi yang menganut “*best practice*” sehingga menghasilkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi berkualitas tinggi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Rancangan dalam Penelitian

Gambar 3.1 mengilustrasikan alur kajian yang dimanfaatkan dalam metodologi studi ini.



Gambar 3. 1. Alur Penelitian

Sebagai bagian dari proses penelitian, dilakukan studi literatur dengan menggunakan referensi dari publikasi terpercaya dan referensi tentang tata kelola TI yang menerapkan *framework* COBIT 5. Peneliti kemudian akan mendefinisikan masalah untuk mengidentifikasinya. Setelah masalah teridentifikasi, masalah

tersebut dapat diperbaiki melalui proses tata kelola TI agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Pembentukan tata kelola TI dengan menerapkan *framework* COBIT 5 merupakan tahap selanjutnya. Langkah kedua melibatkan peneliti menghimpun data melalui teknik kualitatif, khususnya melalui wawancara. Perusahaan akan ditanyai dalam wawancara mengenai domain COBIT 5 dalam menentukan nilai tingkat kematangan setiap proses domain, yang akan diwakili oleh angka evaluasi mulai dari 0-5. Maksud dari proses wawancara ini ialah guna menghimpun data yang akurat dan tepat berisi informasi rinci mengenai proses tata kelola perusahaan (Fryonanda et al., 2019).

Guna mengungkap seberapa efektif proses tata kelola TI yang telah diterapkan di perusahaan XYZ, akan diberikan rekomendasi pada tahap proses selanjutnya, yakni pengolahan seluruh data yang dikumpulkan dari wawancara menggunakan metode analisis kematangan dengan COBIT 5. Pada tahapan terakhir yaitu setelah mendapatkan hasil dari analisis data, penulis akan melakukan penulisan laporan.

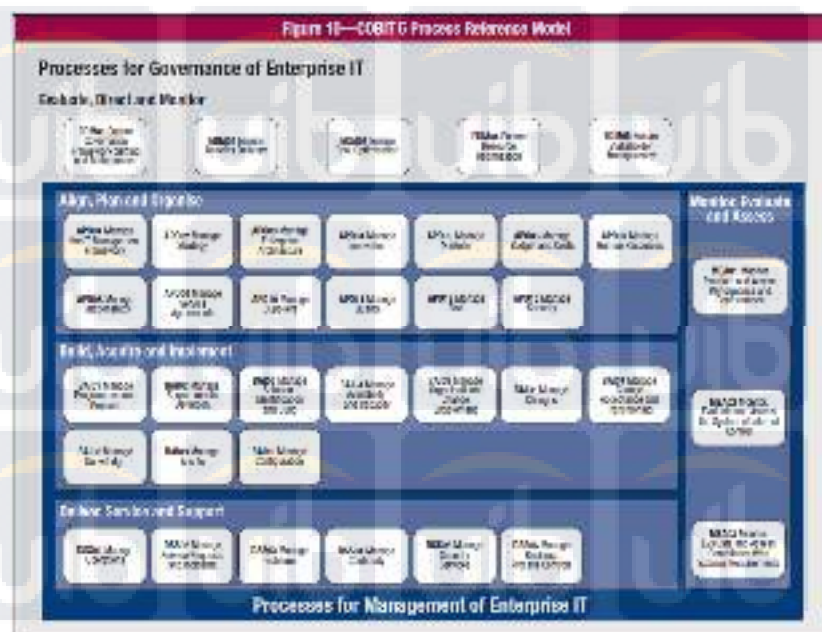
3.2. Formulasi Masalah Penelitian

Dengan menerapkan studi kasus, penulis kajian ini akan menerapkan tata kelola TI pada perusahaan XYZ dengan memanfaatkan *framework* COBIT 5. Permasalahan utamanya ialah kemampuan sumber daya manusia yang masih belum memadai, manajemen risiko belum dikelola dengan baik, dan manajemen tidak menyadari nilai investasi dalam teknologi informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manajemen teknologi dan biaya teknologi informasi yang berlebihan yang tidak meningkatkan pendapatan, efisiensi, atau efektivitas (Setiati & Sabila Putri, 2022). Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi apakah perusahaan XYZ telah menerapkan tata kelola teknologi informasi, serta ingin mengetahui pengaruh proses tata kelola TI terhadap tingkat kematangan dan kepatuhan pada standar COBIT. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti akan terlebih

dahulu mengimplementasikan tata kelola TI memanfaatkan *framework* COBIT 5 lalu akan menerapkan metode kualitatif yaitu dengan metode wawancara kepada pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan tepat terkait tata kelola perusahaan dan juga untuk mengetahui pengaruh tata kelola TI terhadap tingkat kematangan dan kepatuhan pada standar COBIT pada perusahaan. Peneliti akan menentukan suatu rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan perusahaan, untuk dijadikan sebagai sebuah acuan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan mampu memanajemen tata kelola TI agar menjadi lebih efektif.

3.3. Impelmentasi

Dalam tahap implementasi, penulis akan melakukan Implementasi menggunakan model dan domain proses pada COBIT dalam mengimplementasikan tata kelola TI memanfaatkan *framework* COBIT 5. *framework* COBIT 5 melalui prosedur pada domain-domain di dalamnya ditunjukkan pada Gambar 3.2. di bawah ini :

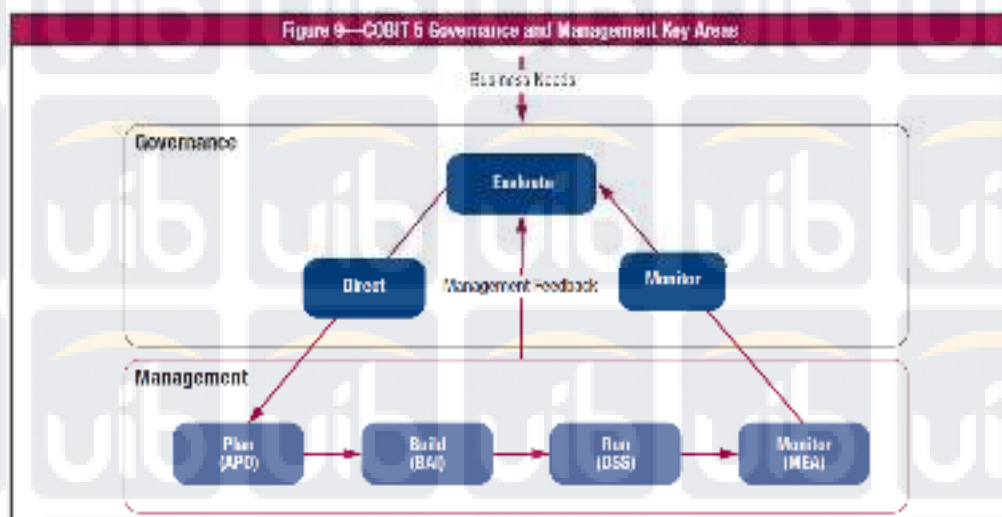


Gambar 3. 2. Domain COBIT 5

Framework COBIT 5 terdiri dari lima domain berbeda, yang masing-masing dirancang untuk berfungsi sebagai kerangka tata kelola TI perusahaan. Setiap domain disertai dengan seperangkat pedoman dan penjelasan yang komprehensif, seperti dilansir (Liandi & Fitiria, 2019). Berikut ialah sejumlah dari 5 domain yang terdapat di COBIT 5:

- a. BAI (*Build, Acquire and Implement*)
- b. DSS (*Deliver, Service and Support*)
- c. EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*)
- d. MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*)
- e. APO (*Align, Plan and Organize*)

Selanjutnya, Penulis akan menggunakan model COBIT 5 yang ditunjukkan di gambar 3.3. Model COBIT 5 digunakan untuk mengarahkan agar suatu perusahaan menerapkan prosedur tata Kelola serta manajemen pengelolaan untuk mencapai tujuan yang sama (Hanif *et al.*, 2020). Hal ini diilustrasikan pada Gambar 3.3. di bawah ini :



Gambar 3. 3. Model COBIT 5

Bagian dari COBIT 5 ialah model referensi proses yang menawarkan definisi menyeluruh dan justifikasi sejumlah praktik tata kelola dan manajemen. memberikan manajer operasi bisnis dan TI model referensi yang konsisten untuk dipahami, yang mewakili semua proses bisnis yang terkait dengan aktivitas TI.

Meskipun ini merupakan model yang paling komprehensif dan lengkap, model proses yang disarankan bukanlah satu-satunya. Salah satu tahapan paling krusial dan signifikan menuju tata kelola yang efektif ialah implementasi aktivitas TI. Selain itu, ia menawarkan kerangka kerja untuk mengevaluasi kinerja TI, menilai tingkat kematangan, berinteraksi dengan penyedia layanan, dan menggabungkan praktik manajemen terbaik.

3.4. Evaluasi

Pada bagian evaluasi penulis akan melakukan evaluasi terhadap implementasi yang telah dilakukan apakah tujuan perusahaan selaras dengan tujuan TI COBIT 5 yang ditunjukkan pada gambar 3.4, dalam melakukan evaluasi tujuan-tujuan terdapat tujuan primer (P) dan sekunder (S). Hal ini dilakukan guna menilai apakah perusahaan telah mampu mengelola tata kelola TI yang tepat guna meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai maksud perusahaan, serta apakah proses COBIT 5 yang telah ditentukan dapat menghasilkan tingkat kematangan dan kepatuhan perusahaan yang sesuai serta sejalan dengan pedoman COBIT 5.

Figure 5—IT-related Goals		
IT BSC Dimension	Information and Related Technology Goal	
Financial	01	Alignment of IT and business strategy
	02	IT compliance and support for business operations with national laws and regulations
	03	Commitment of executive management in making IT-related decisions
	04	Managed IT-related business risk
	05	Realized benefits from IT-enabled investments and services portfolio
	06	Transparency of IT costs, benefits and risk
Customer	07	Efficiency of IT services in line with business requirements
	08	Adaptation of IT services, information and technology solutions
Internal	09	IT agility
	10	Security of information, processing infrastructure and applications
	11	Optimization of IT assets, resources and capabilities
	12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes
	13	Efficiency of program development, benefits on time, on budget and meeting requirements and quality standards
	14	Availability of relevant and useful information for decision making
	15	IT compliance with internal policies
Learning and Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel
	17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation

Gambar 3. 4. Tujuan COBIT 5

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini dilaksanakan pada perusahaan XYZ dengan menerapkan studi kasus pada perusahaan otomotif. Studi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan metodologi kualitatif. Penulis akan berwawancara dengan manajer divisi perusahaan perusahaan XYZ. Wawancara dilakukan secara terorganisir sebagai metode penghimpunan data yang diperlukan saat wawancara, dan jawabannya akan diberikan dalam rentang nilai antara 0 dan 5.

3.6. Metode Analisis Data

Penulis akan menghimpun data dan kemudian mengkajinya. Analisis data yang dilakukan berfokus pada tingkat kematangan dan kepatuhan terhadap standar COBIT khususnya COBIT 5, sebab peneliti berencana mengadopsi tata kelola TI dengan menggunakan *framework* COBIT 5. Sistem *Microsoft Excel* akan dimanfaatkan dalam menganalisis hasil data penelitian.

3.6.1. Analisis Tingkat Kematangan Saat Ini

Hasil wawancara perusahaan yang dihimpun melalui analisis observasi langsung. Pada titik ini, analisis mengevaluasi kematangan lanskap tata kelola perusahaan saat ini. Responsnya akan diberikan dalam rentang angka dari 0 sampai 5. Persamaannya:

$$\text{Tingkat kematangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

3.6.2. Analisis Tingkat Kematangan yang Diharapkan

Sesudah peninjauan kematangan terkini. Penulis kemudian akan mengkaji tingkat kematangan yang diinginkan, dengan menentukan rekomendasi dalam meningkatkan tata kelola TI dalam meningkatkan tingkat kematangan perusahaan untuk kedepannya.

3.6.3. Analisis Tingkat Kepatuhan pada Standar COBIT 5

Setelah menilai tingkat perkembangan yang diharapkan. Selanjutnya penulis akan mengkaji sejauh mana kepatuhan terhadap domain COBIT 5.

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Identifikasi Proses Bisnis

Prosedur teknologi informasi yang mematuhi standar COBIT 5 harus diidentifikasi guna mengidentifikasi proses bisnis. Pemetaan COBIT 5.0 untuk produsen mobil perusahaan XYZ ialah berikut ini.

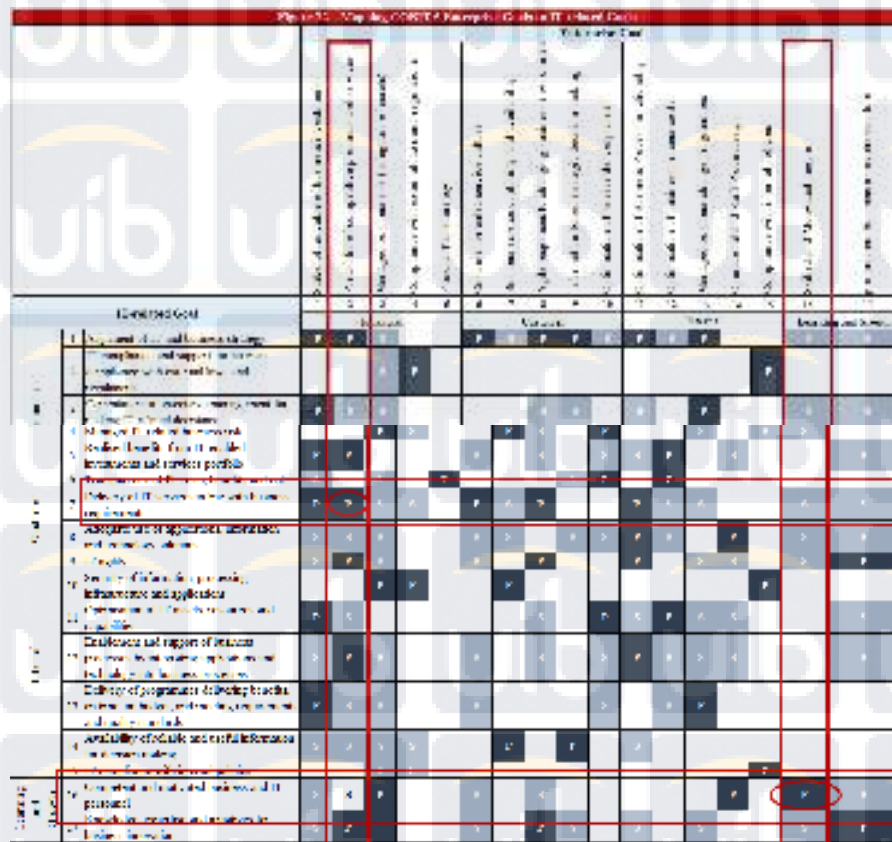
Tabel 4. 1. Enterprise Goals COBIT 5

BSC Dimension	Enterprise Goals		Relation to Governance Objective		
			Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1	Stakeholder value of business investments	P		S
	2	Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3	Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4	Compliance with external laws and regulations		P	
	5	Financial transparency	P	S	S
Customer	6	Customer-oriented service culture	P		S
	7	Business service continuity and availability		P	
	8	Agile responses to a changing business environment	P		S

BSC Dimension	Enterprise Goals		Relation to Governance Objective		
			Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Internal	9	Information-based strategic decision making	P	P	P
	10	Optimisation of service delivery costs	P		P
	11	Optimisation of business process functionality	P		P
	12	Optimisation of business process costs	P		P
	13	Managed business change programmes	P	P	S
	14	Operational and staff productivity	P		P
	15	Compliance with internal policies		P	
	16	Skilled and motivated people	S	P	P
Learning and Growth	17	Product and business innovation culture	P		

Tabel 4. 2. Related Goals COBIT 5

IT BSC Dimension	Enterprise Goals	
Financial	1	Alignment of IT and business strategy
	2	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations
	3	Commitment of executive management for making IT-related decisions
	4	Managed IT-related business risk
	5	Realised benefits from IT-enabled investment and services portfolio
	6	Transparency of IT costs, benefits and risk
Customer	7	Delivery of IT services in line with business requirements
	8	Adequate use of applications, information, and technology solutions
	9	IT agility
Internal	10	Security of information, processing infrastructure and applications
	11	Optimisation of IT assets, resources, and capabilities
	12	Enablement and support business processes by integrating applications and technology into business processes
	13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget and meeting requirements and quality standards
	14	Availability of reliable and useful information for decision making
	15	IT compliance with internal policies
Learning and Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel
	17	Knowledge, expertise, and initiatives for business innovation



Gambar 4. 1. Enterprise Goals to IT-related Goals

Dari ilustrasi diatas, yang lebih di prioritaskan untuk dipilih disimbolkan dengan “P” (*primary*). Adanya sejumlah *IT-related goals* yang senada terkait pemetaan *portofolio of competitive products and services*, sesuai dengan maksud dalam operasional teknologi informasi. Sedangkan *skilled and motivated people* berdasarkan yang menghasilkan staff SDM yang terlatih dalam bidang teknologi informasi. Tujuan dari perusahaan otomotif perusahaan XYZ agar dapat menghasilkan produk unggul dengan pemanfaatan teknologi informasi diantaranya adalah :

1. *Delivery of IT services in line with business requirments* (memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan)
2. *Competent and motivated business and IT personel* (menginspirasi staf TI dan bisnis yang berkompeten)

IT-related goals dari COBIT 5 yang senada dengan keadaan dan tujuan IT-related goals perusahaan otomotif pada perusahaan XYZ ialah *delivery of IT services in line with business requirements* dan *competent and motivated business and IT personel*. Peneliti mengidentifikasi IT-related goals sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan sasaran strategis bisnis yang mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan melalui penelitian dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Penyelarasan ini dilakukan sesuai dengan pemetaan IT-related goals di atas. Setelah menentukan IT-related goals, langkah selanjutnya ialah memilih domain yang sesuai dengan pemetaan IT-related goals COBIT 5. Di bawah ini ialah pemetaan proses COBIT 5 yang terlibat dalam penyediaan layanan TI sesuai dengan kebutuhan bisnis:

Figure 18: Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes

COBIT 5 Process		IT-related Goal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Strategic Alignment	SA001: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA002: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA003: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA004: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA005: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA006: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA007: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA008: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA009: Develop and Maintain Business Case for IT																
	SA010: Develop and Maintain Business Case for IT																
Information Security	IS001: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS002: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS003: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS004: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS005: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS006: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS007: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS008: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS009: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS010: Develop and Maintain Business Case for IT																
Information Systems	IS001: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS002: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS003: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS004: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS005: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS006: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS007: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS008: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS009: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS010: Develop and Maintain Business Case for IT																
Information Technology	IS001: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS002: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS003: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS004: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS005: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS006: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS007: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS008: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS009: Develop and Maintain Business Case for IT																
	IS010: Develop and Maintain Business Case for IT																

Gambar 4. 2. Enterprise Goals

4.2. Hasil Pemetaan

IT-related goals dalam memberikan layanan TI sesuai dengan *delivery of IT services in line with business requirments* dan *competent and motivated business and IT personnel*, seperti yang dapat dilihat dari temuan pemetaan di atas. Proses-prosesnya meliputi:

1. EDM02 (*Ensure Benefit Deliver*)

Deskripsi dari proses EDM02 digunakan dengan tujuan mengoptimalkan kontribusi nilai perusahaan otomotif perusahaan XYZ. Dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kontribusi nilai TI dan memastikan beroperasi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan agar menjadi bisnis yang lebih inovatif, unggul, dan cepat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. MEA01 (*Monitor Evaluate and Assess Performance and Conformance*)

Proses MEA01 didefinisikan sebagai prosedur dalam menghimpun, memverifikasi, dan menilai tujuan, prosedur, dan metrik bisnis TI. Mengawasi prosedur yang diikuti sehubungan dengan metrik kinerja dan kesesuaian yang telah disepakati, dan menghasilkan laporan yang tepat waktu dan terorganisir. Dengan tujuan untuk mendorong pemenuhan visi dan misi perusahaan XYZ serta menawarkan transparansi dan kesesuaian kinerja.

4.3. Pemetaan Tujuan Terkait TI Terhadap Proses COBIT 5

Identifikasi masalah diperlukan pada saat proses pemilihan domain agar dapat menentukan domain berdasarkan kebutuhan. Domain proses yang dipilih melakukan penilaian sesuai dengan persyaratan yang didukung oleh kerangka COBIT 5. Domain-domain tersebut terdiri dari:

1. Sebab belum adanya aturan atau standar operasional prosedur (SOP) yang tegas dalam pengendalian mutu, tingkat kinerja, dan pemantauan, maka proses pengambilan keputusan penetapan mutu menjadi tertunda karena ketiadaan standar.

2. Belum pernah melakukan tata kelola teknologi informasi khususnya pada bidang MEA01 dan EDM02.
3. Tidak memiliki pihak internal yang melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap sistem yang mengalami gangguan / kerusakan.

4.4. Fokus Area Evaluasi

Studi kasus penelitian ini dilakukan pada perusahaan XYZ. Pada tahap penentuan domain ini perlu dilakukan identifikasi permasalahan serta *stakeholders needs* agar dapat mengetahui domain yang musti dievaluasi supaya memperoleh hasil yang sejalan dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Berikut domain terpilih berdasarkan permasalahan yang akan dievaluasi:

1. EDM02 (*Ensure Benefit Deliver*)
 - a. EDM02.01 - *evaluate value optimization* (evaluasi demi pengoptimalan nilai), yakni portofolio layanan TI, ketersediaan, dan aset yang mendukung TI dihasilkan melalui evaluasi berkelanjutan, yang membantu menilai kemungkinan pencapaian tujuan bisnis dan memberikan nilai dengan harga yang sangat kompetitif. Tentukan setiap modifikasi dan evaluasi berdasarkan pedoman yang perlu diterima manajemen untuk memaksimalkan pencapaian nilai yang diinginkan.
 - b. EDM02.02 - *direct value optimization* (optimasi nilai secara langsung), yakni konsep dan prosedur panduan manajemen berbasis nilai memungkinkan ekstraksi nilai terbaik dari ketersediaan TI selama proyek berlangsung.
 - c. EDM02.03 - *monitor value optimization* (melakukan pemantauan terhadap pengoptimalan nilai), yakni guna memastikan sejauh mana perusahaan otomotif PT XYZ dapat menghasilkan nilai dan manfaat yang diharapkan bagi bisnis dari layanan TI yang didukungnya, hal ini dilakukan untuk memantau tujuan dan matriks utama. Selain mengenali permasalahan penting dan memikirkan langkah-langkah perbaikan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan

2. MEA01 (*Monitor Evaluate and Assess Performance and Conformance*)

MEA01 melibatkan pengumpulan, validasi, dan pelaksanaan proses penilaian bisnis, proses target, dan TO, menurut ISACA (2012). mengawasi berbagai hal untuk memastikan prosedur berjalan sesuai dengan standar kinerja dan tujuan yang telah ditentukan serta pengukuran yang tepat, Membuat laporan yang tepat waktu dan terorganisir. Tujuan proses ini adalah untuk mendorong pencapaian tujuan dan transparansi mengenai kinerja yang sesuai.

- a. MEA01.01 - *establish a monitoring approach* (menetapkan pendekatan terhadap pemantauan). Melibatkan minat dalam menetapkan, memelihara, dan memantau strategi yang berguna dalam menentukan tujuan, parameter, dan teknik dalam menilai penyampaian solusi dan layanan bisnis serta bagaimana kontribusinya terhadap tujuan organisasi.
- b. MEA01.02 - *set performance and conformance targets* (menetapkan target kinerja dan kesesuaian). Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menetapkan jadwal peninjauan, pemutakhiran, dan persetujuan kinerja serta sasaran sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang tepat.
- c. MEA01.03 - *collect and process performance and conformance data* (menghimpun serta memproses informasi sesuai dengan kinerja serta kesesuaian). Menghimpun serta memproses data secara akurat dan cepat.
- d. MEA01.04 - *analyze and report performance* (menganalisis dan melaporkan kinerja). Gunakan teknik yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai kinerja TI secara komprehensif dan senada dengan sistem pemantauan dalam melakukan tinjauan rutin dan pelaporan berdasarkan kinerja terhadap target.
- e. MEA01.05 - *ansure the implementation of corrective actions* (memastikan penerapan terhadap tindakan secara tepat). Memudahkan *stakeholder* menemukan, mengawasi, dan memantau langkah yang tepat untuk mengatasi kelainan dalam bisnis.

4.5. Penelitian Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti akan menjabarkan hasil dari penentu responden. Peneliti telah mengumpulkan data dari struktur organisasi yang menjadi panduan pemilihan responden yang sama dengan kondisi perusahaan, dengan menggunakan pemetaan RACI *chart* pada COBIT 5. Berdasarkan matrik RACI *chart* proses EDM02 serta MEA0, peneliti mendapatkan beberapa responden yang masuk dalam definisi pada COBIT 5, berikut responden tertera pada table berikut:

Tabel 4. 3. Pemetaan RACI Chart Proses EDM02 ke Struktur Organisasi

RACI <i>chart</i>	Struktur Organisasi
<i>Chief Executive Officer</i> , kedudukan yang bertanggung jawab dalam manajemen keseluruhan organisasi	Kepala Unit Komputer jawab bidang sistem informasi Unit Komputer dibawah satuan penjamin mutu agar sistem yang digunakan dapat berjalan dengan baik
<i>Chief Information Officer</i> , pejabat senior pada organisasi yang bertanggung jawab terhadap TI dan strategi bisnis untuk perencanaan, sumber daya dan mengelola layanan informasi dan solusi untuk mendukung tujuan TI	Staf IT Unit Komputer memiliki tanggung jawab penuh dalam menjaga kualitas akhir pada sistem. Jabatan ini menjadi koordinator dalam ahli komputer

Tiga responden memenuhi definisi Peran dan Struktur Organisasi di COBIT 5, responden ini diidentifikasi oleh peneliti menggunakan matriks bagan proses RACI MEA01. Tabel berikut ialah daftar empat responden:

Tabel 4. 4. Pemetaan RACI Chart Proses MEA01 ke Struktur Organisasi

RACI chart	Struktur Organisasi
<i>Chief Executive Officer</i> , kedudukan yang bertanggung jawab dalam manajemen keseluruhan organisasi	Kepala Unit Komputer jawab bidang sistem informasi Unit Komputer dibawah satuan penjamin mutu agar sistem yang digunakan dapat berjalan dengan baik
<i>Chief Information Officer</i> , pejabat senior pada organisasi yang bertanggung jawab terhadap TI dan strategi bisnis untuk perencanaan, sumber daya dan mengelola layanan informasi dan solusi untuk mendukung tujuan TI.	Staf IT Unit Komputer memiliki tanggung jawab penuh dalam menjaga kualitas akhir pada sistem. Jabatan ini menjadi koordinator dalam ahli komputer
<i>Business Executive</i> adalah seorang manajemen individu senior yang bertanggung jawab untuk operasi unit bisnis	Satuan penjamin mutu memiliki peran dan tanggung jawab penuh terhadap kualitas akhir produk perusahaan.

Berdasarkan RACI yang telah ditentukan tersebut masih dirasa kurang efisien karena memiliki beberapa kekurangan, diharapkan untuk kedepannya perlu dilakukan penambahan pada struktur organisasi dari agar dapat lebih proposional dalam pemantauan terhadap pengelolaan sistem yang digunakan.

4.6. Arahan

Kepala Unit Komputer diberi pengarahan oleh peneliti tentang prosedur EDM02 dan MEA01 pada saat ini. Setelah pemberian informasi tentang cara mengisi kuesioner, peneliti bertemu dengan responden yang telah dipilih pada tahap sebelumnya untuk memandu mereka melalui proses tersebut. Setelah evaluasi data

kuesioner, peneliti menghimpun data dan menerapkan process atribut level guna mencapai *reporting the result*.

4.7. Pengumpulan Data

Pada titik ini, peneliti mengidentifikasi pengumpulan data yang relevan dengan persyaratan oUnit untuk prosedur tata kelola yang saling berhubungan dalam proses EDM02 dan MEA01. agar peneliti memperoleh temuan dari penilaian tindakan dan prosedur yang telah diselesaikan. Hasil dari penentuan persyaratan unit yang harus dipenuhi oleh bisnis ialah sebagai berikut:

4.7.1. Hasil Data Collection Proses EDM02

Dibawah ialah kebutuhan *output* dalam memproses EDM02.

Tabel 4. 5. Tabel Proses EDM02

<i>Key Management Practice</i>	<i>Output</i>
EDM02.01 Evaluasi pengoptimalan nilai	Evaluasi strategis penjabaran
	Evaluasi investasi dan portofolio layanan
EDM02.02 Optimalisasi nilai langsung.	Jenis investasi dan kriteria
	Persyaratan untuk ulasan gerbang panggung
EDM02.03 Pantau pengoptimalan nilai.	Umpan balik tentang portofolio dan kinerja program

Maksud prosedur ini ialah guna menjamin pengoperasian kerangka dan pemeliharaan tata kelola perusahaan TI yang tepat dan efisien.

4.7.2. Hasil Data Collection Proses MEA01

Persyaratan *output* proses MEA01 tercantum di bawah ini :

Tabel 4. 6. Proses MEA01

<i>Key Management Practice</i>	<i>Output</i>
--------------------------------	---------------

MEA01.01 menetapkan pendekatan pemantauan	Persyaratan pemantauan dan tujuan dari pemantauan yang telah disetujui dan metrik
MEA01.02 mengatur kinerja dan target yang sesuai	Memantau target yang sesuai
MEA01.03 mengumpulkan serta proses kinerja dan data yang sesuai	Data pemantauan yang telah diproses
MEA01.04 menganalisis serta melaporkan kinerja	Laporan hasil kinerja
MEA01.05 memastikan implementasi tindakan yang tepat	Penindakan perbaikan serta status & hasil tindakan

Prosesnya ialah menawarkan metode guna menjamin pengorganisasian, penempatan, pilihan, dan kompetensi SDM yang tepat.

4.8. Validasi Data

Fase ini peneliti mendapat penilaian penghitungan *capability level* beserta temuan perhitungan angket dengan menggunakan skala *likert*. Sesuai kuesioner yang sudah diberikan kepada responden yang tertera di tabel RACI, peneliti melakukan verifikasi data. Selanjutnya, peneliti menemukan hasil tanggapan yang diperoleh dari kuesioner, yang disajikan pada tabel berikut dan menunjukkan berbagai tahapan pencapaian yang telah dicapai perusahaan.

MEA01.01 Mendapatkan pendataan pemantauan								
No	Alokasi	Status	Distribusi Jawaban					F (%)
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	
1	Sangat efektif identifikasi pemangku kepentingan (mis. Manajemen, pemilik proses, dan pengguna)	as is	0,00	66,67	0,00	0,00	33,33	0,00
		to be	0,00	0,00	0,00	11,11	88,89	0,00
2	Reputasi pemangku kepentingan dan definisi (mis. jabatan, perusahaan, metode, dan teknologi) berbasis dan terakumulasi. Setelah itu, pemangku kepentingan dan terakumulasi dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan	as is	0,00	0,00	0,00	66,67	0,00	0,00
		to be	0,00	0,00	0,00	88,89	11,11	0,00
3	Reputasi pemangku kepentingan dan terakumulasi dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan	as is	0,00	33,33	33,33	0,00	33,33	0,00
		to be	0,00	0,00	33,33	33,33	33,33	0,00
4	Reputasi pemangku kepentingan dan terakumulasi dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan	as is	0,00	0,00	0,00	66,67	0,00	0,00
		to be	0,00	0,00	0,00	88,89	11,11	0,00
5	Reputasi pemangku kepentingan dan terakumulasi dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan	as is	0,00	0,00	0,00	66,67	0,00	0,00
		to be	0,00	33,33	33,33	0,00	33,33	0,00
6	Reputasi pemangku kepentingan dan terakumulasi dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan	as is	0,00	33,33	33,33	0,00	33,33	0,00
		to be	0,00	0,00	0,00	11,11	88,89	0,00
7	Reputasi pemangku kepentingan dan terakumulasi dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan dan terakumulasi dengan pendataan pemangku kepentingan	as is	33,33	0,00	33,33	33,33	100	0,00
		to be	0,00	0,00	33,33	0,00	66,67	0,00
Kondisi Saat Ini			0,00	38,09	14,28	14,28	28,56	0,00
Kondisi yang Diharapkan			4,76	20	9,52	80	0,00	0,00

Gambar 4. 3. Hasil Kuesioner MEA01.01

Gambar 4.3., menunjukkan hasil pendekatan pemantauan yang melibatkan *stakeholder*, distribusi jawaban dapat diartikan sebagai nilai kapabilitas. Nilai tersebut dapat dilihat dari 2 kondisi yang berbeda yaitu *as is* & *to be*. Sub domain ini MEA01.01 bertujuan untuk mengukur dan menentukan tujuan, metode atau solusi dari pelayanan atau kegiatan terhadap tujuan instansi (Baniya Savira & Shinta Sari, 2016). Huruf a mengindikasikan bahwa nilai kapabilitas dari suatu pendekatan yang dilakukan masih rendah sedangkan huruf f berarti sudah cukup tinggi. Hasil menunjukkan bahwa kondisi saat ini (*as is*) memiliki nilai kapabilitas yang berada di level b sebesar 38.09%, sedangkan kondisi diharapkan (*to be*) memiliki nilai kapabilitas yang berada di level d dengan persentase 80%.

No	Atribut	Status	Dimensi Jawaban					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	tetapkan dan tinjau secara berkala dengan pemangku kepentingan tujuan dan matrik untuk mengidentifikasi item yang tidak yang signifikan dan menentukan kewajaran target dan selisainya.	as is	66.67	0.00	11.11	0.00	0.00	0.00
		to be	0.00	0.00	66.67	0.00	11.11	0.00
2	mengkonfirmasikan pemeliharaan yang dibutuhkan untuk kinerja dan target kewajaran dan selisainya (berikut dengan metrik dengan pemangku kepentingan up to date yang utuh (mis. balance, audit, SIEM, atau keseluruhan keamanan).	as is	0.00	0.00	66.67	0.00	33.33	0.00
		to be	0.00	0.00	66.67	0.00	11.11	0.00
3	pembetulan target yang beres dan akurat untuk selisainya informasi ini.	as is	33.33	33.33	66.67	0.00	0.00	0.00
		to be	0.00	0.00	33.33	66.67	66.67	0.00
4	mengevaluasi apakah ukuran dan metrik memadai, yaitu, spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat	as is	11.11	66.67	0.00	0.00	0.00	0.00
		to be	0.00	0.00	33.33	0.00	66.67	0.00
Kondisi Saat Ini			00.00	77	27.7	16.66	0.00	0.00
Kondisi yang Diharapkan			00.00	0.00	33	16.66	66	00.00

Gambar 4. 4. Hasil Kuesioner MEA01.02

Gambar 4.4., menunjukkan *set performance* dan target dari kinerja yang telah ditetapkan oleh suatu instansi. Perencanaan terhadap kinerja dan target kinerja dengan *stakeholder* dapat dilakukan dengan mengawasi, melakukan *update* kinerja, menyetujui kinerja dan kesesuaian target, tentang ini sesuai dengan teori yang dijabarkan oleh (Baniya Savira & Shinta Sari, 2016). Kondisi saat ini (*as is*) memiliki nilai kapabilitas yang berada level c sebesar 27.7%, sedangkan kondisi yang diharapkan (*to be*) memiliki nilai kapabilitas di level e dengan persentase 60%.

No	Alternatif	Status	Distribusi Jarak					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	kumpulan data dari proses yang ditunjukkan secara otomatis, jika memungkinkan	to be	0.00	11.11	66.67	0.00	0.00	0.00
		to be	0.00	0.00	0.00	66.67	11.11	0.00
		to do	0.00	0.00	33.33	66.67	0.00	0.00
2	Melakukan penelusuran yang efisien (upaya dalam hal ini adalah dengan wawasan yang diharapkan) dan kesesuaian (kegunaan dan nilai) dan memvalidasi integritas (akurasi dan kelengkapan) dari data yang	to be	0.00	0.00	33.33	33.33	33.33	0.00
		to do	0.00	0.00	33.33	33.33	33.33	0.00
3	kumpulan data untuk mendukung pengalihan waktu yang diharapkan	to be	0.00	11.11	0.00	66.67	0.00	0.00
		to be	11.11	11.11	66.67	66.67	66.67	0.00
		to do	11.11	0.00	66.67	0.00	0.00	0.00
4	mengkonversi data agregat dengan pemadatan dan format selanjutnya pemrosesan	to be	0.00	0.00	66.67	0.00	0.00	0.00
		to do	0.00	0.00	0.00	11.11	11.11	0.00
5	mengkonversi dari dan ke format yang sesuai untuk pemrosesan dan format data untuk analisis	to be	0.00	100	0.00	0.00	0.00	0.00
		to be	0.00	0.00	0.00	66.67	33.33	0.00
		to do	0.00	0.00	0.00	66.67	33.33	0.00
Kondisi Saat Ini			0.00	33.33	30.59	53.33	0.00	0.00
Kondisi yang Diinginkan			0.66	0.00	0.00	60	46.66	0.00

Gambar 4. 5. Hasil Kuesioner MEA01.03

Berdasarkan Gambar 4.5., menunjukkan bahwa MEA01.03 dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, kemudian diolah data tersebut secara tepat dengan waktu yang sesuai berdasarkan pendekatan instansi. Nilai kapabilitas level pada sub MEA01.03 berada di tingkat yang sama untuk 2 kondisi yang berbeda. Nilai tingkat kapabilitas dalam MEA01.03 adalah pada level d sebesar 53.55%, sedangkan saat kondisi yang diharapkan (*to be*) sebesar 60%.

No	Kriteria	Nilai	Nilai dan Level					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	Penelitian pada proses yang meliputi, mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Sejauh mana kemampuan dalam mengolah data yang telah diolah dan diolah, dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Sejauh mana kemampuan dalam mengolah data yang telah diolah dan diolah, dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
4	Sejauh mana kemampuan dalam mengolah data yang telah diolah dan diolah, dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Sejauh mana kemampuan dalam mengolah data yang telah diolah dan diolah, dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Sejauh mana kemampuan dalam mengolah data yang telah diolah dan diolah, dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Sejauh mana kemampuan dalam mengolah data yang telah diolah dan diolah, dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Sejauh mana kemampuan dalam mengolah data yang telah diolah dan diolah, dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Saat ini			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Kondisi yang diinginkan			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

Gambar 4. 6. Hasil Kuesioner MEA01.04

Gambar 4.6., menunjukkan hasil kuesioner MEA01.04 dengan melakukan analisa / peninjauan dan melaporkan hasil kinerja terhadap target (Dewanty Rehatta & Manuputty, 2019). Nilai kapabilitas yang diperoleh saat ini (*as is*) & yang diharapkan (*to be*) berada di tingkat level yang sama, yaitu e dengan persentase berturut-turut sebesar 5.55% & 49.99%.

No	Alternatif	Status	Distribusi Jawaban					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	melakukan kegiatan pengujian terhadap respon manajemen, opat, dan sistem melalui metode pengujian manual dan pengujian otomatis	as is	0.00	11.11	11.11	11.11	0.00	0.00
	memastikan bahwa pengujian terakumulasi	to be	0.00	0.00	0.00	0.00	55.55	11.11
2	melakukan pemantauan terhadap hasil tindakan yang dilakukan	as is	11.11	0.00	0.00	55.55	0.00	0.00
	diinformasikan	to be	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100
3	melakukan pemantauan terhadap hasil tindakan yang dilakukan	as is	0.00	55.55	0.00	0.00	11.11	0.00
	diinformasikan	to be	0.00	0.00	100	0.00	0.00	0.00
4	laporan kinerja kepada manajemen	as is	0.00	0.00	0.00	100	0.00	0.00
	diinformasikan	to be	0.00	0.00	55.55	11.11	0.00	0.00
Kondisi Saat Ini			8.33	21	8.33	91	8.33	0.00
Kondisi yang Diharapkan			0.00	8.33	21	11.11	41.66	0.00

Gambar 4. 7. Hasil Kuesioner MEA01.05

Gambar 4. 7., menunjukkan bahwa MEA01.05 dilakukan dengan melakukan tindakan perbaikan *doing by case* (Ningsih et al., 2019). Tindakan yang dilakukan dimulai dengan peninjauan terhadap respon manajemen, memastikan penugasan bertanggung jawab dan kooperatif, melakukan pemantauan & melaporkan hasil peninjauan. Nilai tingkat kapabilitas saat ini (*as is*) berada pada level d sebesar 50% sedangkan nilai tingkat kapabilitas yang diharapkan (*to be*) berada pada level e sebesar 41.66%.

EDM02.01 (Tingkat Penguasaan Nilai)								
No.	Aktivitas proses	Status	Distribusi Jawaban					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	Sejauh mana perusahaan menyesuaikan kegiatannya sesuai TI strategy, seperti kemampuan pada TI, serta wawasan dan kapabilitas teknologi dalam meningkatkan nilai dan potensi TI untuk strategi perusahaan?	Ya	0.00	50	50	0.00	0.00	0.00
		Tidak	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
2	Sejauh mana perusahaan telah mengadopsi atau telah melakukan upaya untuk meningkatkan nilai bisnis yang dipadukan untuk perusahaan, informasi optimal yang dapat, akurat, dan benar bagi dari perusahaan yang ada dan layanan, aset, dan sumber daya TI baru?	Ya	0.10	50	50	0.10	0.10	0.10
		Tidak	0.10	0.10	0	0.10	0.10	0.10
3	Sejauh mana perusahaan secara terus menerus melakukan kegiatan yang dapat memotivasi dan perubahan perusahaan yang dilaksanakan oleh teknologi seperti, hardware yang terbaru, dan memaksimalkan nilai yang terdapat dari platform tersebut?	Ya	0.00	0.00	100	0.00	0.00	0.00
		Tidak	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
4	Sejauh mana perusahaan yang mengoptimalkan biaya perusahaan, dan dapat memberikan seberapa banyak melakukan inovasi, dipertahankan dan dipertahankan di seluruh proses perusahaan?	Ya	0.10	50	50	0.10	0.10	0.10
		Tidak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5	Seberapa efektif perusahaan dan strategi TI telah mengoptimalkan dan dilaksanakan dalam perusahaan dan dengan semua perusahaan memberikan nilai?	Ya	0.10	50	50	0.10	0.10	0.10
		Tidak	0.00	0.00	100	0.00	0.00	0.00
6	Seberapa efektif peran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan badan pembuat keputusan saat ini dalam memberikan penguasaan nilai, layanan, dan aset yang mendukung TI.	Ya	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
		Tidak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	Sejauh mana perusahaan dan seberapa baik perusahaan investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI dalam dengan manajemen nilai perusahaan dan kemampuan pada TI manajemen?	Ya	0.00	0.00	0.00	100	0.00	0.00
		Tidak	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
8	Sejauh mana investasi pada platform investasi, aset dan aset untuk ke depannya dengan semua strategi perusahaan, nilai perusahaan, hasil finansial maupun non-finansial, risiko, baik risiko pengoperasian maupun nilai tambah perusahaan proses bisnis, efisiensi dalam hal layanan, keterbatasan dan daya tanggap dan keamanan dalam hal biaya, keselamatan dan keselamatan risiko?	Ya	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
		Tidak	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
Kendiri Saat Ini			0.00	25	62.5	12.5	0.00	0.00
Kendiri Yang Diharapkan			0.10	0.10	12.5	87.5	0.10	0.10

Gambar 4. 8. Hasil Kuesioner EDM02.01

Gambar 4. 8., menunjukkan bahwa EDM02.01 nilai tingkat kapabilitas saat ini berada di level c sebesar 62.5% sedangkan nilai tingkat kapabilitas yang diharapkan berada di level d dengan persentase 87.5%. Domain ini bertujuan untuk mengoptimalkan servis TI dengan mempertahankan hasil dari servis tetap sesuai, menghasilkan informasi yang sesuai dan akurat dan dapat mendukung bisnis secara efisien dan efektif (Kurnia Setiawan & Fernandes Andry, 2019).

EDM02.02 (Optimasi Nilai Lapangan)								
No.	Aktivitas proses	Strategi	Distribusi Jawaban					
			a (%)	b (%)	c (%)	d (%)	e (%)	f (%)
1	Tentukan dan komunikasikan jenis portofolio dan investasi, strategi, risiko, dan hasil kinerja kriteria untuk memprediksi sifat kearahannya atau nilai	ku ku	0.00	0.00	0.00	100	0.00	0.00
	so ke	0.00	0.00	0.00	0.00	100	0.00	
	ar ke	0.10	0.10	0.10	110	0.10	0.10	
2	Tentukan persyaratan untuk berbagai pemangku dan negosiasi nilai signifikan asetnya bagi perusahaan dan nilai terkait, jadi diprogram, rencana pendanaan, dan penyediaan logistik dan manfaat utama serta kontribusi berdasarkan kebutuhan	so ke	0.00	0.00	0.00	0.00	100	0.00
	ar ke	0.10	0.10	0.10	110	0.10	0.10	
3	Tentukan rencana jangka panjang untuk memaksimalkan potensi penggunaan inovatif dan TI yang meningkatkan perusahaan untuk memaksimalkan peluang atau tantangan baru, informasi bisnis baru, menggunakan daya rangs, atau meningkatkan proses.	ku ku	0.00	0.00	0.00	100	0.00	0.00
	so ke	0.00	0.00	0.00	0.00	100	0.00	
	ar ke	0.10	0.10	0.10	110	0.10	0.10	
4	Menggunakan siklus perubahan yang diberikan oleh pemangku, identifikasi dan tanggung jawab untuk melakukan portofolio investasi dan penelitian nilai dan proses dan layanan bisnis	ku ke	0.10	0.10	0.10	0.10	110	0.10
	ar ke	0.10	0.10	0.10	0.10	110	0.10	
5	Tentukan dan komunikasikan tujuan, persyaratan, informasi portofolio, dan informasi hasil untuk memaksimalkan pemanfaatan yang efektif	ku ke	0.10	0.10	0.10	0.10	110	0.10
	ar ke	0.10	0.10	0.10	0.10	110	0.10	
6	Menghasilkan rangkai pendanaan yang diperlukan pada portofolio investasi dan layanan untuk menyerasikan dengan tujuan dan lain-lain berdasarkan kebutuhan saat ini dan yang diharapkan.	ku ku	0.00	0.00	100	0.00	0.00	0.00
	so ke	0.00	0.00	0.00	50	0.00	0.00	
7	Memonitor dan pertengahan secara potensial, perubahan organisasi dan perubahan operasional yang dapat memengaruhi pengalihan nilai baru perusahaan dan inisiatif yang mendukung TI	ar ke	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
	so ke	0.00	0.00	0.00	0.00	50	0.00	
Kondisi Saat Ini			0.00	0.00	33.33	66.67	0.00	0.00
Kondisi yang Diinginkan			0.00	0.00	0.00	0.10	100	0.00

Gambar 4. 9. Hasil Kuesioner EDM02.02

Gambar 4. 9., menunjukkan bahwa.02 nilai tingkat kapabilitas saat ini berada di level d sebesar 66.67% sedangkan nilai tingkat kapabilitas diharapkan berada di level e dengan persentase 100%.

Gambar 4. 10. Hasil Kuesioner EDM02.03

Gambar 4. 10., menunjukkan bahwa EDM02.03 nilai tingkat kapabilitas saat ini berada di level d sebesar 50% sedangkan nilai tingkat kapabilitas yang diharapkan berada di level e dengan persentase 100%.

4.9. Tingkat Atribut Proses dan Pencapaian Nilai

Dalam melakukan *gap analysis* pada tahap selanjutnya dan memperoleh temuan serta capability level dari hasil perhitungan kuesioner pada tahap sebelumnya, maka peneliti sekarang menetapkan tingkatan pada setiap subproses dengan menghitung nilai kemampuan menggunakan rumus penilaian seperti sebelumnya. dijelaskan pada BAB 2.

1. Nilai Kapabilitas EDM02.01

As is EDM02.01

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (17,5 \times 1) + (62 \times 2) + (50 \times 3) + (0,00 \times 4) + (0,00 \times 5)}{1000} = 2,87$$

To be EDM02.01

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (0,00 \times 1) + (0,00 \times 2) + (0,00 \times 3) + (12,5 \times 4) + (87,5 \times 5)}{1000} = 4,87$$

Dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari hasil perhitungan bahwa perusahaan XYZ pada keadaan terkini dalam mengevaluasi sistem tata kelola mempunyai nilai capability 2,87 yakni berada di *capability level* 3, akan tetapi kondisi yang diinginkan mempunyai nilai *capability* 4,87 (berada pada tingkat kapabilitas 4).

2. Nilai Kapabilitas EDM02.02

As is EDM02.02

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (0,00 \times 1) + (3,33 \times 2) + (66,67 \times 3) + (0,00 \times 4) + (0,00 \times 5)}{1000} = 2,6$$

To be EDM02.02

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (0,00 \times 1) + (0,00 \times 2) + (0,00 \times 3) + (100 \times 4) + (0,00 \times 5)}{1000} = 4$$

Dapat dikatakan bahwa keadaan perusahaan XYZ terkini melalui perhitungan dalam mengarahkan sistem tata kelola mempunyai nilai kapabilitas 2,6 yakni berada pada level kapabilitas 3, akan tetapi kondisi yang diharapkan diperoleh nilai kapabilitas 4 (tingkat kapabilitas 4).

3. Nilai Kapabilitas EDM02.03

As is EDM02.03

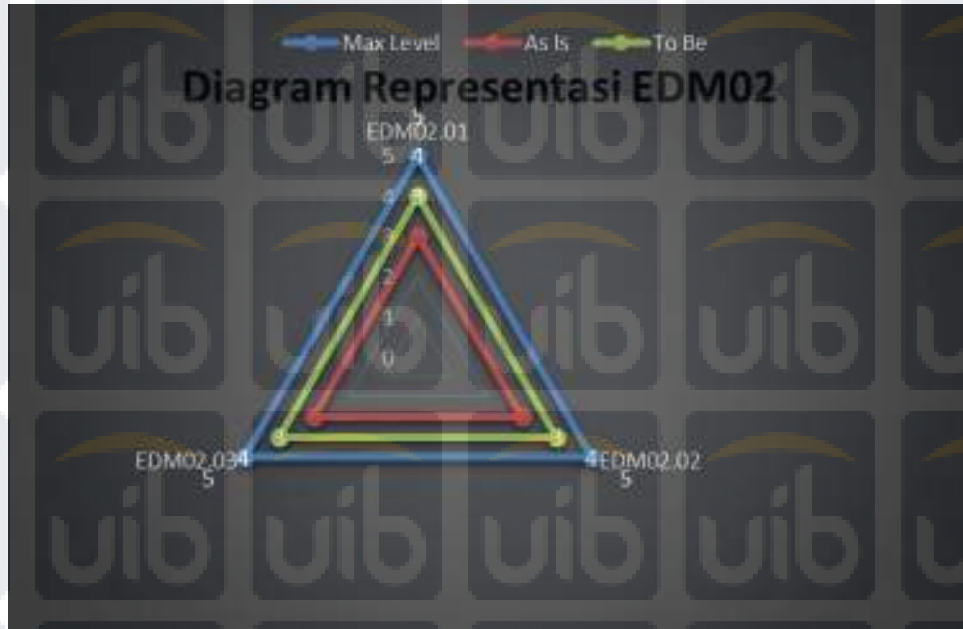
$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (0,00 \times 1) + (8,3 \times 2) + (41,67 \times 3) + (50 \times 4) + (0,00 \times 5)}{1000} = 2,4$$

To be EDM02.03

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (0,00 \times 1) + (0,00 \times 2) + (0,00 \times 3) + (100 \times 4) + (0,00 \times 5)}{1000} = 4$$

Keadaan perusahaan saat ini untuk menyatukan sistem tata kelola memiliki nilai kapabilitas sebesar 2,4 atau pada level kapasitas 2, berdasarkan perhitungan di

atas. Sebaliknya, keadaan yang diprediksi memiliki nilai kapabilitas 4 atau berada pada level kapabilitas 4, artinya perusahaan berada pada level kapabilitas 4.



Gambar 4. 11. Diagram Representasi Tingkat Kapabilitas EDM02

Diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat kapabilitasnya di Level 2 atau 2,62 pada kondisi saat ini (*as is*) di EDM02. Hal ini terlihat dari penerapan tata kelola yang diterapkan oleh Perusahaan XYZ, yaitu seperangkat prosedur, adat istiadat, pedoman, undang-undang, dan organisasi yang mempunyai dampak signifikan terhadap pengelolaan, pengarahan, dan pengendalian usaha. Maka sebab itu, belum tercapainya tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Pada titik ini *established process* telah dilaksanakan dan kondisi yang diharapkan (*to be*) berada pada level 4 dengan nilai *capability* 3,95. Guna mencapai proyek dan tujuan bisnis perusahaan saat ini, diperlukan proses yang dapat diprediksi dan terus ditingkatkan.

Berikut merupakan perhitungan nilai kapabilitas dari MEA01

1. Nilai Kapabilitas MEA01.01

As is MEA01.01

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (38,09 \times 1) + (14,28 \times 2) + (14,28 \times 3) + (28,56 \times 4) + (0,00 \times 5)}{100} = 2,44$$

To be MEA01.01

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (38,09 \times 1) + (14,28 \times 2) + (14,28 \times 3) + (28,56 \times 4) + (0,00 \times 5)}{100} = 2,87$$

Keadaan perusahaan saat ini untuk pemantauan sistem tata kelola memiliki nilai kapabilitas sebesar 2,44 atau berada pada level kapabilitas 2 berdasarkan perhitungan di atas, sedangkan kondisi prediksi memiliki nilai kapabilitas sebesar 2,9 atau berada pada level kapabilitas 3.

2. Nilai Kapabilitas MEA01.02

As is MEA01.02

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (25 \times 1) + (27,7 \times 2) + (16,66 \times 3) + (8,3 \times 4) + (0,00 \times 5)}{100} = 1,62$$

To be MEA01.02

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (8,33 \times 1) + (25 \times 2) + (16,66 \times 3) + (60 \times 4) + (0,00 \times 5)}{100} = 3,08$$

Keadaan perusahaan saat ini untuk monitoring sistem tata kelola mempunyai nilai kapabilitas sebesar 1,62 atau berada pada level kapabilitas 2 berdasarkan perhitungan di atas. Sebaliknya kondisi yang diharapkan mempunyai nilai kapabilitas sebesar 3,08 atau berada pada level kapabilitas 3 artinya perusahaan berada pada level kapabilitas 3.

3. Nilai Kapabilitas MEA01.03

As is MEA01.03

$$NK = \frac{(33,33 \times 0) + (39,99 \times 1) + (39,33 \times 2) + (0,00 \times 3) + (0,00 \times 4) + (0,00 \times 5)}{100} = 2,73$$

To be MEA01.03

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (6,66 \times 1) + (13,33 \times 2) + (0,00 \times 3) + (60 \times 4) + (46,66 \times 5)}{100} = 3,75$$

Keadaan perusahaan saat ini untuk monitoring sistem tata kelola mempunyai nilai kapabilitas sebesar 2,73 atau berada pada level kapabilitas 3 berdasarkan perhitungan di atas. Sebaliknya kondisi yang diharapkan mempunyai nilai kapabilitas sebesar 3,75 atau berada pada level kapabilitas 4 artinya berada pada level kapabilitas 4.

4. Nilai Kapabilitas MEA01.04

As is MEA01.04

$$NK = \frac{(1,66 \times 0) + (27,77 \times 1) + (16,66 \times 2) + (33,33 \times 3) + (5,55 \times 4) + (0,00 \times 5)}{100} = 2,74$$

To be MEA01.04

$$NK = \frac{(5,55 \times 0) + (5,55 \times 1) + (16,66 \times 2) + (22,22 \times 3) + (49,99 \times 4) + (00,00 \times 5)}{100} = 3,05$$

Keadaan perusahaan saat ini untuk monitoring sistem tata kelola mempunyai nilai kapabilitas sebesar 2,24 atau berada pada level kapabilitas 2 berdasarkan perhitungan di atas. Sebaliknya kondisi yang diharapkan mempunyai nilai kapabilitas sebesar 3,05 atau berada pada level kapabilitas 3 artinya perusahaan terletak di level kapabilitas 3.

5. Nilai Kapabilitas MEA01.05

As is MEA01.05

$$NK = \frac{(8,33 \times 0) + (25 \times 1) + (8,33 \times 2) + (50 \times 3) + (8,33 \times 4) + (0,00 \times 5)}{100} = 2,24$$

To be MEA01.05

$$NK = \frac{(0,00 \times 0) + (8,33 \times 1) + (25 \times 2) + (33,33 \times 3) + (41,66 \times 4) + (00,00 \times 5)}{100} = 3,25$$

Keadaan perusahaan saat ini untuk monitoring sistem tata kelola mempunyai nilai kapabilitas sebesar 2,24 atau berada pada level kapabilitas 2 berdasarkan perhitungan di atas. Sebaliknya kondisi yang diharapkan mempunyai nilai kapabilitas sebesar 3,25 atau berada pada level kapabilitas 3 artinya perusahaan berada pada level kapabilitas 3.



Gambar 4. 12. Diagram Representasi Tingkat Kapabilitas MEA01

Angka *current state* (*as is*) pada MEA01 ialah 2,25, artinya *capability level* berada pada level 2, seperti terlihat pada diagram. Hal ini terlihat jelas dalam bisnis di mana seperangkat prosedur, adat istiadat, pedoman, peraturan, dan lembaga

membentuk tata kelola. berdampak pada manajemen, pengarahan, dan pengendalian perusahaan. Maka sebab itu, tujuan organisasi belum tercapai dengan baik dalam hubungan antar berbagai pihak. Pada titik ini, *estabilshed process* telah diterapkan, dan proses yang dikontrol sebelumnya dapat menggunakan proses yang dapat memberikan hasil bagi perusahaan. Sedangkan kondisi yang diharapkan (*to be*) terletak di level 3 dengan nilai kapabilitas 3,2.

4.10. Pencapaian Proses Pada Perusahaan

Seperti diketahui, nilai dan tingkat kapasitas masing-masing proses ditetapkan pada sub-bab sebelumnya, sehingga menghasilkan status Level 3 pada proses MEA01 dan EDM02 saat ini. Maka sebab itu, proses EDM02 harus mencapai keberhasilan kualitas proses dari level 1 hingga level 3 jika tingkat kapabilitasnya berada pada level 3. Sebab level kapasitas pada proses MEA01 berada pada level 3, maka harus memenuhi pula pencapaian pada *process attribute* mulai dari level 1 hingga level 3. Proses EDM02 dan MEA01 perusahaan XYZ telah mencapai tabel berikut dalam hal *process attribute* dalam indikator kemampuan proses.

4.10.1. Proses EDM02

Level 2 – *Managed Process*

Tabel 4. 7. *Process Atribute Performance Management*

No	Work Product	Exist	Evidence
1	Identifikasi tujuan proses kinerja tata kelola.	√	Bisnis proses
2	Rencanakan dan monitor proses kinerja tata kelola.	√	Surat perjanjian
3	Menyesuaikan kinerja dari proses disesuaikan pada perencanaan tata kelola.	√	SOP
4	Mengidentifikasi tanggung jawab proses tata kelola diidentifikasi, ditugaskan dan dikomunikasikan.	√	SOP

No	Work Product	Exist	Evidence
5	Sumber daya dan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu proses tata kelola diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakandengan benar.	√	Dokumentasi sumber daya
6	Hubungan antara pihak yang terlibat diatur untuk memastikan komunikasi efektif dan tanggungjawab tugas yang jelas.	√	Surat perjanjian
Rata – rata		100%	

Tabel 4. 8. Process Atribute Work Product Management

No	Work Product	Exist	Evidence
1	Identifikasikan proses persyaratan tata kelola untuk <i>work product</i> .	√	Bisnis proses
2	Definisikan persyaratan tata kelola untuk dokumentasi dan kontrol dari <i>work product</i> .	√	SOP
3	Identifikasi proses tata kelola <i>work product</i> secara tepat didokumentasikan dan dikendalikan.	√	SOP
4	<i>Work product</i> ditinjau sesuai dengan pengaturan yang sudah terencana dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan tata kelola.	√	SOP
5	Ulas kembali dan menyesuaikan hasil kerja untuk memenuhi kebutuhan yang telah didefinisikan.	√	Laporan hasil
Rata – rata		100%	

Level 3-*Estabilished Process*

Tabel 4. 9. Process Attribute Process Definition

No	Work Product	Exist	Evidence
1	Standar proses tata kelola yang terdefinisi dan dilengkapi dengan panduan untuk modifikasi.	√	SOP
2	Telah menentukan urutan dan interaksi dengan proses tata kelola.	√	SOP
3	Kebutuhan akan kompetensi dan aturan untuk melaksanakan suatu proses telah diidentifikasi tata kelola.	-	SOP (Rekomendasi)
4	Metode monitoring efektifitas telah didefinisikan.	-	SOP (Rekomendasi)
5	Identifikasi infrastruktur yang dibutuhkan dan lingkungan kerja untuk melakukan proses standard tata kelola.	-	Laporan hasil (Rekomendasi)
Rata – rata		40%	

Tabel 4. 10. Process Attribute Process Deployment

No	Work Product	Exist	Evidence
1	Proses tata kelola dikembangkan berdasarkan standar proses yang tepat.	√	SOP
2	Aturan dan tanggung jawab tata kelola untuk melaksanakan suatu proses telah dikomunikasikan.	√	SOP
3	Sumber daya manusia yang telah melaksanakan suatu proses memiliki kompetensi berdasarkan pendidikan, pengalaman dan pelatihan.	√	Dokumentasi sumber daya

No	Work Product	Exist	Evidence
4	Memastikan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan performa dari proses yang didefinisikan.	√	Laporan hasil
5	Menyediakan proses infrastruktur yang layak untuk mendukung performa dari proses yang didefinisikan.	-	SOP (Rekomendasi)
6	Mengumpulkan dan menganalisis data mengenai performa dari proses untuk mendemonstrasikan kecocokan dan keefektifan.	-	Laporan hasil (Rekomendasi)
Rata-Rata			66,6%

4.10.2. Proses MEA01

Level 2-Managed Process

Tabel 4. 11. Process Atribute Performance Management

No	Work Product	Exist	Evidence
1	Identifikasi tujuan proses kinerja kelola hubungan.	√	SOP
2	Rencanakan dan melakukan monitor proses kinerja kelola hubungan.	√	Surat Perjanjian
3	Menyesuaikan kinerja dari proses yang disesuaikan pada perencanaan kelola hubungan.	√	SOP
4	Mengidentifikasi tanggung jawab proses pengelolaan hubungan diidentifikasi, ditugaskan dan dikomunikasikan.	√	SOP
5	Kelola hubungan dan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses		Surat Perjanjian

No	Work Product	Exist	Evidence
	sumber daya diidentifikasi, disediakan, dialokasikan dan digunakan dengan benar.	√	
6	Hubungan antara pihak yang terlibat diatur untuk memastikan komunikasi efektif dan tanggung jawab tugas yang jelas.	√	Surat Perjanjian
Rata – rata		100%	

Tabel 4. 12. Process Atribute Work Product Management

No	Work Product	Exist	Evidence
1	Identifikasikan proses persyaratan pengelolaan hubungan untuk <i>work product</i> .	√	SOP
2	Definisikan persyaratan hubungan untuk dokumentasi dan kontrol dari <i>work product</i> .	√	Laporan
3	Identifikasi terhadap proses kelola hubungan <i>work product</i> secara tepat didokumentasikan dan dikendalikan.	√	SOP
4	<i>Work product</i> ditinjau sesuai dengan pengaturan yang sudah terencana dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan kelola hubungan.	√	Kerangka Kerja
5	Ulas balik dan menyesuaikan hasil kerja untuk memenuhi kebutuhan yang telah didefinisikan.	√	SOP
Rata-rata		100%	

Level 3-*Established Process*

Tabel 4. 13. Process Atribute Process Definition

No	Work Product	Exist	Evidence
----	--------------	-------	----------

1	Standar proses kelola hubungan yang terdefinisi dan dilengkapi dengan panduan untuk modifikasi.	√	SOP
2	Telah menentukan urutan dan interaksi dengan proses kelola hubungan.	√	Kerangka Kerja
3	Kebutuhan akan kompetensi dan aturan untuk melaksanakan suatu proses telah diidentifikasi kelola hubungan.	-	
4	Metode monitoring efektifitas telah didefinisikan.	-	
5	Identifikasi infrastruktur yang dibutuhkan dan lingkungan kerja untuk melakukan proses standard kelola hubungan.	-	
Rata – rata		40%	

Tabel 4. 14. Process Atribute Process Depolyment

No	Work Product	Exist	Evidence
1	Proses kelola hubungan dikembangkan berdasarkan standar proses yang tepat.	√	Program
2	Aturan dan tanggung jawab hubungan untuk melaksanakan suatu proses telah dikomunikasikan.	√	SOP
3	Kelola hubungan yang telah melaksanakan suatu proses memiliki kompetensi berdasarkan pendidikan, pengalaman dan pelatihan.	√	SOP
4	Memastikan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan performa dari proses yang telah didefinisikan.	-	

No	Work Product	Exist	Evidence
5	Menyediakan proses infrastruktur yang layak untuk mendukung performa dari proses yang didefinisikan.	-	
6	Mengumpulkan serta menganalisis beberapa data mengenai performa dari proses untuk mendemonstrasikan kecocokan dan keefektifan.	-	
Rata-rata			50%

Berikut di bawah ini tabel penjelasan pencapaian proses EDM02 pada tiap level:

Tabel 4. 15. Hasil Pencapaian Level EDM02

Proses Name	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3		Level 4		Level 5	
EDM02		PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA
		1.1	2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1
Rating by Criteria		F	F	F	P	L			
		100%	100%	100%	40%	66,6%			
Capability Level Achieved		1	2	2	3	3			
Legend: <i>N</i> (not achieved, 0-15%), <i>P</i> (partially achieved, >15%-50%), <i>L</i> (largely achieved, >50%-85%), <i>F</i> (fully achieved, >85%-100%)									

Skor pencapaian sebesar 100% menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi syarat untuk memperoleh level 2 (*managed process*) dan masuk

dalam kategori tercapai sepenuhnya (*fully achieved*). Hal ini sesuai dengan teori dari penelitian oleh (Kurnia Setiawan & Fernandes Andry, 2019), yang menyatakan bahwa level kapabilitas dapat diperoleh apabila atribut PA 2.1 & PA 2.2. *fully achieved* atau sebagai besar tercapai (*largely achieved*) & PA 1., PA 2.1., tercapai sepenuhnya (*fully achieved*). Level 2 didefinisikan sebagai proses yang diimplementasikan dan didukung oleh perencanaan, monitor, evaluasi serta dikontrol secara tepat dan akurat. Atribut level 2 ini memiliki 2 proses yaitu PA 2.1, *Performance management*, dan PA 2.2, *Work product management*. PA 2.1. dapat diukur dari sejauh mana pelaksanaan telah diatur sedangkan PA 2.2 diukur dari lama produk kerja yang telah dihasilkan diatur dengan benar (Kurnia Setiawan & Fernandes Andry, 2019).

Perusahaan telah sesuai dengan syarat pada level 3 (*established process*) pada PA 2.1 *Process Definition* dan PA 2.2 *Process Deployment*, dimana skor pencapaiannya ialah 100%. Level kapabilitas 3 dapat diperoleh apabila atribut PA 3.1 & PA 3.2. *fully achieved* atau sebagai besar tercapai (*largely achieved*) & PA 1., PA 2.1., PA 2.2., tercapai sepenuhnya (*fully achieved*). *Fully achieved* memiliki skala >85% hingga 100%. Skor pencapaian dengan skala 100% didefinisikan sebagai skor yang memiliki bukti lengkap, tidak memiliki kelemahan mengenai atribut yang digunakan pada saat proses penilaian.

Tabel 4. 15., menunjukkan bahwa perusahaan berada di level 3 dengan persentase 40% untuk PA 3.1 & 60% untuk PA 3.2. Level 3 merupakan proses yang diimplementasikan setelah level 2 dengan menggunakan proses terdefinisi. Level 3 memiliki 2 jenis proses atribut yaitu PA 3.1 *Process Definition* & PA 3.2 *Process Deployment*. PA 3.1. dapat diukur dari sejauh mana proses didefinisikan untuk mendukung pelaksanaan proses, sedangkan PA 3.2. dapat diukur dari sejauh mana standar yang telah dilaksanakan secara efektif (Kurnia Setiawan & Fernandes Andry, 2019). Skor yang diterima masuk dalam tercapai sebagian / *partially achieved*, tetapi tidak dapat melanjutkan penilaian ke level 4 atau level 5 karena prasyarat terpenuhi untuk mencapai kategori garis besar dicapai / *largely achieved* di tingkat 3. Hal ini sesuai dengan teori dari penelitian (Kurnia Setiawan & Fernandes Andry, 2019), level 4 dapat diperoleh apabila

atribut PA 3.1. & PA 3.2. *fully achieved* atau sebagian besar tercapai (*largely achieved*) atau PA 1., PA 2.1., PA 2.2., PA 3.1., PA 3.2., tercapai sepenuhnya (*fully achieved*).

Berikut tabel keberhasilan proses MEA01 pada masing-masing level:

Tabel 4. 16. Hasil Pencapaian Level MEA01

<i>Process Name</i>	<i>Level 0</i>	<i>Level 1</i>	<i>Level 2</i>		<i>Level 3</i>		<i>Level 4</i>		<i>Level 5</i>	
MEA01		PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA	PA
		1.1	2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2
<i>Rating by</i>		F	F	F	P	L				
<i>Criteria</i>		100%	100%	100%	40%	50%				
<i>Capability</i>		1	2	2	3	3				
<i>Level Achieved</i>										
Legend: <i>N</i> (not achieved, 0-15%), <i>P</i> (partially achieved, >15%-50%), <i>L</i> (largely achieved, >50%-85%), <i>F</i> (fully achieved, >85%-100%)										

Skor pencapaian sebesar 100% menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi persyaratan untuk mencapai proses Level 2 (*managed process*), yang ditunjukkan dengan pencapaian yang dirinci dalam empat tabel di atas untuk PA 2.1 *Performance Management* dan PA 2.2 *Work Product Management*. Skor pencapaian dalam kategori *Process Definition* PA 3.1 sebesar 40% dan kategori *Process Deployment* PA 3.2. sebesar 50%. Persentase tersebut termasuk ke dalam kategori *partially achieved* yang artinya hanya memiliki beberapa bukti pendekatan, aspek pencapaian atribut tersebut kemungkinan tidak dapat diprediksi. Persentase ini termasuk cukup rendah dan tidak masuk ke dalam syarat untuk memperoleh label kapabilitas 4, dimana untuk memperoleh level kapabilitas 4 harus membutuhkan atribut PA 3.1. & PA 3.2. *fully achieved* atau sebagian besar tercapai (*largely achieved*) atau PA 1., PA 2.1., PA 2.2., PA 3.1.,

PA 3.2., tercapai sepenuhnya (*fully achieved*) (Kurnia Setiawan & Fernandes Andry, 2019).

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan, saran dan keterbatasan tugas akhir implementasi tata kelola TI pada perusahaan otomotif di Kota Batam menggunakan *framework* COBIT 5 (studi kasus Perusahaan XYZ).

5.1. Kesimpulan

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini:

1. Dengan nilai kapabilitas sebesar 2,25% (*largely achieved*), tingkat kapabilitas pada proses EDM02 sekarang berada pada level 3 (*established process*). Sebaliknya, nilai kapabilitas tingkat kapabilitas yang diprediksi pada level 3 (*established process*) hanya sebesar 3,20%. Terdapat perbedaan sebesar 0,95% antara rentang nilai pada level 2 dan level 3. Dengan kata lain, kita harus bisa memenuhi indikator kapabilitas proses untuk *work products / generic work products* (WPs/GWPs) pada level yang masih belum terpenuhi sebelum kita bisa mencapai level yang diinginkan. Hal ini mencakup pengembangan pedoman pengelolaan, penerapan sejumlah prosedur dan pedoman, dan yang terpenting, komponen tata kelola yang baik. Didukung oleh proses operasi rutin untuk menunjukkan seberapa baik kinerja bisnis dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan bereputasi baik. Setelah itu, ia dapat naik ke tingkat yang diantisipasi dan mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan.
2. Pada level 2 (*manage process*), dengan nilai kapabilitas sebesar 2,25% (*largely achieved*), level kapabilitas pada proses MEA01 saat ini berada pada level 2 (*manage process*). Dengan nilai kapabilitas sebesar 3,25%, level 3 (*established process*) merupakan level kapabilitas diharapkan. Terdapat nilai gap sebesar 1,00% antara rentang nilai pada level 2 dan level 3.
3. Dengan kata lain, untuk mencapai target *capability level*, pertama-tama perusahaan XYZ harus mampu memenuhi indikator kapabilitas proses level 3 untuk *work products / generic work products* (WPs/GWPs), yang saat ini

belum terpenuhi. Untuk mencapai tingkat kemampuan yang diinginkan seperti yang ditetapkan oleh perusahaan otomotif, perusahaan membuat *guidelines* berupa SOP yang sesuai dengan COBIT 5 untuk seluruh proses MEA01 yang belum mempunyai SOP serta meningkatkan proses yang sekarang di posisi level 2.

3. Saran dalam menutup gap yang ada pada perusahaan XYZ Unit TIK dapat dibuat SOP yang sesuai dengan kebutuhan COBIT 5 dan mempercepat proses dari level 2 ke level 3, serta membuat laporan dokumentasi terhadap segala aktivitas sistem serta struktur organisasi yang disesuaikan dengan RACI *chart*, sehingga dapat mengetahui dan sigap memperbaiki apabila terjadi kegagalan sistem.

5.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan terdiri dari:

- 1) Perusahaan XYZ disarankan agar mempertimbangkan secara cermat terhadap bidang tata kelola, sehingga setiap operasional perusahaan yang dapat dioptimalkan dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, ditangani, dan diselesaikan sesegera mungkin, serta menvapai nilai-nilai yang diharapkan.
- 2) Perusahaan XYZ diyakini bisa dilakukan segala domain rekomendasi Proses EDM02 dan MEA01 dari studi ini.
- 3) Perusahaan XYZ diharapkan bisa mengembangkan struktur organisasi yang dimiliki saat ini agar lebih proposional dalam menghadapi kerusakan / kegagalan sistem yang terjadi, serta membuat SOP yang dimana mengatur *flow* sebagai pendukung layanan *helpdesk* apabila terjadi kegagalan sistem yang digunakan.
- 4) Parameter kuesioner yang tidak sama, seperti skala *Guttman* atau *rating scale* dengan kombinasi *framework* tambahan, dapat digunakan dalam kajian berikutnya. Akibatnya, pemrosesan data yang berbeda akan dihasilkan.

5.3. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan waktu selama penelitian dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan kompleksitas implementasi tata kelola TI. Proses implementasi mungkin memerlukan waktu yang lebih lama untuk evaluasi yang menyeluruh.
2. Keterbatasan dalam partisipasi subjek atau keterlibatan stakeholder dalam penelitian dapat mempengaruhi pemahaman yang lebih mendalam terkait masalah implementasi. Beberapa pihak yang relevan mungkin tidak sepenuhnya terlibat.
3. Penelitian mungkin kurang memfokuskan pada keterkaitan langsung antara implementasi tata kelola TI dengan strategi bisnis perusahaan otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryo Wicaksono, M., Rahardja, Y., & Prillysca Chernovita, H. (2020). ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN EDM. *Sistem Informasi*, 7(1), 25–33.
- Asnal, H., & Maya Gita, P. (2020). *Implementasi Framework Cobit 5 Fokus Domain (MEA) dalam Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau* (Vol. 8, Issue 1).
- Baniya Savira, R., & Shinta Sari, W. (2016). ANALISIS IT GOVERNANCE DENGAN DOMAIN MEA01 DALAM PELAKSANAAN E-HEALTH MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5 PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH (Vol. 15, Issue 1). www.dinkesjatengprov.go.id
- Darwis, D., Yulianti Solehah, N., & Dartono. (2021). PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 5 UNTUK AUDIT TATA KELOLA KEAMANAN INFORMASI PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI LAMPUNG (Vol. 1, Issue 2).
- Dewanty Rehatta, S., & Manuputty, A. D. (2019). Measurement of the Maturity Level of IT Governance in Implementing Personnel Management Information System Using the MEA Domain COBIT 5 Framework In Regional Personnel, Education and Training Agency Pengukuran Tingkat Kematangan Tata Kelola TI Dalam Implementasian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Framework COBIT 5 Domain MEA Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota Salatiga. *Journal of Information Systems and Informatics*, 1(2). <http://journal-isi.org/index.php/isi>
- Fryonanda, H., Sokoco, H., Nurhadryani, Y., Sistem, J., Fakultas, I., Kreatif, I., Institute, K., Departemen,), Komputer, I., Ilmu, F., Alam, P., & Pertanian Bogor, I. (2019). EVALUASI INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN COBIT 5 DAN ITIL V3.
- Hanif, A., Giatman, M., & Hadi, A. (2020). EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.
- Integra Teknologi Solusi. (2023, January 12). *Pengertian dan Manfaat Tata Kelola IT di Perusahaan*. Integrasolusi.Com.
- IT Governance Indonesia. (2019a). *Kupas Tuntas Tata Kelola IT (IT Governance)*. Itgid.Org.

IT Governance Indonesia. (2019b). *Seberapa Pentingkah Penggunaan COBIT Bagi Suatu Perusahaan?* Itgid.Org.

Kurnia Setiawan, A., & Fernandes Andry, J. (2019). *Pengukuran Performa Tata Kelola Teknologi Informasi pada Perpustakaan Nasional Menggunakan Framework COBIT 5. 1*. <https://doi.org/10.21460/jutei.2018.31.132>

Lediwara, N., A.P Pasaribu, T., & Anggraini, M. (2020). *ANALISIS IT GOVERNANCE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS, MEA DAN BAI*.

Liandi, O., & Fitiria. (2019). *EVALUASI TATA KELOLA FRAMEWORK COBIT 5 PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL*. 5(2).

Michael Rumere, H., Rocky Tanaamah, A., & N. N. Sitokdana, M. (2020). *ANALISIS KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA SALATIGA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0*.

Ningsih, S. S., Fitroh, F., & Ratnawati, D. S. (2019). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) pada Pengembangan Aplikasi dan Data Menggunakan Framework COBIT 5 dan ISO/IEC 38500:2008 (Studi Kasus)*. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/aism>

Setiati, M., & Sabila Putri, A. (2022). *IMPLEMENTASI TATA KELOLA TI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT-5 PADA PT. MBA CONSULTING IT GOVERNANCE IMPLEMENTATION USING COBIT-5 FRAMEWORK IN PT. MBA CONSULTING*.

Surjandy, Fernando, E., Condrobimo, A. R., & Rizky Yudho, M. (2020). *EVALUASI PENERAPAN IT GOVERNANCE PADA BANK BERDASARKAN COBIT 5 (STUDY KASUS PADA BANK XYZ) EVALUATION IMPLEMENTAION OF IT GOVERNANCE AT BANK XYZ BASED ON COBIT 5 (case study at bank xyz)* (Vol. 7, Issue 3). <https://doi.org/10.25126/jtiik.202071457>

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN

MATA KULIAH TUGAS AKHIR



**UNIVERSITAS
INTERNASIONAL
BATAM**

Program Studi/Fakultas : Sistem Informasi / Ilmu Komputer
Mahasiswa/NPM : Vicco Leonardo / 2031060
Telp/Email Mahasiswa : 081268261775 / vicco686@gmail.com
Topik/Judul Tugas Akhir : Implementasi Tata Kelola TI Pada Perusahaan Otomotif
di Kota Batam Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus Perusahaan XYZ)
Nama Dosen Pembimbing : Eryc, S.M., M.M.

CATATAN ATAS PELAKSANAAN BIMBINGAN:

NO	HARI/ TANGGAL	AGENDA PEMBIMBINGAN/YANG DIKONSULTASIKAN	CATATAN UNTUK DITINDAK- LANJUTI
1	Selasa, 03 Oktober	Mengecek bab 1-3 dan melakukan revisi	revisi terhadap: 1. Tambahkan urgency? knp hrs tata kelola COBIT, tmbhkan berita dari kutipan online urgensi tata kelola cobit dan digitalasi proses bisnis (6 baris/1alinei) 2. Research gap? ap perbedaan dengan penelitian sebelumnya? 3. peneliti terdahulu? Apakah ad comparison pebneliti sbmlny bagaimna? 4. Overall state msh general below standard, bisa cari kn 1 jurnal utama untuk contoh. bisa lampirkan 5 jurnal pendukung sbmlny?
2	Sabtu, 07 OKT 2023	Penambahan referensi pada bab 1-3	Review bab 1-3
3	Senin, 16 OKT 2023	Proses review bab 1-3	boleh dilnjutkan
4	Rabu, 18 OKT 2023	implementasi dan proses pengumpulan data	pengumpulan data
5	Minggu, 22 OKT 2023	Pengumpulan data	Proses analisis data yang telah dikumpulkan
6	Kamis, 26 OKT 2023	Analisis hasil pengumpulan data	proses penulisan hasil dan pembahasan
7	Sabtu, 28 OKT 2023	Penulisan hasil dan pembahasan	Melakukan revisi pada hasil dan pembahasan dan proses penulisan bab 5
8	Senin, 06 NOV 2023	Mengecek penulisan bab 5	Proses pengecekan typo dari bab 1-5
9	Minggu, 12 NOV 2023	Menuliskan revisi-revisi	finalisasi pengecekan seluruh bab

10	Kamis,16 NOV 2023	Pengecekan typo dan adanya kesalahan minor dalam penulisan	Siap proses untuk turnitin
11	Senin,20 NOV 2023	Perbaikan dari hasil turnitin	Proses membuat paper combines
12	Selasa,28 NOV 2023	Proses pengecekan artikel combines dan merevisi kesalahan minor pada artikel	Submit artikel pada Combines

Dosen Pembimbing
6 Januari 2024

Eryc, S.M., M.M.



UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Analisa *Capability Level* pada Proses EDM02 (*Ensure Benefit Delivery*) Perusahaan Otomotif PT. XYZ

KUESIONER

Kuesioner ini merupakan suatu instrumen penelitian, tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para staff perusahaan sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam **EDM02 (Ensure Benefit Delivery)**. Kuesioner *Capability level* ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (*as is*), maupun untuk kondisi yang diharapkan (*to be*), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (*improvement*). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari **a sampai f** secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu **a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5**. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (*as is*) dan yang diharapkan (*to be*), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	
Jabatan Responden	
Bagian	

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Pahami persyaratan pemangku kepentingan; masalah TI strategis, seperti ketergantungan pada TI; serta wawasan dan kapabilitas teknologi terkait signifikansi aktual dan potensial TI untuk strategi perusahaan												
Memahami elemen-elemen utama tata kelola yang diperlukan untuk penyampaian nilai optimal yang andal, aman, dan hemat biaya dari penggunaan yang ada dan layanan, aset, dan sumber daya TI baru.												
Memahami dan secara teratur mendiskusikan peluang yang dapat muncul dari perubahan perusahaan yang dimungkinkan oleh teknologi saat ini, baru atau yang muncul, dan mengoptimalkan nilai yang tercipta dari peluang tersebut.												
Memahami apa yang merupakan nilai bagi perusahaan, dan mempertimbangkan seberapa baik hal itu dikomunikasikan, dipahami dan diterapkan di seluruh proses perusahaan												
Mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dan strategi TI telah diintegrasikan dan diselaraskan dalam perusahaan dan dengan tujuan perusahaan memberikan nilai												

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Pahami dan pertimbangkan seberapa efektif peran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan badan pembuat keputusan saat ini dalam memastikan penciptaan nilai Investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI.												
Pertimbangkan seberapa baik pengelolaan investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI selaras dengan manajemen nilai perusahaan dan keuangan praktek manajemen												
Mengevaluasi portofolio investasi, jasa dan aset untuk kesesuaian dengan tujuan strategis perusahaan; nilai perusahaan, baik finansial maupun non-finansial; risiko, baik risiko pengiriman maupun risiko manfaat; penyelarasan proses bisnis; efektivitas dalam hal kegunaan, ketersediaan dan daya tanggap; dan efisiensi dalam hal biaya, redundansi dan kesehatan teknis.												

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Tentukan dan komunikasikan jenis portofolio dan investasi, kategori, kriteria dan bobot relatif ke kriteria untuk memungkinkan relatif												

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
keseluruhan nilai nilai.												
Tentukan persyaratan untuk gerbang panggung dan tinjauan lain untuk signifikansi investasi bagi perusahaan dan risiko terkait, jadwal program, rencana pendanaan, dan penyampaian kapabilitas dan manfaat utama serta kontribusi berkelanjutan terhadap nilai.												
Manajemen langsung untuk mempertimbangkan potensi penggunaan inovatif dari TI yang memungkinkan perusahaan untuk menanggapi peluang atau tantangan baru, lakukan bisnis baru, meningkatkan daya saing, atau meningkatkan proses.												
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan dalam penugasan akuntabilitas dan tanggung jawab untuk melaksanakan portofolio investasi dan memberikan nilai dari proses dan layanan bisnis												
Tentukan dan komunikasikan tujuan penyampaian nilai tingkat perusahaan dan ukuran hasil untuk memungkinkan pemantauan yang efektif.												
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan pada portofolio investasi dan layanan untuk menyesuaikan dengan tujuan dan / atau kendala perusahaan												

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
saat ini dan yang diharapkan.												
Merekomendasikan pertimbangan inovasi potensial, perubahan organisasi atau perbaikan operasional yang dapat mendorong peningkatan nilai bagi perusahaan dari inisiatif yang mendukung TI.												

EDM02.03 (Pantau Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Tentukan serangkaian tujuan kinerja, metrik, target dan tolok ukur yang seimbang. metrik harus mencakup pengukuran aktivitas dan hasil, termasuk indikator awal dan akhir untuk hasil, serta keseimbangan yang sesuai antara ukuran keuangan dan non-keuangan. Tinjau dan setuju dengan TI dan fungsi bisnis lainnya, serta pemangku kepentingan terkait lainnya.												
Kumpulkan data yang relevan, tepat waktu, lengkap, kredibel dan akurat untuk melaporkan kemajuan dalam memberikan nilai terhadap target. Dapatkan ringkasan, tingkat tinggi, pandangan menyeluruh dari portofolio, program dan kinerja TI (kemampuan teknis												

EDM02.03 (Pantau Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
dan operasional) yang mendukung pengambilan keputusan, dan memastikan hasil yang diharapkan tercapai.												
mendapatkan portofolio, program, dan laporan kinerja TI (teknologi dan fungsional) reguler dan relevan. meninjau kemajuan perusahaan menuju tujuan yang diidentifikasi dan sejauh mana tujuan yang direncanakan telah tercapai, hasil yang diperoleh, target kinerja terpenuhi dan risiko dimitigasi.												
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.												
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.												

Lampiran 1. 3. Kuesioner II MEA01

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

Analisa *Capability Level* pada proses MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*)

Perusahaan Otomotif PT. XYZ

KUESIONER

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian. Tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para staff sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam *MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance)*. Kuesioner *Capability level* ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (*as is*), maupun untuk kondisi yang diharapkan (*to be*), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (*improvement*). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari **a sampai f** secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu **a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5**. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (*as is*) dan yang diharapkan (*to be*), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	
Jabatan Responden	
Bagian	

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait identifikasi pemangku kepentingan (mis, Manajemen, pemilik proses, dan pengguna).												
Sejauh mana terlibat dengan pemangku kepentingan dan definisi (mis, glosarium perusahaan, metadata, dan taksonomi), baseline, dan tolok ukur.												
Sejauh mana menyelaraskan dan terus mempertahankan pendekatan pemantauan dan evaluasi dengan pendekatan perusahaan dan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan pelaporan perusahaan (mis., aplikasi intelijen bisnis).												
Sejauh mana menyetujui tujuan dan metrik (mis., Kesesuaian, kinerja, nilai, risiko), taksonomi (klasifikasi dan hubungan antara tujuan dan metrik) dan retensi data (bukti).												
Sejauh mana menyetujui manajemen siklus hidup dan proses kontrol perubahan untuk pemantauan dan pelaporan. Sertakan peluang peningkatan untuk pelaporan, metrik, pendekatan, baselining dan benchmarking.												
Sejauh mana terkait dengan meminta, memprioritaskan dan mengalokasikan sumber												

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
daya untuk pemantauan (pertimbangkan kesesuaian, efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan).												
Sejauh mana terkait memvalidasi pendekatan yang digunakan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan, persyaratan, dan sumber daya yang baru atau diubah secara berkala.												

MEA01.02 (Set performance and conformance targets)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana tetapkan dan tinjau secara berkala dengan pemangku kepentingan tujuan dan metrik untuk mengidentifikasi item yang hilang yang signifikan dan menentukan kewajaran target dan toleransi.												
Sejauh mana terkait mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk kinerja dan target kesesuaian dan toleransi (terkait dengan metrik) dengan pemangku kepentingan uji tuntas yang utama (mis, hukum, audit, SDM, etika, kepatuhan, keuangan).												
Sejauh mana terkait publikasikan target yang berubah dan toleransi untuk												

pengguna informasi ini.														
Sejauh mana terkait mengevaluasi apakah sasaran dan metrik memadai, yaitu, spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART).														

MEA01.03 (Collect and process performance and conformance data)													
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)						
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	
Sejauh mana terkait dengan kumpulan data dari proses yang ditentukan — otomatis, jika memungkinkan.													
Sejauh mana menilai efisiensi (upaya dalam kaitannya dengan wawasan yang diberikan) dan kesesuaian (kegunaan dan makna) dan memvalidasi integritas (akurasi dan kelengkapan) dari data yang dikumpulkan.													
Sejauh mana kumpulan data untuk mendukung pengukuran metrik yang disepakati.													
Sejauh mana menyelaraskan data agregat dengan pendekatan dan tujuan pelaporan perusahaan.													
Sejauh mana terkait menggunakan alat dan sistem yang sesuai untuk pemrosesan dan format data untuk analisis.													

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait dengan desain laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dimengerti, dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan audiens. Memudahkan pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu (mis., kartu skor, laporan lampu lalu lintas) dan memastikan bahwa sebab dan akibat antara sasaran dan metrik adalah dikomunikasikan dengan cara yang dimengerti.												
Sejauh mana bandingkan nilai kinerja dengan target dan tolok ukur internal dan, jika memungkinkan, dengan tolok ukur eksternal (industri dan pesaing utama).												
Sejauh mana merekomendasikan perubahan pada sasaran dan metrik, jika sesuai.												
Sejauh mana bagikan laporan kepada pemangku kepentingan terkait												
Sejauh mana terkait menganalisis penyebab penyimpangan terhadap target, memulai tindakan perbaikan, menetapkan tanggung jawab untuk remediasi, dan menindaklanjutinya. Pada waktu yang tepat, tinjau semua penyimpangan dan cari penyebab utama, jika perlu. Dokumentasikan												

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
masalah ini untuk panduan lebih lanjut jika masalah berulang. Mendokumentasikan hasil.												
Sejauh mana jika memungkinkan, hubungkan pencapaian target kinerja dengan sistem kompensasi imbalan organisasi.												

MEA01.05 (Ensure the implementation of corrective actions)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait meninjau respons manajemen, opsi, dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan besar												
Sejauh mana pastikan bahwa penugasan tanggung jawab untuk tindakan korektif dipertahankan.												
Sejauh mana terkait dengan melacak hasil tindakan yang dilakukan												
Sejauh mana laporkan hasilnya kepada para pemangku kepentingan.												

Lampiran 1. 4. Respon Kuesioner EDM02

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

Analisa *Capability Level* pada Proses EDM02 (*Ensure Benefit Delivery*) Perusahaan Otomotif PT. XYZ

1. Responden Pertama

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian. Tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari perusahaan sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam EDM02 (Ensure Benefit Delivery). Kuesioner Capability level ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (as is), maupun untuk kondisi yang diharapkan (to be), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (improvement). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari a sampai f secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (✓) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (as is) dan yang diharapkan (to be), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-

pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.	
Nama Responden	Mia
Jabatan Responden	Staff Unit Komputer

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Pahami persyaratan pemangku kepentingan; masalah TI strategis, seperti ketergantungan pada TI; serta wawasan dan kapabilitas teknologi terkait signifikansi aktual dan potensial TI untuk strategi perusahaan			√								√	
Memahami elemen-elemen utama tata kelola yang diperlukan untuk penyampaian nilai optimal yang andal, aman, dan hemat biaya dari penggunaan yang ada dan layanan, aset, dan sumber daya TI baru.			√								√	
Memahami dan secara teratur mendiskusikan peluang yang dapat muncul dari perubahan perusahaan yang dimungkinkan oleh teknologi saat ini, baru atau yang muncul, dan mengoptimalkan nilai yang tercipta dari peluang tersebut.			√								√	
Memahami apa yang merupakan nilai bagi perusahaan, dan mempertimbangkan seberapa baik hal itu dikomunikasikan, dipahami												

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
dan diterapkan di seluruh proses perusahaan												
Mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dan strategi TI telah diintegrasikan dan diselaraskan dalam perusahaan dan dengan tujuan perusahaan memberikan nilai			√								√	
Pahami dan pertimbangkan seberapa efektif peran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan badan pembuat keputusan saat ini dalam memastikan penciptaan nilai Investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI.				√							√	
Pertimbangkan seberapa baik pengelolaan investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI selaras dengan manajemen nilai perusahaan dan keuangan praktek manajemen				√							√	
Mengevaluasi portofolio investasi, jasa dan aset untuk kesesuaian dengan tujuan strategis perusahaan; nilai perusahaan, baik finansial maupun non-finansial; risiko, baik risiko pengiriman maupun risiko manfaat; penyelarasan proses bisnis; efektivitas dalam hal kegunaan, ketersediaan dan daya				√							√	

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
tanggap; dan efisiensi dalam hal biaya, redundansi dan kesehatan teknis.												
Memahami apa yang merupakan nilai bagi perusahaan, dan mempertimbangkan seberapa baik hal itu dikomunikasikan, dipahami dan diterapkan di seluruh proses perusahaan												
Mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dan strategi TI telah diintegrasikan dan diselaraskan dalam perusahaan dan dengan tujuan perusahaan memberikan nilai			√							√		
Pahami dan pertimbangkan seberapa efektif peran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan badan pembuat keputusan saat ini dalam memastikan penciptaan nilai Investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI.			√							√		
Pertimbangkan seberapa baik pengelolaan investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI selaras dengan manajemen nilai perusahaan dan keuangan praktek manajemen			√							√		

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Mengevaluasi portofolio investasi, jasa dan aset untuk kesesuaian dengan tujuan strategis perusahaan; nilai perusahaan, baik finansial maupun non-finansial; risiko, baik risiko pengiriman maupun risiko manfaat; penyelarasan proses bisnis; efektivitas dalam hal kegunaan, ketersediaan dan daya tanggap; dan efisiensi dalam hal biaya, redundansi dan kesehatan teknis.				√					√			

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Tentukan dan komunikasikan jenis portofolio dan investasi, kategori, kriteria dan bobot relatif ke kriteria untuk memungkinkan relatif keseluruhan nilai nilai.				√							√	
Tentukan persyaratan untuk gerbang panggung dan tinjauan lain untuk signifikansi investasi bagi perusahaan dan risiko terkait, jadwal program, rencana pendanaan, dan penyampaian kapabilitas dan manfaat utama serta kontribusi berkelanjutan			√							√		

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
terhadap nilai meningkatkan proses.												
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan dalam penugasan akuntabilitas dan tanggung jawab untuk melaksanakan portofolio investasi dan memberikan nilai dari proses dan layanan bisnis		√									√	
Tentukan dan komunikasikan tujuan penyampaian nilai tingkat perusahaan dan ukuran hasil untuk memungkinkan pemantauan yang efektif.				√						√		
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan pada portofolio investasi dan layanan untuk menyesuaikan dengan tujuan dan / atau kendala perusahaan saat ini dan yang diharapkan.				√							√	
Merekomendasikan pertimbangan inovasi potensial, perubahan organisasi atau perbaikan operasional yang dapat mendorong peningkatan nilai bagi perusahaan dari inisiatif yang mendukung TI.					√					√		
Tentukan serangkaian tujuan kinerja, metrik, target dan tolok ukur yang seimbang. metrik harus												

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
mencakup pengukuran aktivitas dan hasil, termasuk indikator awal dan akhir untuk hasil, serta keseimbangan yang sesuai antara ukuran keuangan dan non-keuangan. Tinjau dan setuju dengan TI dan fungsi bisnis lainnya, serta pemangku kepentingan terkait lainnya.					√						√	
Kumpulkan data yang relevan, tepat waktu, lengkap, kredibel dan akurat untuk melaporkan kemajuan dalam memberikan nilai terhadap target. Dapatkan ringkasan, tingkat tinggi, pandangan menyeluruh dari portofolio, program dan kinerja TI (kemampuan teknis dan operasional) yang mendukung pengambilan keputusan, dan memastikannya hasil yang diharapkan tercapai.					√					√		
Mendapatkan portofolio, program, dan laporan kinerja TI (teknologi dan fungsional) reguler dan relevan. meninjau kemajuan perusahaan menuju tujuan yang diidentifikasi dan sejauh mana tujuan yang direncanakan telah tercapai, hasil yang				√							√	

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
diperoleh, target kinerja terpenuhi dan risiko dimitigasi.												
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.					√					√		
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.					√				√			

EDM02.03 (Pantai Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Tentukan serangkaian tujuan kinerja, metrik, target dan tolok ukur yang seimbang. metrik harus mencakup pengukuran aktivitas dan hasil, termasuk indikator awal dan akhir untuk hasil, serta keseimbangan yang sesuai antara ukuran keuangan dan non-keuangan. Tinjau dan setuju dengan TI dan fungsi bisnis lainnya, serta pemangku kepentingan terkait lainnya.					√						√	
Kumpulkan data yang												

EDM02.03 (Pantai Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
relevan, tepat waktu, lengkap, kredibel dan akurat untuk melaporkan kemajuan dalam memberikan nilai terhadap target. Dapatkan ringkasan, tingkat tinggi, pandangan menyeluruh dari portofolio, program dan kinerja TI (kemampuan teknis dan operasional) yang mendukung pengambilan keputusan, dan memastikannya hasil yang diharapkan tercapai.					√					√		
Mendapatkan portofolio, program, dan laporan kinerja TI (teknologi dan fungsional) reguler dan relevan. meninjau kemajuan perusahaan menuju tujuan yang diidentifikasi dan sejauh mana tujuan yang direncanakan telah tercapai, hasil yang diperoleh, target kinerja terpenuhi dan risiko dimitigasi.				√							√	
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.					√					√		
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen												

EDM02.03 (Pantai Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.					√				√			

2. Responden Kedua

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian. Tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para staff Perusahaan sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam EDM02 (Ensure Benefit Delivery). Kuesioner Capability level ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (as is), maupun untuk kondisi yang diharapkan (to be), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (improvement). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari a sampai f secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (as is) dan yang diharapkan (to be), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi

dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	Eri Zhang
Jabatan Responden	Kepala Staff Bagian IT

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Pahami persyaratan pemangku kepentingan; masalah TI strategis, seperti ketergantungan pada TI; serta wawasan dan kapabilitas teknologi terkait signifikansi aktual dan potensial TI untuk strategi perusahaan			√						√			
Memahami elemen-elemen utama tata kelola yang diperlukan untuk penyampaian nilai optimal yang andal, aman, dan hemat biaya dari penggunaan yang ada dan layanan, aset, dan sumber daya TI baru.			√						√			
Memahami dan secara teratur mendiskusikan peluang yang dapat muncul dari perubahan perusahaan yang dimungkinkan oleh teknologi saat ini, baru atau yang muncul, dan mengoptimalkan nilai yang tercipta dari peluang tersebut.		√					√					

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Memahami apa yang merupakan nilai bagi perusahaan, dan mempertimbangkan seberapa baik hal itu dikomunikasikan, dipahami dan diterapkan di seluruh proses perusahaan				√						√		
Mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dan strategi TI telah diintegrasikan dan diselaraskan dalam perusahaan dan dengan tujuan perusahaan memberikan nilai			√						√			
Pahami dan pertimbangkan seberapa efektif peran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan badan pembuat keputusan saat ini dalam memastikan penciptaan nilai Investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI.			√						√			
Pertimbangkan seberapa baik pengelolaan investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI selaras dengan manajemen nilai perusahaan dan keuangan praktek manajemen			√							√		
Mengevaluasi portofolio investasi, jasa dan aset untuk kesesuaian dengan tujuan strategis perusahaan; nilai perusahaan, baik finansial maupun non-finansial; risiko, baik risiko												

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
pengiriman maupun risiko manfaat; penyelarasan proses bisnis; efektivitas dalam hal kegunaan, ketersediaan dan daya tanggap; dan efisiensi dalam hal biaya, redundansi dan kesehatan teknis.				√						√		

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	a	b	f	a	b	c	a	b	f
Tentukan dan komunikasikan jenis portofolio dan investasi, kategori, kriteria dan bobot relatif ke kriteria untuk memungkinkan relatif keseluruhan nilai nilai.			√						√			
Tentukan persyaratan untuk gerbang panggung dan tinjauan lain untuk signifikansi investasi bagi perusahaan dan risiko terkait, jadwal program, rencana pendanaan, dan penyampaian kapabilitas dan manfaat utama serta kontribusi berkelanjutan terhadap nilai.			√						√			
Manajemen langsung untuk mempertimbangkan potensi penggunaan inovatif dari TI yang memungkinkan perusahaan untuk menanggapi peluang atau												

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	a	b	f	a	b	c	a	b	f
tantangan baru, lakukan bisnis baru, meningkatkan daya saing, atau meningkatkan proses.			√						√			
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan dalam penugasan akuntabilitas dan tanggung jawab untuk melaksanakan portofolio investasi dan memberikan nilai dari proses dan layanan bisnis			√						√			
Tentukan dan komunikasikan tujuan penyampaian nilai tingkat perusahaan dan ukuran hasil untuk memungkinkan pemantauan yang efektif.				√						√		
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan pada portofolio investasi dan layanan untuk menyesuaikan dengan tujuan dan / atau kendala perusahaan saat ini dan yang diharapkan.									√			
Merekomendasikan pertimbangan inovasi potensial, perubahan organisasi atau perbaikan operasional yang dapat mendorong peningkatan nilai bagi perusahaan dari inisiatif yang mendukung TI.				√						√		

EDM02.03 (Pantau Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Tentukan serangkaian tujuan kinerja, metrik, target dan tolok ukur yang seimbang. metrik harus mencakup pengukuran aktivitas dan hasil, termasuk indikator awal dan akhir untuk hasil, serta keseimbangan yang sesuai antara ukuran keuangan dan non-keuangan. Tinjau dan setuju dengan TI dan fungsi bisnis lainnya, serta pemangku kepentingan terkait lainnya.			√						√			
Kumpulkan data yang relevan, tepat waktu, lengkap, kredibel dan akurat untuk melaporkan kemajuan dalam memberikan nilai terhadap target. Dapatkan ringkasan, tingkat tinggi, pandangan menyeluruh dari portofolio, program dan kinerja TI (kemampuan teknis dan operasional) yang mendukung pengambilan keputusan, dan memastikannya hasil yang diharapkan tercapai.			√						√			
mendapatkan portofolio, program, dan laporan kinerja TI (teknologi dan fungsional) reguler dan relevan. meninjau kemajuan perusahaan menuju tujuan yang diidentifikasi dan sejauh mana tujuan yang direncanakan telah tercapai, hasil yang diperoleh, target		√						√				

EDM02.03 (Pantau Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
kinerja terpenuhi dan risiko dimitigasi.												
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.		√						√				
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.		√						√				

3. Responden Ketiga

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian. Tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para staff Perusahaan sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam EDM02 (Ensure Benefit Delivery). Kuesioner Capability level ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (as is), maupun untuk kondisi yang diharapkan (to be), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (improvement). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang

menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari a sampai f secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (as is) dan yang diharapkan (to be), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	Boy Manurung
Jabatan Responden	Staff Unit Komputer

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Pahami persyaratan pemangku kepentingan; masalah TI strategis, seperti ketergantungan pada TI; serta wawasan dan kapabilitas teknologi terkait signifikansi aktual dan potensial TI untuk strategi perusahaan	√						√					
Memahami elemen-elemen utama tata kelola yang diperlukan untuk penyampaian nilai optimal yang andal, aman, dan		√					√					

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
hemat biaya dari penggunaan yang ada dan layanan, aset, dan sumber daya TI baru.												
Memahami dan secara teratur mendiskusikan peluang yang dapat muncul dari perubahan perusahaan yang dimungkinkan oleh teknologi saat ini, baru atau yang muncul, dan mengoptimalkan nilai yang tercipta dari peluang tersebut.			√						√			
Memahami apa yang merupakan nilai bagi perusahaan, dan mempertimbangkan seberapa baik hal itu dikomunikasikan, dipahami dan diterapkan di seluruh proses perusahaan	√						√					
Mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dan strategi TI telah diintegrasikan dan diselaraskan dalam perusahaan dan dengan tujuan perusahaan memberikan nilai	√								√			
Pahami dan pertimbangkan seberapa efektif peran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan badan pembuat keputusan saat ini dalam memastikan penciptaan nilai Investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI.				√				√				

EDM02.01(Evaluasi Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Pertimbangkan seberapa baik pengelolaan investasi, layanan, dan aset yang mendukung TI selaras dengan manajemen nilai perusahaan dan keuangan praktek manajemen		√						√				
Mengevaluasi portofolio investasi, jasa dan aset untuk kesesuaian dengan tujuan strategis perusahaan; nilai perusahaan, baik finansial maupun non-finansial; risiko, baik risiko pengiriman maupun risiko manfaat; penyelarasan proses bisnis; efektivitas dalam hal kegunaan, ketersediaan dan daya tanggap; dan efisiensi dalam hal biaya, redundansi dan kesehatan teknis.		√						√				

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	a	b	f	a	b	c	a	b	f
Tentukan dan komunikasikan jenis portofolio dan investasi, kategori, kriteria dan bobot relatif ke kriteria untuk memungkinkan relatif keseluruhan nilai nilai.		√						√				
Tentukan persyaratan untuk gerbang panggung dan tinjauan lain untuk												

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	a	b	f	a	b	c	a	b	f
signifikansi investasi bagi perusahaan dan risiko terkait, jadwal program, rencana pendanaan, dan penyampaian kapabilitas dan manfaat utama serta kontribusi berkelanjutan terhadap nilai.		√							√			
Manajemen langsung untuk mempertimbangkan potensi penggunaan inovatif dari TI yang memungkinkan perusahaan untuk menanggapi peluang atau tantangan baru, lakukan bisnis baru, meningkatkan daya saing, atau meningkatkan proses.			√					√				
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan dalam penugasan akuntabilitas dan tanggung jawab untuk melaksanakan portofolio investasi dan memberikan nilai dari proses dan layanan bisnis	√							√				
Tentukan dan komunikasikan tujuan penyampaian nilai tingkat perusahaan dan ukuran hasil untuk memungkinkan pemantauan yang efektif.	√						√					
Mengarahkan setiap perubahan yang diperlukan pada portofolio investasi dan layanan untuk menyesuaikan dengan tujuan dan / atau kendala perusahaan saat ini		√						√				

EDM02.02 (Optimasi Nilai Langsung)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	a	b	f	a	b	c	a	b	f
dan yang diharapkan.												
Merekomendasikan pertimbangan inovasi potensial, perubahan organisasi atau perbaikan operasional yang dapat mendorong peningkatan nilai bagi perusahaan dari inisiatif yang mendukung TI.		√					√					

EDM02.03 (Pantau Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Tentukan serangkaian tujuan kinerja, metrik, target dan tolok ukur yang seimbang. metrik harus mencakup pengukuran aktivitas dan hasil, termasuk indikator awal dan akhir untuk hasil, serta keseimbangan yang sesuai antara ukuran keuangan dan non-keuangan. Tinjau dan setuju dengan TI dan fungsi bisnis lainnya, serta pemangku kepentingan terkait lainnya.				√						√		
Kumpulkan data yang relevan, tepat waktu, lengkap, kredibel dan akurat untuk melaporkan kemajuan dalam memberikan nilai terhadap target. Dapatkan ringkasan, tingkat tinggi, pandangan menyeluruh dari				√						√		

EDM02.03 (Pantau Pengoptimalan Nilai)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
portofolio, program dan kinerja TI (kemampuan teknis dan operasional) yang mendukung pengambilan keputusan, dan memastikannya hasil yang diharapkan tercapai.												
mendapatkan portofolio, program, dan laporan kinerja TI (teknologi dan fungsional) reguler dan relevan. meninjau kemajuan perusahaan menuju tujuan yang diidentifikasi dan sejauh mana tujuan yang direncanakan telah tercapai, hasil yang diperoleh, target kinerja terpenuhi dan risiko dimitigasi.		√						√				
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.		√						√				
Setelah meninjau laporan, ambil tindakan manajemen yang sesuai sebagaimana diperlukan untuk memastikan bahwa nilai dioptimalkan.	√						√					

Lampiran 1. 5. Respon Kuesioner MEA01

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

Analisa *Capability Level* pada proses MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*)
Perusahaan Otomotif PT. XYZ

1. Responden Pertama

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian. Tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para staff sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam **MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance)**. Kuesioner *Capability level* ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (*as is*), maupun untuk kondisi yang diharapkan (*to be*), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (*improvement*). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari a sampai f secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (*as is*) dan yang diharapkan (*to be*), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	Mia
Jabatan Responden	Staff Unit Komputer

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait identifikasi pemangku kepentingan (mis, Manajemen, pemilik proses, dan pengguna).				√							√	
Sejauh mana terlibat dengan pemangku kepentingan dan definisi (mis, glosarium perusahaan, metadata, dan taksonomi), baseline, dan tolok ukur.			√							√		
Sejauh mana menyelaraskan dan terus mempertahankan pendekatan pemantauan dan evaluasi dengan pendekatan perusahaan dan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan pelaporan perusahaan (mis., aplikasi intelijen bisnis).			√							√		
Sejauh mana menyetujui tujuan dan metrik (mis., Kesesuaian, kinerja, nilai, risiko), taksonomi (klasifikasi dan hubungan antara tujuan dan metrik) dan retensi data (bukti).				√							√	
Sejauh mana menyetujui manajemen siklus hidup dan proses kontrol perubahan untuk pemantauan dan pelaporan. Sertakan peluang peningkatan untuk pelaporan, metrik, pendekatan, baselining dan benchmarking.				√							√	
Sejauh mana terkait dengan meminta, memprioritaskan dan mengalokasikan sumber			√								√	

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
daya untuk pemantauan (pertimbangkan kesesuaian, efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan).												
Sejauh mana terkait memvalidasi pendekatan yang digunakan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan, persyaratan, dan sumber daya yang baru atau diubah secara berkala.			√								√	

MEA01.02 (Set performance and conformance targets)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana tetapkan dan tinjau secara berkala dengan pemangku kepentingan tujuan dan metrik untuk mengidentifikasi item yang hilang yang signifikan dan menentukan kewajaran target dan toleransi.			√								√	
Sejauh mana terkait mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk kinerja dan target kesesuaian dan toleransi (terkait dengan metrik) dengan pemangku kepentingan uji tuntas yang utama (mis, hukum, audit, SDM, etika, kepatuhan, keuangan).			√							√		
Sejauh mana terkait publikasikan target yang berubah dan toleransi untuk			√								√	

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait dengan desain laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dimengerti, dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan audiens. Memudahkan pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu (mis., kartu skor, laporan lampu lalu lintas) dan memastikan bahwa sebab dan akibat antara sasaran dan metrik adalah dikomunikasikan dengan cara yang dimengerti.			√							√		
Sejauh mana bandingkan nilai kinerja dengan target dan tolok ukur internal dan, jika memungkinkan, dengan tolok ukur eksternal (industri dan pesaing utama).			√								√	
Sejauh mana merekomendasikan perubahan pada sasaran dan metrik, jika sesuai.			√							√		
Sejauh mana bagikan laporan kepada pemangku kepentingan terkait			√							√		
Sejauh mana terkait menganalisis penyebab penyimpangan terhadap target, memulai tindakan perbaikan, menetapkan tanggung jawab untuk remediasi, dan menindaklanjuti. Pada waktu yang tepat, tinjau semua penyimpangan dan cari penyebab utama, jika perlu. Dokumentasikan				√							√	

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
masalah ini untuk panduan lebih lanjut jika masalah berulang. Mendokumentasikan hasil.												
Sejauh mana jika memungkinkan, hubungkan pencapaian target kinerja dengan sistem kompensasi imbalan organisasi.				√							√	

MEA01.05 (Ensure the implementation of corrective actions)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait meninjau respons manajemen, opsi, dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan besar				√					√			
Sejauh mana pastikan bahwa penugasan tanggung jawab untuk tindakan korektif dipertahankan.				√						√		
Sejauh mana terkait dengan melacak hasil tindakan yang dilakukan			√							√		
Sejauh mana laporkan hasilnya kepada para pemangku kepentingan.				√							√	

2. Responden Kedua

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian. Tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para staff sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam **MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance)**. Kuesioner *Capability level* ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (*as is*), maupun untuk kondisi yang diharapkan (*to be*), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (*improvement*). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari a sampai f secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (*as is*) dan yang diharapkan (*to be*), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	Eri Zhang
Jabatan Responden	Kepala Staff Bagian IT

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait identifikasi pemangku kepentingan (mis, Manajemen, pemilik proses, dan	√								√			

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
pengguna).												
Sejauh mana terlibat dengan pemangku kepentingan dan definisi (mis, glosarium perusahaan, metadata, dan taksonomi), baseline, dan tolok ukur.			√						√			
Sejauh mana menyelaraskan dan terus mempertahankan pendekatan pemantauan dan evaluasi dengan pendekatan perusahaan dan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan pelaporan perusahaan (mis., aplikasi intelijen bisnis).		√							√			
Sejauh mana menyetujui tujuan dan metrik (mis., Kesesuaian, kinerja, nilai, risiko), taksonomi (klasifikasi dan hubungan antara tujuan dan metrik) dan retensi data (bukti).		√							√			
Sejauh mana menyetujui manajemen siklus hidup dan proses kontrol perubahan untuk pemantauan dan pelaporan. Sertakan peluang peningkatan untuk pelaporan, metrik, pendekatan, baselining dan benchmarking.		√							√			
Sejauh mana terkait dengan meminta, memprioritaskan dan mengalokasikan sumber daya untuk pemantauan (pertimbangkan kesesuaian,			√						√			

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan).												
Sejauh mana terkait memvalidasi pendekatan yang digunakan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan, persyaratan, dan sumber daya yang baru atau diubah secara berkala.			√						√			

MEA01.02 (Set performance and conformance targets)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana tetapkan dan tinjau secara berkala dengan pemangku kepentingan tujuan dan metrik untuk mengidentifikasi item yang hilang yang signifikan dan menentukan kewajaran target dan toleransi.		√							√			
Sejauh mana terkait mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk kinerja dan target kesesuaian dan toleransi (terkait dengan metrik) dengan pemangku kepentingan uji tuntas yang utama (mis, hukum, audit, SDM, etika, kepatuhan, keuangan).			√						√			
Sejauh mana terkait publikasikan target yang berubah dan toleransi untuk pengguna informasi ini.		√							√			
Sejauh mana terkait												

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait dengan desain laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dimengerti, dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan audiens. Memudahkan pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu (mis., kartu skor, laporan lampu lalu lintas) dan memastikan bahwa sebab dan akibat antara sasaran dan metrik adalah dikomunikasikan dengan cara yang dimengerti.			√						√			
Sejauh mana bandingkan nilai kinerja dengan target dan tolok ukur internal dan, jika memungkinkan, dengan tolok ukur eksternal (industri dan pesaing utama).			√						√			
Sejauh mana rekomendasikan perubahan pada sasaran dan metrik, jika sesuai.		√								√		
Sejauh mana bagikan laporan kepada pemangku kepentingan terkait		√							√			
Sejauh mana terkait menganalisis penyebab penyimpangan terhadap target, memulai tindakan perbaikan, menetapkan tanggung jawab untuk remediasi, dan menindaklanjutinya. Pada waktu yang tepat, tinjau semua penyimpangan dan cari penyebab utama, jika perlu. Dokumentasikan			√						√			

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
masalah ini untuk panduan lebih lanjut jika masalah berulang. Mendokumentasikan hasil.												
Sejauh mana jika memungkinkan, hubungkan pencapaian target kinerja dengan sistem kompensasi imbalan organisasi.			√						√			

MEA01.05 (Ensure the implementation of corrective actions)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait meninjau respons manajemen, opsi, dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan besar		√							√			
Sejauh mana pastikan bahwa penugasan tanggung jawab untuk tindakan korektif dipertahankan.		√							√			
Sejauh mana terkait dengan melacak hasil tindakan yang dilakukan			√						√			
Sejauh mana laporkan hasilnya kepada para pemangku kepentingan.			√						√			

3. Responden Ketiga

Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian. Tujuan dari dibuatnya kuesioner ini adalah untuk memperoleh data dari para staff sebagai pihak yang terkait khususnya bagian yang termasuk pada RACI COBIT 5.0 dalam **MEA01 (Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance)**. Kuesioner *Capability level* ini dikembangkan untuk mengetahui tingkat kematangan pada proses pengelolaan data baik untuk kondisi yang saat ini (*as is*), maupun untuk kondisi yang diharapkan (*to be*), yang selanjutnya dapat dijadikan dasar yang cukup untuk identifikasi prioritas peningkatan (*improvement*). Untuk mempermudah responden menjawab, kuesioner ini didesain dalam format pilihan ganda, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan menurut atribut kematangan, dan pada setiap pertanyaan memiliki 2 (dua) jawaban yang masing-masing mewakili kondisi terkini dan kondisi yang diharapkan. Masing-masing pertanyaan mempunyai 6 (enam) pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kematangan terhadap atribut tertentu pada proses pengelolaan konfigurasi. Pilihan tersebut dari a sampai f secara berturut-turut merepresentasikan tingkat kematangan yang semakin meningkat terhadap suatu, yaitu a=0, b=1, c=2, d=3, e=4 dan f=5. Pada kolom “Jawaban”, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap bisa mewakili kondisi kematangan baik yang saat ini maupun yang diharapkan, terkait dengan atribut kematangan tertentu dalam proses pengelolaan data dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia. Dengan mengetahui posisi kematangan saat ini (*as is*) dan yang diharapkan (*to be*), selanjutnya akan dilakukan analisa yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam pendefinisian rancangan solusi untuk perbaikan dalam proses pengelolaan konfigurasi. Untuk kebutuhan di atas diharapkan Bapak/Ibu sebagai responden dapat memberikan pilihan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini untuk kemudian dapat kami olah dalam penelitian ini.

Nama Responden	Boy Manurung
Jabatan Responden	Staff Unit Komputer

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait identifikasi pemangku kepentingan (mis, Manajemen, pemilik proses, dan		√							√			

MEA01.01(Establish a monitoring approach)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
pengguna).												
Sejauh mana terlibat dengan pemangku kepentingan dan definisi (mis, glosarium perusahaan, metadata, dan taksonomi), baseline, dan tolok ukur.			√						√			
Sejauh mana menyelaraskan dan terus mempertahankan pendekatan pemantauan dan evaluasi dengan pendekatan perusahaan dan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan pelaporan perusahaan (mis., aplikasi intelijen bisnis).			√						√			
Sejauh mana menyetujui tujuan dan metrik (mis., Kesesuaian, kinerja, nilai, risiko), taksonomi (klasifikasi dan hubungan antara tujuan dan metrik) dan retensi data (bukti).										√		
Sejauh mana menyetujui manajemen siklus hidup dan proses kontrol perubahan untuk pemantauan dan pelaporan. Sertakan peluang peningkatan untuk pelaporan, metrik, pendekatan, baselining dan benchmarking.			√							√		
Sejauh mana terkait dengan meminta, memprioritaskan dan mengalokasikan sumber daya untuk pemantauan (pertimbangkan kesesuaian,	√								√			

MEA01.01 <i>(Establish a monitoring approach)</i>												
Aktivitas proses	Saat ini <i>(As Is)</i>						Yang diharapkan <i>(To Be)</i>					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan).												
Sejauh mana terkait memvalidasi pendekatan yang digunakan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan, persyaratan, dan sumber daya yang baru atau diubah secara berkala.		√							√			

MEA01.02 (Set performance and conformance targets)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana tetapkan dan tinjau secara berkala dengan pemangku kepentingan tujuan dan metrik untuk mengidentifikasi item yang hilang yang signifikan dan menentukan kewajaran target dan toleransi.				√						√		
Sejauh mana terkait mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan untuk kinerja dan target kesesuaian dan toleransi (terkait dengan metrik) dengan pemangku kepentingan uji tuntas yang utama (mis, hukum, audit, SDM, etika, kepatuhan, keuangan).		√							√			
Sejauh mana terkait publikasikan target yang berubah dan toleransi untuk pengguna informasi ini.	√						√					
Sejauh mana terkait												

mengevaluasi apakah sasaran dan metrik memadai, yaitu, spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu (SMART).				√						√				
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

MEA01.03 (Collect and process performance and conformance data)													
Aktivitas proses	Saat ini (<i>As Is</i>)						Yang diharapkan (<i>To Be</i>)						
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f	
Sejauh mana terkait dengan kumpulan data dari proses yang ditentukan — otomatis, jika memungkinkan.			√										
Sejauh mana menilai efisiensi (upaya dalam kaitannya dengan wawasan yang diberikan) dan kesesuaian (kegunaan dan makna) dan memvalidasi integritas (akurasi dan kelengkapan) dari data yang dikumpulkan.			√										
Sejauh mana kumpulan data untuk mendukung pengukuran metrik yang disepakati.		√											
Sejauh mana menyelaraskan data agregat dengan pendekatan dan tujuan pelaporan perusahaan.		√											
Sejauh mana terkait menggunakan alat dan sistem yang sesuai untuk pemrosesan dan format data untuk analisis.			√										

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait dengan desain laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dimengerti, dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan audiens. Memudahkan pengambilan keputusan yang efektif dan tepat waktu (mis., kartu skor, laporan lampu lalu lintas) dan memastikan bahwa sebab dan akibat antara sasaran dan metrik adalah dikomunikasikan dengan cara yang dimengerti.			√						√			
Sejauh mana bandingkan nilai kinerja dengan target dan tolok ukur internal dan, jika memungkinkan, dengan tolok ukur eksternal (industri dan pesaing utama).			√						√			
Sejauh mana rekomendasikan perubahan pada sasaran dan metrik, jika sesuai.			√					√				
Sejauh mana bagikan laporan kepada pemangku kepentingan terkait				√					√			
Sejauh mana terkait menganalisis penyebab penyimpangan terhadap target, memulai tindakan perbaikan, menetapkan tanggung jawab untuk remediasi, dan menindaklanjutinya. Pada waktu yang tepat, tinjau semua penyimpangan dan cari penyebab utama, jika perlu. Dokumentasikan			√					√				

MEA01.04 (Analyse and report performance)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
masalah ini untuk panduan lebih lanjut jika masalah berulang. Mendokumentasikan hasil.												
Sejauh mana jika memungkinkan, hubungkan pencapaian target kinerja dengan sistem kompensasi imbalan organisasi.		√						√				

MEA01.05 (Ensure the implementation of corrective actions)												
Aktivitas proses	Saat ini (As Is)						Yang diharapkan (To Be)					
	a	b	c	d	e	f	a	b	c	d	e	f
Sejauh mana terkait meninjau respons manajemen, opsi, dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan besar			√						√			
Sejauh mana pastikan bahwa penugasan tanggung jawab untuk tindakan korektif dipertahankan.			√						√			
Sejauh mana terkait dengan melacak hasil tindakan yang dilakukan			√						√			
Sejauh mana laporkan hasilnya kepada para pemangku kepentingan.			√						√			

Lampiran 1. 6. Artikel Penelitian

IMPLEMENTASI TATA KELOLA TI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI KOTA BATAM MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS PERUSAHAAN XYZ)

Vicco Leonardo¹

¹Mahasiswa Pemakalah

Program Studi Informasi
Universitas Internasional Batam

Abstrak

Tata kelola Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam keberhasilan perusahaan otomotif di era digital saat ini. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan tata kelola TI menggunakan *framework* COBIT 5 pada perusahaan otomotif yang berlokasi di kota Batam. Penelitian ini melibatkan studi kasus untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keamanan sistem TI perusahaan. Metodologi penelitian meliputi pengumpulan data melalui wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan perusahaan, observasi, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *framework* COBIT 5 dapat membantu perusahaan otomotif dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan tata kelola TI yang ada. Dengan mengikuti langkah-langkah yang diuraikan dalam kerangka COBIT 5, perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya TI, pengendalian risiko, dan meningkatkan kualitas layanan TI yang diberikan. Temuan penelitian ini memberikan panduan praktis bagi perusahaan otomotif di kota Batam dan perusahaan sejenis untuk meningkatkan tata kelola TI mereka, sehingga mendukung pertumbuhan dan daya saing di pasar otomotif yang sangat kompetitif.

Kata kunci — Tata kelola teknologi informasi, perusahaan, *framework* COBIT 5

Abstract

The governance of Information Technology (IT) plays a crucial role in the success of automotive companies in the current digital era. This thesis aims to analyze and implement IT governance using the COBIT 5 framework in automotive companies located in Batam city. The research involves a case study to enhance the efficiency, reliability, and security of the company's IT systems. The research methodology involves data collection through interviews with various stakeholders of the company, observation, and analysis of relevant documents. The research results indicate that the implementation of the COBIT 5 framework can assist automotive companies in identifying and addressing existing IT governance issues. By following the steps outlined in the COBIT 5 framework, companies can improve the management of IT resources, risk control, and enhance the quality of IT services provided. The findings of this research provide practical guidance for automotive companies in Batam city and similar enterprises to enhance their IT governance, thereby supporting growth and competitiveness in the highly competitive automotive market.

Keywords — Information technology governance, company, COBIT 5 framework

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi telah sangat pesat dan dibutuhkan oleh masyarakat guna membantu kegiatan sehari-hari, serta hampir semua perusahaan menggunakan TI dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam tata kelola perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan. Pengolahan data menjadi informasi dan penyebaran informasi tersebut serta dapat membantu menangani suatu permasalahan pengambilan suatu keputusan dan mendapatkan suatu efektifitas dan efisiensi merupakan fungsi dari teknologi informasi. Penerapan TI juga harus memiliki suatu kerangka kerja yang mengelolanya untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, agar tata kelola teknologi informasi dapat mempengaruhi dunia usaha dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, maka tata kelola teknologi informasi harus dikelola dengan baik (Lediwara *et al.*, 2020).

Tata kelola TI dapat dikelola dengan benar menggunakan suatu *framework* yang disebut dengan COBIT. Kerangka kerja TI yang disebut COBIT yang dirilis oleh ISACA dan dapat mempermudah bisnis dalam melakukan penilaian TI terbaik yang menyeimbangkan antara faedah yang diinginkan dan mengoptimalkan nilai risiko serta pemanfaatan sumber daya (Surjandy *et al.*, 2020). Serangkaian dokumen *best practices* untuk teknologi informasi (tata kelola TI) yang dimaksudkan memudahkan auditor, pengguna, serta manajemen disebut COBIT 5 yakni bertindak sebagai penghubung antara risiko bisnis, persyaratan pengendalian, dan masalah teknis TI. *Audit and Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITG) mengembangkan kerangka COBIT untuk manajemen teknologi informasi. COBIT 5 terdiri dari tujuan pengendalian terintegrasi dari lima domain: *Deliver, Service, and Support* (DSS); *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM); *Align, Plan, and Organize* (APO); *Build, Acquire, and Implement* (BAI); dan *Monitor, Evaluate, and assess* (MEA). *Framework* yang dimanfaatkan pada studi ini ialah COBIT 5, sebuah model tata kelola TI yang menangani aspek keuangan, operasional, implementasi, perencanaan, dan pemantauan setiap aktivitas TI (Michael Rumere *et al.*, 2020).

Salah satu usaha di bidang industri otomotif ialah perusahaan XYZ. Pada perusahaan XYZ seluruh kegiatan operasionalnya dilakukan menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan suatu aplikasi untuk menyimpan data-data, namun perusahaan XYZ belum menerapkan tata kelola perusahaan secara baik serta benar dan belum memiliki tata kelola teknologi informasi. Perusahaan XYZ belum menetapkan tata kelola TI, padahal teknologi informasi telah berkembang pesat dan merupakan aset berharga bagi perusahaan, perusahaan XYZ bahkan belum melakukan audit atau evaluasi akan tata kelola TI selama operasionalnya. Tata kelola teknologi informasi masih penting dan perlu dievaluasi untuk melihat seberapa matang sistem yang digunakan pada saat ini untuk memenuhi tujuan bisnis. Jika sebuah tata kelola perusahaan dikelola dengan baik, maka hal tersebut dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam tata kelola perusahaan.

Studi ini berbeda dengan studi terdahulu, yakni objek studi yang berbeda, dan pendekatan pengumpulan datanya menggunakan wawancara, bukan kuesioner seperti pada studi terdahulu. Studi ini dan studi terdahulu serupa dalam hal, yakni seluruh domain dan objek yang diteliti, namun tata kelola dan audit teknologi informasi belum pernah dilakukan, sebagai hasilnya, COBIT 5 diterapkan dalam pengujian dan evaluasi tata kelola TI. Diharapkan dengan penerapan pengukuran ini akan dihasilkan rekomendasi yang dapat menjadi panduan dan standar untuk memperbaiki penanganan tata kelola TI oleh perusahaan.

Sesuai penjabaran sebelumnya, studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi proses tata kelola pada perusahaan XYZ, selain itu menyajikan tata kelola teknologi informasi perusahaan, atau tata kelola TI, dengan kerangka COBIT 5, guna meningkatkan tata kelola perusahaan bagi bisnis dalam mengelola dan mengaudit teknologi informasi perusahaan. Temuan studi ini diyakini dapat memberikan saran bagi tata kelola TI perusahaan. Maka peneliti tertarik mengangkat topik "Implementasi Tata Kelola TI Pada Perusahaan Otomotif di Kota Batam menggunakan *framework* COBIT 5 (Studi Kasus Perusahaan XYZ)". Penelitian ini dilakukan menggunakan metode terapan dan metode kuantitatif.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji kebutuhan dan prosedur tata kelola perusahaan perusahaan XYZ.
2. Guna menawarkan tata kelola perusahaan teknologi informasi kepada bisnis yang memanfaatkan kerangka COBIT 5, memungkinkan mereka untuk menetapkan kebijakan pengendalian dan audit TI yang selaras dengan COBIT 5 dan tujuan manajemen TI.
3. Sebagai persyaratan untuk lulus program sarjana sistem informasi Universitas Internasional Batam

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tata Kelola TI

Menurut (Liandi & Fitiria, 2019), Tata kelola merupakan suatu gabungan dari proses dan struktur yang digunakan oleh pihak pimpinan dan eksekutif dalam sebuah organisasi untuk menginformasikan, mengarahkan, mengelola, dan memantau kegiatan organisasi untuk pencapaian tujuan sebuah organisasi. Mengenai teknologi informasi yaitu suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

2.2 COBIT 5

COBIT 5 (*Control Objectives for Information and related Technology 5.0*) merupakan suatu panduan standar praktek manajemen teknologi informasi (Fryonanda et al., 2019). Standar COBIT 5 dikeluarkan oleh IT Governance Institute yang merupakan bagian dari ISACA. COBIT 5 merupakan *framework* dengan fitur terbaru yang dirilis oleh COBIT pada tahun 2012. COBIT 5 merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya yaitu COBIT 4.1 yang dilengkapi dengan 5 prinsip dan 7 *enablers*. Pada versi terdapat sejumlah perbedaan. Jika pada COBIT 4.1 lebih mengarah pada tata kelola informasi, maka COBIT 5 lebih berfokus pada tata kelola informasi sebagai kerangka kerja pada bidang manajemen dan bisnis.

2.3 Prinsip COBIT 5

Landasan COBIT 5 ialah lima gagasan mendasar dalam mengelola dan mengatur perusahaan TI. Di bawah ini ialah lima prinsip COBIT 5:

- **Prinsip COBIT 5 Pertama : *Meeting Stakeholder Needs*** - Proses dan pendukung yang memfasilitasi penggunaan TI untuk menciptakan nilai bisnis membentuk COBIT 5. Suatu entitas dapat memodifikasi COBIT 5 supaya sesuai dengan kebutuhannya.
- **Prinsip COBIT 5 Kedua : *Covering The Enterprise End-To-End*** - Tata kelola perusahaan dan manajemen TI dalam bisnis diintegrasikan melalui COBIT 5. Sebab COBIT 5 melingkupi setiap fungsi serta proses dalam organisasi, hal ini dapat dilakukan. Selain operasional TI, COBIT 5 menekankan teknologi dan informasi sebagai aset yang terkait dengan aset lain yang dikendalikan oleh seluruh karyawan di dalam suatu entitas. Dari sudut pandang bisnis dan *end-to-end*, COBIT 5 memperhitungkan semua fasilitator tata kelola dan manajemen terkait TI. Hal ini menunjukkan bahwa COBIT 5 memandang seluruh entitas organisasi sebagai komponen yang saling berinteraksi satu sama lain.
- **Prinsip COBIT 5 Ketiga : *Applying A Single, Integrated Framework*** - COBIT 5 kompatibel dengan standar terkait yang biasanya menawarkan arahan dalam tugas TI tertentu. Tata kelola dan manajemen TI perusahaan tingkat tinggi tercakup dalam kerangka COBIT 5. Panduan tingkat tinggi disediakan oleh COBIT 5, dan standar yang lebih relevan memberikan informasi tambahan.
- **Prinsip COBIT 5 Keempat : *Enabling A Holistic Approach*** - Strategi yang lengkap diperlukan untuk tata kelola dan pengelolaan TI perusahaan yang efektif dan efisien, khususnya dengan memperhatikan komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain. Kumpulan faktor pendukung penerapan tata kelola dan manajemen sistem TI perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh COBIT 5.
- **Prinsip COBIT 5 Kelima : *Separating Governance From Management*** - Perbedaan antara manajemen dan tata kelola dijelaskan secara eksplisit dalam COBIT 5. Keduanya memiliki tujuan yang

berbeda, melibatkan aktivitas yang berbeda, dan memerlukan struktur organisasi yang berbeda.

2.4 Domain COBIT 5

COBIT 5 memiliki beberapa domain. Berikut merupakan domain yang terdapat pada domain kerangka kerja COBIT 5

1. Domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*)

Saat melakukan evaluasi, mengoptimalkan risiko dan sumber daya, menilai pilihan strategis, memandu TI, dan melacak hasil, fokus utama domain ini ialah pada tujuan tata kelola pemangku kepentingan (Darwis *et al.*, 2021).

2. Domain APO (*Align, Plan, and Organize*)

Domain dengan penekanan pada penawaran panduan penyampaian solusi untuk domain BAI dan layanan serta dukungan untuk domain DSS. Domain ini mengidentifikasi masalah mengenai bagaimana TI dapat secara efektif mendukung pencapaian tujuan bisnis dan mencakup strategi dan taktik (Darwis *et al.*, 2021).

3. Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*)

Domain ini berkaitan dengan penyediaan dan pemeliharaan layanan yang diperlukan, seperti manajemen data dan fasilitas operasional, dukungan layanan pengguna, manajemen keamanan dan kontinuitas, dan servis (Darwis *et al.*, 2021).

4. Domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*)

Mewujudkan strategi TI memerlukan penemuan, pengembangan, atau perolehan solusi TI, penerapannya, dan pengintegrasian ke dalam operasi bisnis. Domain ini mencakup perluasan dan pemeliharaan sistem yang ada untuk menjamin pemenuhan tujuan perusahaan secara berkelanjutan (Darwis *et al.*, 2021).

5. Domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*)

Berfokus pada manajemen, khususnya proses menentukan apakah kebutuhan perusahaan masih dapat dipenuhi oleh sistem yang ada saat ini dan apakah sistem tersebut

masih dapat dipenuhi, memastikan desain pengendalian mematuhi peraturan, dan pemantauan terkait dengan evaluasi sistem dan independen terhadap efektivitas sistem dan kapasitas dalam memenuhi kebutuhan bisnis (Darwis *et al.*, 2021).

2.5. *Maturnity Level*

Instrumen untuk menilai kinerja suatu sistem teknologi informasi ialah model kematangan (*maturity level*). Sesuai studi (Darwis *et al.*, 2021), agar dunia usaha mengetahui posisinya dalam hal kematangan teknologi informasi dan tetap mengelola serta berupaya mencapai tingkat setinggi-tingginya agar aspek tata kelola teknologi informasi berfungsi sebagaimana mestinya, maka digunakanlah model maturitas untuk mengendalikan proses teknologi informasi dengan menggunakan model maturitas. Metode penilaian/skoring dengan informasi diterapkan pada *framework* COBIT. Tabel 2 mengilustrasikan 6 tingkat yang membentuk skala *maturity level* kapasitas pengelolaan TI.

Tabel 1. 1. Level Kematangan

Indek Kematangan	Level Kematangan
0 - 0,49	0 - <i>Non-Existent</i>
0,50 - 1,49	1 - <i>Initial/Ad Hoc</i>
1,50 - 2,49	2 - <i>Repeatable but Intuitive</i>
2,50 - 3,49	3 - <i>Defined Process</i>
3,50 - 4,49	4 - <i>Manage and Measurable</i>
4.50 - 5.0	5 - <i>Optimized</i>

III. METODE PENELITIAN

Sebagai bagian dari proses penelitian, dilakukan studi literatur dengan menggunakan referensi dari publikasi terpercaya dan referensi tentang tata kelola TI yang menerapkan *framework* COBIT 5. Peneliti kemudian akan mendefinisikan masalah untuk mengidentifikasinya. Setelah masalah teridentifikasi, masalah tersebut dapat diperbaiki melalui proses tata kelola TI agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan.

Pembentukan tata kelola TI dengan menerapkan *framework* COBIT 5 merupakan tahap selanjutnya. Langkah kedua melibatkan

peneliti menghimpun data melalui teknik kualitatif, khususnya melalui wawancara. Perusahaan akan ditanyai dalam wawancara mengenai domain COBIT 5 dalam menentukan nilai tingkat kematangan setiap proses domain, yang akan diwakili oleh angka evaluasi mulai dari 0-5. Maksud dari proses wawancara ini ialah guna menghimpun data yang akurat dan tepat berisi informasi rinci mengenai proses tata kelola perusahaan (Fryonanda et al., 2019).

Guna mengungkap seberapa efektif proses tata kelola TI yang telah diterapkan di PT XYZ, akan diberikan rekomendasi pada tahap proses selanjutnya, yakni pengolahan seluruh data yang dikumpulkan dari wawancara menggunakan metode analisis kematangan dengan COBIT 5. Pada tahapan terakhir yaitu setelah mendapatkan hasil dari analisis data, penulis akan melakukan penulisan laporan.

3.1 Implementasi

Dalam tahap implementasi, penulis akan melakukan Implementasi menggunakan model dan domain proses pada COBIT dalam mengimplementasikan tata kelola TI memanfaatkan *framework* COBIT 5. *Framework* COBIT 5 melalui prosedur pada domain-domain di dalamnya ditunjukkan pada gambar 3.2 berikut.

Framework COBIT 5 terdiri dari lima domain berbeda, yang masing-masing dirancang untuk berfungsi sebagai kerangka tata kelola TI perusahaan. Setiap domain disertai dengan seperangkat pedoman dan penjelasan yang komprehensif, seperti dilansir (Liandi & Fitiria, 2019). Berikut ialah sejumlah dari 5 domain yang terdapat di COBIT 5:

- BAI (*Build, Acquire and Implement*)
- DSS (*Deliver, Service and Support*)
- EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*)
- MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*)
- APO (*Align, Plan and Organize*)

3.2 Evaluasi

Pada bagian evaluasi penulis akan melakukan evaluasi terhadap implementasi yang telah dilakukan apakah tujuan perusahaan selaras dengan tujuan TI COBIT 5 yang ditujukan pada gambar 3.4, dalam melakukan evaluasi tujuan-tujuan terdapat tujuan primer (P) dan sekunder (S). Hal ini dilakukan guna menilai apakah perusahaan telah mampu mengelola tata

kelola TI yang tepat guna meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai maksud perusahaan, serta apakah proses COBIT 5 yang telah ditentukan dapat menghasilkan tingkat kematangan dan kepatuhan perusahaan yang sesuai serta sejalan dengan pedoman COBIT 5.

3.3 Analisis Data

Dalam tahap analisis data yang dilakukan berfokus pada tingkat kematangan dan kepatuhan terhadap standar COBIT khususnya COBIT 5, seban peneliti berencana mengadopsi tata kelola TI dengan menggunakan *framework* COBIT 5. Hasil wawancara perusahaan yang dihimpun melalui analisis observasi langsung. Pada titik ini, analisis mengevaluasi kematangan lanskap tata kelola perusahaan saat ini. Responsnya akan diberikan dalam rentang angka dari 0 sampai 5. Penulis kemudian akan mengkaji tingkat kematangan yang diinginkan, dengan menentukan rekomendasi dalam meningkatkan tata kelola TI dalam meningkatkan tingkat kematangan perusahaan untuk kedepannya. Setelah menilai tingkat perkembangan yang diharapkan. Selanjutnya penulis akan mengkaji sejauh mana kepatuhan terhadap domain COBIT 5.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identifikasi Proses Bisnis

Prosedur teknologi informasi untuk mematuhi standar COBIT 5 harus diidentifikasi guna mengidentifikasi proses bisnis. Pemetaan COBIT 5.0 untuk produsen mobil perusahaan XYZ ialah berikut ini.

Tabel 4. COBIT 5 Enterprise Goals

Mata Pelajaran	Kategori	Persepsi dan Strategi Utama		
		Strategi	Strategi	Strategi
Strategi	1. Meningkatkan kinerja bisnis	P	S	S
	2. Meningkatkan efisiensi biaya	P	S	S
	3. Meningkatkan kualitas layanan	P	S	S
	4. Meningkatkan keamanan	P	S	S
Proses	5. Meningkatkan kinerja bisnis	P	S	S
	6. Meningkatkan efisiensi biaya	P	S	S
	7. Meningkatkan kualitas layanan	P	S	S
	8. Meningkatkan keamanan	P	S	S
Tindakan	9. Meningkatkan kinerja bisnis	P	S	S
	10. Meningkatkan efisiensi biaya	P	S	S
	11. Meningkatkan kualitas layanan	P	S	S
	12. Meningkatkan keamanan	P	S	S

Gambar 1. Enterprise Goals

Domain	Related Goals
Plan	1. IT governance and strategy
Do	2. IT compliance and security
Check	3. IT financial management
Act	4. IT human resource management
	5. IT infrastructure and operations
	6. IT risk management
	7. IT service management
	8. IT performance management
	9. IT innovation and change management
	10. IT sustainability and social responsibility

Gambar 2. Related Goals

Dari ilustrasi diatas, yang lebih di prioritaskan untuk dipilih disimbolkan dengan “P” (*primary*). Adanya sejumlah *IT-related goals* yang senada dengan pemetaan *portfolio of competitive products and services*, sesuai dengan maksud dalam operasional teknologi informasi. Sedangkan *skilled and motivated people* berdasarkan yang menghasilkan staf SDM yang terlatih dalam bidang teknologi informasi. Tujuan dari perusahaan XYZ agar dapat menghasilkan produk unggul dengan pemanfaatan teknologi informasi diantaranya adalah :

1. *Delivery of IT services in line with business requirements* (memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan).
2. *Competent and motivated business and IT personnel* (menginspirasi staf TI dan bisnis yang berkompeten).

IT-related goals dari COBIT 5 yang senada mengenai kondisi serta tujuan *IT-related goals* perusahaan otomotif perusahaan XYZ ialah *delivery of IT services in line with business requirements* dan *competent and motivated business and IT personnel*. Peneliti mengidentifikasi *IT-related goals* sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan sasaran strategis bisnis yang membabarkan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan mengenai penelitian dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Penyelarasan ini dilakukan sesuai dengan pemetaan *IT-related goals* di atas. Setelah menentukan *IT-related goals*, langkah berikutnya ialah menentukan domain yang sesuai dengan pemetaan *IT-related goals* COBIT 5. Di bawah ini ialah pemetaan proses COBIT 5 yang terlibat dalam penyediaan layanan TI sesuai dengan kebutuhan bisnis :

Enterprise Goals	IT-Related Goals
1. Business Strategy	1. IT governance and strategy
2. Business Model	2. IT compliance and security
3. Business Process	3. IT financial management
4. Business Structure	4. IT human resource management
5. Business Culture	5. IT infrastructure and operations
6. Business Environment	6. IT risk management
7. Business Resources	7. IT service management
8. Business Capabilities	8. IT performance management
9. Business Performance	9. IT innovation and change management
10. Business Sustainability	10. IT sustainability and social responsibility

Gambar 3. Enterprise Goals to IT-Related Goals

4.2. Hasil Pemetaan

IT-related goals dalam memberikan layanan TI sesuai dengan *delivery of IT services in line with business requirements* dan *competent and motivated business and IT personnel*, seperti yang dapat dilihat dari temuan pemetaan di atas. Proses-prosesnya meliputi:

1. EDM02 (*Ensure Benefit Deliver*)

Deskripsi dari proses EDM02 digunakan dengan tujuan mengoptimalkan kontribusi nilai perusahaan otomotif perusahaan XYZ. Dengan tujuan agar dapat memaksimalkan kontribusi nilai TI dan memastikan beroperasi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan agar menjadi bisnis yang lebih inovatif, unggul, dan cepat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. MEA01 (*Monitor Evaluate And Assess Performance And Conformance*)

Proses MEA01 didefinisikan sebagai prosedur dalam menghimpun, memverifikasi, dan menilai tujuan, prosedur, dan metrik bisnis TI. Mengawasi prosedur yang diikuti sehubungan dengan metrik kinerja dan kesesuaian yang telah disepakati, dan menghasilkan laporan yang tepat waktu dan terorganisir. Dengan tujuan untuk mendorong pemenuhan visi dan misi perusahaan XYZ serta menawarkan transparansi dan kesesuaian kinerja.

4.3. Pemetaan Tujuan Terkait TI Terhadap Proses COBIT 5

Identifikasi masalah diperlukan pada saat proses pemilihan domain agar dapat menentukan domain berdasarkan kebutuhan. Domain proses yang dipilih melakukan penilaian sesuai dengan persyaratan yang didukung oleh kerangka COBIT 5. Domain-domain tersebut terdiri dari :

1. Sebab belum adanya aturan atau standar operasional prosedur (SOP) yang tegas dalam pengendalian mutu, tingkat kinerja, dan pemantauan, maka proses pengambilan keputusan penetapan mutu menjadi tertunda karena ketiadaan standar.
2. Belum pernah melakukan tata kelola teknologi informasi khususnya pada bidang MEA01 dan EDM02.
3. Tidak memiliki pihak internal yang melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap sistem yang mengalami gangguan / kerusakan.

4.4. Fokus Area Evaluasi

Berikut domain terpilih berdasarkan permasalahan yang akan dievaluasi :

1. EDM02 (*Ensure Benefit Deliver*)
 - a. EDM02.01 *Evaluate Value Optimization* atau mengevaluasi demi pengoptimalan nilai yaitu portofolio layanan TI, ketersediaan, dan aset yang mendukung TI dihasilkan melalui evaluasi berkelanjutan, yang membantu menilai pencapaian tujuan bisnis dan memberikan nilai dengan harga yang sangat kompetitif. Tentukan setiap modifikasi dan evaluasi berdasarkan pedoman yang perlu diterima manajemen untuk memaksimalkan pencapaian nilai yang diinginkan.
 - b. EDM02.02 *Direct Value Optimization* atau optimasi nilai secara langsung yakni konsep dan prosedur panduan manajemen berbasis nilai memungkinkan ekstraksi nilai terbaik dari ketersediaan TI selama proyek berlangsung.
 - c. EDM02.03 *Monitor Value Optimization* atau melakukan pemantauan terhadap pengoptimalan nilai yakni guna memastikan sejauh mana perusahaan XYZ dapat menghasilkan nilai dan manfaat yang diharapkan bagi bisnis dari

layanan TI yang didukungnya, hal ini dilakukan untuk memantau tujuan dan matriks utama. Selain mengenali permasalahan penting dan memikirkan langkah-langkah perbaikan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan

2. MEA01 (*Monitor Evaluate and Assess Performance and Conformance*)
 - a. MEA01 melibatkan pengumpulan, validasi, pelaksanaan proses penilaian , proses target, dan TO, menurut ISACA (2012). Selain itu juga bertindak dalam mengawasi berbagai hal untuk memastikan prosedur berjalan sesuai dengan standar kinerja dan tujuan yang telah ditentukan serta pengukuran yang tepat, membuat laporan yang tepat waktu dan terorganisir. Tujuan proses ini adalah untuk mendorong pencapaian tujuan dan transparansi mengenai kinerja yang sesuai.
 - b. MEA01.01 *establish a monitoring approach* atau menetapkan pendekatan terhadap pemantauan. Prinsip kerjanya dengan melibatkan minat dalam menetapkan, memelihara, dan memantau strategi yang berguna dalam menentukan tujuan, parameter, dan teknik dalam menilai penyampaian solusi dan layanan bisnis serta bagaimana kontribusinya terhadap tujuan organisasi.
 - c. MEA01.02 - *set performance and conformance targets* atau menetapkan target kinerja dan kesesuaian. Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menetapkan jadwal peninjauan, pemutakhiran, dan persetujuan kinerja serta sasaran sesuai dengan sistem pengukuran kinerja yang tepat.
 - d. MEA01.03 - *collect and process performance and conformance data* atau menghimpun serta memproses informasi sesuai dengan kinerja serta kesesuaian. Menghimpun serta memproses data secara akurat dan cepat.
 - e. MEA01.04 - *analyze and report performance* atau menganalisis dan melaporkan kinerja. Gunakan teknik yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai kinerja TI secara komprehensif dan senada dengan sistem pemantauan dalam melakukan tinjauan rutin dan pelaporan berdasarkan kinerja terhadap target.

- f. MEA01.05 - *ensure the implementation of corrective actions* atau memastikan penerapan terhadap tindakan secara tepat. Memudahkan *stakeholder* menemukan, mengawasi, dan memantau langkah yang tepat untuk mengatasi kelainan dalam bisnis.

4.5. Penelitian Perencanaan

Dalam Tahap ini, peneliti akan menggunakan pemetaan RACI *chart* pada COBIT 5 sebagai panduan pada saat memilih responden yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Selanjutnya matrik RACI *chart* proses EDM02 dan MEA01, mendapatkan beberapa responden yang masuk dalam definisi dalam COBIT 5, berikut responden tercantum dalam table di bawah ini:

RACIChart	Struktur Organisasi
Chief Executive Officer, wakilnya yaitu Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi	Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi
Chief Information Officer, wakilnya yaitu Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi	Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi
Chief Information Officer, wakilnya yaitu Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi	Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi

Gambar 4. Pemetaan RACI Chart Proses EDM02 ke Struktur Organisasi

Berdasarkan matrik RACI *chart* proses MEA01, mendapatkan 3 responden yang sesuai dengan definisi pada *roles and organisational structures* dalam COBIT 5. Keempat responden tersebut tercantum dalam tabel di bawah ini:

RACIChart	Struktur Organisasi
Chief Executive Officer, wakilnya yaitu Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi	Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi
Chief Information Officer, wakilnya yaitu Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi	Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi
Chief Information Officer, wakilnya yaitu Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi	Kepala Unit Komputer yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dalam organisasi

Gambar 5. Pemetaan RACI Chart Proses MEA01 ke Struktur Organisasi

4.6. Arahan

Kepala Unit Komputer diberi pengarahan oleh peneliti tentang prosedur EDM02 dan MEA01 pada saat ini. Setelah pemberian informasi tentang cara mengisi kuesioner, peneliti bertemu dengan responden yang telah dipilih pada tahap sebelumnya untuk memandu mereka melalui proses tersebut. Setelah evaluasi data kuesioner, peneliti menghimpun data dan menerapkan process atribut level guna mencapai reporting the result.

4.7. Pengumpulan Data

Pada titik ini, peneliti mengidentifikasi pengumpulan data yang relevan dengan persyaratan oUnit untuk prosedur tata kelola yang saling berhubungan dalam proses EDM02 dan MEA01 sehingga peneliti dapat memperoleh temuan dari penilaian tindakan dan prosedur yang telah diselesaikan. Hasil dari penentuan persyaratan oUnit yang harus dipenuhi oleh bisnis ialah sebagai berikut:

4.7.1. Hasil Pengumpulan Data Proses EDM02

Maksud prosedur ini ialah guna menjamin pengoperasian kerangka dan pemeliharaan tata kelola perusahaan TI yang tepat dan efisien. Dibawah ialah kebutuhan *output* dalam memproses EDM02.

Tabel 1. Proses EDM02

Key Management Practice	Output
EDM02.01 Evaluasi pengoptimalan nilai	Evaluasi strategis peninjauan Evaluasi investasi dan portfolio layanan
EDM02.02 Optimalisasi nilai langsung	Jenis investasi dan kriteria Persyaratan untuk ulasan gerbanganggung
EDM02.03 Pantau pengoptimalan nilai	Umpan balik tentang portfolio dan kinerja program

4.7.2. Hasil Pengumpulan Data Proses MEA01

Prosesnya ialah menawarkan metode guna menjamin pengorganisasian, penempatan, pilihan, dan kompetensi SDM yang tepat. Persyaratan output proses MEA01 tercantum di bawah ini :

Tabel 2. Proses MEA01

Key Management Practice	Output
MEA01.01 Menetapkan pendekatan pemantauan	Persyaratan pemantauan dan Tujuan dari pemantauan yang telah disetujui dan metrik
MEA01.02 Mengatur kinerja dan target yang sesuai	Memantau target yang sesuai
MEA01.03 Mengumpulkan serta proses kinerja dan data yang sesuai	Data pemantauan yang telah diproses
MEA01.04 Menganalisis serta melaporkan kinerja	Laporan hasil kinerja
MEA01.05 Memastikan implementasi tindakan yang tepat	Penindakan perbaikan serta Status & hasil tindakan

4.8. Validasi Data

Fase ini peneliti mendapat penilaian penghitungan *capability level* beserta temuan perhitungan angket dengan menggunakan skala likert. Sesuai kuesioner yang sudah diberikan kepada responden sesuai tabel RACI, peneliti melakukan verifikasi data. Selanjutnya, peneliti menemukan hasil tanggapan yang diperoleh dari kuesioner, yang disajikan pada tabel berikut dan menunjukkan berbagai tahapan pencapaian yang telah dicapai perusahaan.

Gambar 6. Hasil Kuesioner MEA01.01

Gambar 7. Hasil Kuesioner MEA01.02

Gambar 8. Hasil Kuesioner MEA01.03

kondisi saat ini (*as is*) di EDM02. Hal ini terlihat dari penerapan tata kelola yang diterapkan oleh perusahaan XYZ, yaitu seperangkat prosedur, adat istiadat, pedoman, undang-undang, dan organisasi yang mempunyai dampak signifikan terhadap pengelolaan, pengarahan, dan pengendalian usaha. Maka sebab itu, belum tercapainya tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Pada titik ini *estabilshed process* telah dilaksanakan dan kondisi yang diharapkan (*to be*) berada pada level 4 dengan nilai capability 3,95. Guna mencapai proyek dan tujuan bisnis perusahaan saat ini, diperlukan proses yang dapat diprediksi dan terus ditingkatkan.

Pada nilai kapabilitas MEA01, keadaan perusahaan saat ini untuk monitoring sistem tata kelola mempunyai nilai kapabilitas sebesar 2,24 atau berada pada level kapabilitas 2 berdasarkan perhitungan di atas. Sebaliknya kondisi yang diharapkan mempunyai nilai kapabilitas sebesar 3,25 atau berada pada level kapabilitas 3 artinya perusahaan berada pada level kapabilitas 3. Angka *current state (as is)* pada MEA01 ialah 2,25, artinya *capability level* berada pada level 2.



Gambar 15. Diagram Representasi Tingkat Kapabilitas MEA01

Seperti terlihat pada diagram di atas. Hal ini terlihat jelas dalam bisnis di mana seperangkat prosedur, adat istiadat, pedoman, peraturan, dan lembaga membentuk tata kelola. berdampak pada manajemen, pengarahan, dan pengendalian perusahaan. Maka sebab itu, tujuan organisasi belum tercapai dengan baik dalam hubungan antar berbagai pihak. Pada titik ini, *estabilshed process* telah diterapkan, dan proses yang dikontrol sebelumnya dapat menggunakan proses yang dapat memberikan hasil bagi perusahaan. Sedangkan kondisi yang diharapkan (*to be*) terletak di level 3 dengan nilai kapabilitas 3,2.

4.10. Pencapaian Proses Pada Perusahaan

Seperti diketahui, nilai dan tingkat kapasitas masing-masing proses ditetapkan pada sub-bab sebelumnya, sehingga menghasilkan status level 3 pada proses MEA01 dan EDM02 saat ini. Maka sebab itu, proses EDM02 harus mencapai keberhasilan kualitas proses dari level 1 hingga level 3 jika tingkat kapabilitasnya berada pada level 3. Sebab level kapasitas proses MEA01 berada pada level 3, hingga harus memenuhi pula pencapaian pada process *atribute* mulai dari level 1 hingga level 3. Proses EDM02 dan MEA01 perusahaan XYZ telah mencapai tabel berikut dalam hal process *atribute* dalam indikator kemampuan proses.

1. Proses EDM02 Level 2 - Managed Process

No	Proses/Prosedur	Profil	Realisasi
1	Membuat perencanaan proses yang terdapat di level 2	4	400%
2	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
3	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
4	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
5	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
6	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
7	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
8	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
9	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
10	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
11	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
12	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
13	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
14	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
15	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
16	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
17	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
18	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
19	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
20	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
21	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
22	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
23	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
24	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
25	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
26	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
27	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
28	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
29	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
30	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
31	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
32	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
33	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
34	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
35	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
36	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
37	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
38	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
39	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
40	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
41	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
42	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
43	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
44	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
45	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
46	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
47	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
48	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
49	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
50	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
51	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
52	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
53	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
54	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
55	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
56	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
57	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
58	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
59	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
60	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
61	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
62	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
63	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
64	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
65	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
66	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
67	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
68	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
69	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
70	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
71	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
72	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
73	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
74	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
75	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
76	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
77	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
78	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
79	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
80	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
81	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
82	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
83	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
84	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
85	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
86	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
87	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
88	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
89	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
90	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
91	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
92	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
93	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
94	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
95	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
96	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
97	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
98	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
99	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
100	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%

Gambar 16. Process Attribute Performance Management

No	Proses/Prosedur	Profil	Realisasi
1	Membuat perencanaan proses yang terdapat di level 2	4	400%
2	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
3	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
4	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
5	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
6	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
7	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
8	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
9	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
10	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
11	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
12	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
13	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
14	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
15	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
16	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
17	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
18	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
19	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
20	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
21	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
22	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
23	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
24	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
25	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
26	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
27	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
28	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
29	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
30	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
31	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
32	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
33	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
34	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
35	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
36	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
37	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
38	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
39	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
40	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
41	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
42	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
43	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
44	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
45	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
46	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
47	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
48	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
49	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
50	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
51	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
52	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
53	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
54	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
55	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
56	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
57	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
58	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
59	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
60	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
61	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
62	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
63	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
64	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
65	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
66	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
67	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
68	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
69	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
70	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
71	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
72	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
73	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
74	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
75	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
76	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
77	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
78	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
79	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
80	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
81	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
82	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
83	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
84	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
85	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
86	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
87	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
88	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
89	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
90	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
91	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
92	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
93	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
94	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
95	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
96	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
97	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
98	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
99	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%
100	Memastikan proses yang terdapat di level 2	4	400%

Gambar 17. Process Attribute Work Product Management

Level 3 - Established Process

No	Work Product	Revisi	Penyebab
1	Hasil dari proses ini adalah yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
2	Terdapat informasi mengenai hasil dari proses ini yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
3	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP (Informasi)
4	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP (Informasi)
5	Terdapat informasi mengenai hasil dari proses ini yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP (Informasi)
Rata-rata			100%

Gambar 18. Process Attribute Process Definition

No	Work Product	Revisi	Penyebab
1	Proses ini adalah proses yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
2	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
3	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP (Informasi)
4	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP (Informasi)
5	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP (Informasi)
Rata-rata			100%

Gambar 19. Process Attribute Process Deployment

2. Proses MEA01

Level 2 - Managed Process

No	Work Product	Revisi	Penyebab
1	Hasil dari proses ini adalah yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
2	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
3	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
4	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
5	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
Rata-rata			100%

Gambar 20. Process Attribute Performance Management

No	Work Product	Revisi	Penyebab
1	Hasil dari proses ini adalah yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
2	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
3	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
4	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
5	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
Rata-rata			100%

Gambar 21. Process Attribute Work Product Management

Level 3 - Established Process

No	Work Product	Revisi	Penyebab
1	Hasil dari proses ini adalah yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
2	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
3	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
4	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
5	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
Rata-rata			100%

Gambar 22. Process Attribute Process Definition

No	Work Product	Revisi	Penyebab
1	Hasil dari proses ini adalah yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
2	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
3	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
4	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
5	Menentukan dan mengimplementasikan sistem yang terdefinisi dan diimplementasikan pada sistem secara menyeluruh.	1	SDP
Rata-rata			100%

Gambar 23. Process Attribute Process Deployment

Berikut tabel pencapaian proses EDM02 pada masing-masing level:

Proses Name	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
EDM02	25%	75%	100%	100%	100%
Process Definition	11	21	31	41	51
Process Measurement	11	21	31	41	51
Process Deployment	11	21	31	41	51
Capabilitas	1	2	3	4	5
Target	1	2	3	4	5

Gambar 24. Hasil Pencapaian Level EDM02

Skor pencapaian sebesar 100% menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi syarat untuk memperoleh level 2 (*managed process*) dan masuk dalam kategori tercapai sepenuhnya (*fully achieved*). Hal ini berdasarkan pencapaian yang dirinci pada empat tabel diatas, khususnya PA 2.1, *performance management*, dan PA 2.2, *work product management*. Perusahaan telah memenuhi syarat pencapaian level 3 (*established process*) pada PA 2.1 *process definition* dan PA 2.2 *process deployment*, dimana skor pencapaiannya ialah 100%. Pada *process measurement* PA 3.1 dan *process deployment* PA 3.2, Diterima skor pencapaian yang masuk dalam kategori tercapai sebagian/ *partially achieved*, namun tidak dapat melanjutkan penilaian ke level 4 atau level 5 karena prasyarat terpenuhi untuk mencapai kategori garis besar dicapai / *largely achieved* di tingkat 3.

Berikut tabel keberhasilan proses MEA01 pada masing-masing level:

Proses Name	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
MEA01	25%	75%	100%	100%	100%
Process Definition	11	21	31	41	51
Process Measurement	11	21	31	41	51
Process Deployment	11	21	31	41	51
Capabilitas	1	2	3	4	5
Target	1	2	3	4	5

Gambar 25. Hasil Pencapaian Level MEA01

Skor pencapaian sebesar 100% menunjukkan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan untuk mencapai proses level 2 (*managed process*), yang ditunjukkan dengan pencapaian yang dirinci dalam empat tabel di atas untuk PA 2.1 *performance management* dan PA 2.2 *work product mangement*. Diterima skor pencapaian dalam kategori *process definition* PA 3.1 dan kategori *process deployment* PA 3.2;

namun demikian, tidak dapat melanjutkan penilaian ke level 4 atau lebih karena persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat ditempatkan dalam kategori yang dicapai secara signifikan kategori *largely achieved* / secara garis besar tercapai pada level 3 (*established process*).

V. KESIMPULAN, SARAN & KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Dengan nilai kapabilitas sebesar 2,25% (*largely achieved*), tingkat kapabilitas pada proses EDM02 saat ini berada pada level 3 (*established process*). Sebaliknya, nilai kapabilitas tingkat kapabilitas yang diprediksi pada level 3 (*established process*) hanya sebesar 3,20%. Terdapat perbedaan sebesar 0,95% antara rentang nilai pada level 2 dan level 3. Dengan kata lain, kita harus bisa memenuhi indikator kapabilitas proses untuk *work products* / *generic work products* (WPs/GWPs) pada level yang masih belum terpenuhi sebelum kita bisa mencapai level yang diinginkan. Hal ini mencakup pengembangan pedoman pengelolaan, penerapan sejumlah prosedur dan pedoman, dan yang terpenting, komponen tata kelola yang baik. didukung oleh proses operasi rutin untuk menunjukkan seberapa baik kinerja bisnis dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan bereputasi baik. Setelah itu, ia dapat naik ke tingkat yang diantisipasi dan mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan.

Pada level 2 (*manage process*), dengan nilai kapabilitas sebesar 2,25% (*largely achieved*), level kapabilitas pada proses MEA01 saat ini berada pada level 2 (*manage process*). Dengan nilai kapabilitas sebesar 3,25%, level 3 (*established process*) merupakan level kapabilitas yang diharapkan. Terdapat nilai gap sebesar 1,00% antara rentang nilai pada level 2 dan level 3. Dengan kata lain, untuk mencapai target *capability level*, pertama-tama perusahaan XYZ harus mampu memenuhi indikator kapabilitas proses level 3 untuk *work products* / *generic work products* (WPs/GWPs), yang saat ini belum terpenuhi. Untuk mencapai tingkat kemampuan yang diinginkan seperti yang ditetapkan oleh perusahaan otomotif, perusahaan membuat *guidelines* berupa SOP yang sesuai dengan COBIT 5 untuk seluruh proses MEA01 yang belum mempunyai SOP serta meingkatkan proses yang sekarang di posisi level 2.

5.2 Rekomendasi

Perusahaan XYZ disarankan agar dapat mempertimbangkan secara cermat terhadap bidang tata kelola, sehingga setiap operasional perusahaan yang dapat dioptimalkan dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, ditangani, dan diselesaikan sesegera mungkin, serta mencapai nilai-nilai yang diharapkan. Perusahaan XYZ diyakini bisa dilakukan segala domain rekomendasi Proses EDM02 dan MEA01 dari studi ini. Perusahaan XYZ diharapkan bisa mengembangkan Struktur Organisasi yang dimiliki saat ini agar lebih proposional dalam menghadapi kerusakan / kegagalan sistem yang terjadi, serta membuat SOP yang dimana mengatur *flow* sebagai pendukung layanan *helpdesk* apabila terjadi kegagalan sistem yang digunakan. Parameter kuesioner yang tidak sama, seperti skala *Guttman* atau *rating scale* dengan kombinasi *framework* tambahan, dapat digunakan dalam kajian berikutnya. Akibatnya, pemrosesan data yang berbeda akan dihasilkan Dalam suatu penelitian, tentu terdapat sejumlah keterbatasan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aryo Wicaksono, M., Rahardja, Y., & Prillysca Chernovita, H. (2020). ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN EDM. *Sistem Informasi*, 7(1), 25–33.
- Asnal, H., & Maya Gita, P. (2020). *Implementasi Framework Cobit 5 Fokus Domain (MEA) dalam Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau* (Vol. 8, Issue 1).
- Baniya Savira, R., & Shinta Sari, W. (2016). ANALISIS IT GOVERNANCE DENGAN DOMAIN MEA01 DALAM PELAKSANAAN E-HEALTH MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA COBIT 5 PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH (Vol. 15, Issue 1). www.dinkesjatengprov.go.id
- Darwis, D., Yulianti Solehah, N., & Dartono. (2021). PENERAPAN FRAMEWORK COBIT 5 UNTUK AUDIT TATA KELOLA KEAMANAN INFORMASI PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI LAMPUNG (Vol. 1, Issue 2).
- Dewanty Rehatta, S., & Manuputty, A. D. (2019). Measurement of the Maturity Level of IT Governance in Implementing Personnel Management Information System Using the MEA Domain COBIT 5 Framework In Regional Personnel, Education and Training Agency Pengukuran Tingkat Kematangan Tata Kelola TI Dalam Implementasian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Menggunakan Framework COBIT 5 Domain MEA Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota Salatiga. *Journal of Information Systems and Informatics*, 1(2). <http://journal-isi.org/index.php/isi>
- Fryonanda, H., Sokoco, H., Nurhadryani, Y., Sistem, J., Fakultas, I., Kreatif, I., Institute, K., Departemen,), Komputer, I., Ilmu, F., Alam, P., & Pertanian Bogor, I. (2019). EVALUASI INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN COBIT 5 DAN ITIL V3.
- Hanif, A., Giatman, M., & Hadi, A. (2020). EVALUASI TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.
- Integra Teknologi Solusi. (2023, January 12). *Pengertian dan Manfaat Tata Kelola IT di Perusahaan*. Integrasolusi.Com.
- IT Governance Indonesia. (2019a). *Kupas Tuntas Tata Kelola IT (IT Governance)*. Itgid.Org.
- IT Governance Indonesia. (2019b). *Seberapa Pentingkah Penggunaan COBIT Bagi Suatu Perusahaan?* Itgid.Org.
- Kurnia Setiawan, A., & Fernandes Andry, J. (2019). *Pengukuran Performa Tata Kelola Teknologi Informasi pada Perpustakaan Nasional Menggunakan Framework COBIT 5*. 1. <https://doi.org/10.21460/jutei.2018.31.132>

- Lediwara, N., A.P Pasaribu, T., & Anggraini, M. (2020). *ANALISIS IT GOVERNANCE MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS, MEA DAN BAI*. 38500:2008 (Studi Kasus). <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/aism>
- Liandi, O., & Fitiria. (2019). *EVALUASI TATA KELOLA FRAMEWORK COBIT 5 PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL*. 5(2).
- Michael Rumere, H., Rocky Tanaamah, A., & N. Sitokdana, M. (2020). *ANALISIS KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KOTA SALATIGA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0*.
- Ningsih, S. S., Fitroh, F., & Ratnawati, D. S. (2019). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) pada Pengembangan Aplikasi dan Data Menggunakan Framework COBIT 5 dan ISO/IEC*
- Setiati, M., & Sabila Putri, A. (2022). *IMPLEMENTASI TATA KELOLA TI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT-5 PADA PT. MBA CONSULTING IT GOVERNANCE IMPLEMENTATION USING COBIT-5 FRAMEWORK IN PT. MBA CONSULTING*.
- Surjandy, Fernando, E., Condrobimo, A. R., & Rizky Yudho, M. (2020). *EVALUASI PENERAPAN IT GOVERNANCE PADA BANK BERDASARKAN COBIT 5 (STUDY KASUS PADA BANK XYZ) EVALUATION IMPLEMENTAION OF IT GOVERNANCE AT BANK XYZ BASED ON COBIT 5 (case study at bank xyz)* (Vol. 7, Issue 3). <https://doi.org/10.25126/jtiik.202071457>